

EDISI 93 • OKTOBER 2025/Th. VIII

• MOESLIMCHOICE.COM • MOESLIMCHOICE.TV

# MOESLIM CHOICE

HARGA RP. 125.000,-

BUKA  
TAHUN KEDUA  
PRABOWO-  
GIBRAN

PESANTREN  
JELANG  
HARI SANTRI  
2025

MASYA ALLAH  
DANA  
SYARIAH

SUMSEL  
3 BESAR  
PRODUSEN  
BERAS NASIONAL

**HATI HATI  
PAK MENTERI,  
NIAT BAIK  
NGGAK DIBACA  
KEJAKSAAN**

# MOESLIMCHOICE.COM

## PORTAL NEWS



ALAMAT REDAKSI/IKLAN  
PT. Inter Media Digital  
Jalan Raya Kalibata No. 8,  
Kota Jakarta Selatan,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750  
Telepon : (021) 791 96781  
FAX : (021) 791 96786

EMAIL :  
[moeslimchoice@gmail.com](mailto:moeslimchoice@gmail.com)

FACEBOOK :  
[moeslimchoice](https://www.facebook.com/moeslimchoice)

TWITTER :  
[@moeslimchoice](https://twitter.com/moeslimchoice)  
you tube channel:  
[moeslimchoice tv](https://www.youtube.com/moeslimchoice)

**MCTV**  
MOESLIMCHOICE.TV

**MOESLIMCHOICE**  
MAGAZINE

[moeslimchoice.com](http://moeslimchoice.com)

## **PENANGGUNG JAWAB**

H. Usman Rizal

## **DIREKTUR**

HM. Kamel Fahresy SH

## **PEMIMPIN REDAKSI**

Gunawan Effendi

## **WAKIL PEMIMPIN REDAKSI**

Hj. Melati Tagore

## **REDAKTUR PELAKSANA**

Rahmat Romli

## **SEKRETARIS REDAKSI**

Niken Rizky Apriandani

## **REDAKTUR**

Irmayani, Rosyidah Rozali,  
Fahmi Jamba, M. Rahmat,  
M. Husnie

## **REDAKTUR BISNIS**

.H. M Firmansyah  
Muhammad Rizky,  
Muhammad Raden Solehin

## **REPORTER**

Mario CH, Aldi Rinaldi,  
M. Iqbal, Ida Iryani, M. Yadh,  
Muhammad Fiqri,  
Muhammad Khaidir

## **KEPALA BIRO SUMSEL**

Rahmat Romli

## **FOTOGRAFER & VIDEOGRAFER**

Al Amin

## **TATA LETAK/COVER**

Kosasih Chiko

## **KEUANGAN DAN ADMINISTRASI**

Dra. Nur Khamidah

## **DIVISI PENGEMBANGAN IT**

Irvan, Wahyu, M. Fikri

## **DISTRIBUSI**

Itang AB, M. Isro

## **PERCETAKAN**

PT. RESPATIH SAHABAT SEJATI

Isi di luar tanggung jawab  
percetakan

## >>SALAM REDAKSI

# RABIUL AKHIR

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

**M**emasuki Oktober 2025 pada kalender gregorian, kita berada di awal Rabiul Akhir atau Rabiuts Tsani 1447 hijriyah. Musim semi akhir atau kedua sebelum sampai ke Rajab. Toh iklim global sudah dan sedang berubah setidaknya pada 25 tahun terakhir.

Namun tanggapan terhadap perubahan iklim itu yang berbeda-beda. Perubahan iklim sudah terasa dampaknya di segenap permukaan bumi. Namun, perbedaan kepentingan di tingkat negara, juga kawasan, dapat memicu keragaman tanggapan. Begitulah kita melihat ragam kepentingan dan tanggapan berbeda di tingkat negara-negara sebagaimana dapat disimak dari pidato para kepala negara di acara Sidang Umum ke-80 Perserikatan Bangsa Bangsa di New York, Amerika Serikat, pada Selasa, 23 September 2025.

Tentu saja yang paling mencolok adalah pidato Presiden Amerika Serikat Donald J Trump. "Anda membutuhkan perbatasan yang kuat dan sumber energi tradisional jika Anda ingin kembali hebat," ujarnya. "Saya khawatir tentang Eropa. Saya mencintai rakyat Eropa. Saya benci melihatnya dihancurkan oleh energi dan imigrasi," ungkap Trump dalam pidatonya.

Pada sisi lain, terlihat pidato Trump berhadapan dengan kepentingan Uni Eropa yang mengikat secara hukum pengurangan emisi gas rumah kaca dan menjadi reaksi politik terhadap kemajuan energi bersih Eropa. Toh Trump juga menyerang China dengan mengatakan, "China kini menghasilkan CO2 lebih dari semua negara-negara maju di dunia."

Begitulah perbedaan di tingkat global yang berdampak terhadap sikap dan tindakan di tingkat negara dan kawasan. Untuk Indonesia, kita dapat menyimak pidato Presiden Prabowo Subianto yang tampil setelah Presiden Brasil Luiz Inácio Lula da Silva dan Presiden Trump. Presiden Prabowo lebih menekankan bagaimana sikap Indonesia menghadapi perubahan iklim.

Ia menyebut kenaikan permukaan laut di pantai utara ibu kota mencapai lima sentimeter setiap tahun, sehingga pemerintah harus membangun tanggul laut raksasa (giant sea wall) sepanjang 480 kilometer. "Mungkin butuh 20 tahun, tapi kami tidak punya pilihan. Kami harus memulai sekarang," ungkapnya.

Prabowo juga mengungkapkan target reforestasi lebih dari 12 juta hektare hutan terdegradasi, mengurangi kerusakan hutan, memberdayakan masyarakat lokal dengan pekerjaan hijau, dan beralih ke energi terbarukan. "Mulai tahun depan, sebagian besar tambahan kapasitas pembangkit listrik kami akan berasal dari energi terbarukan," ungkapnya.

Jelas terlihat bedanya. Belum lagi soal krisis di Gaza, Palestina. Toh Trump dan Prabowo tampil bersama dalam Multilateral Meeting on the Middle East yang digelar di Ruang Konsultasi Dewan PBB usai berpidato. Pertemuan sembilan kepala negara ini diselenggarakan atas undangan Presiden Trump bagi negara yang dinilai dapat berkontribusi langsung dalam mewujudkan perdamaian di Timur Tengah.

Berbeda memang tak terhindarkan. Namun, lepaskan dulu dengki dan kebencian. Surat ke-49 dalam Al Quran (Al Hujurat) ayat 13 menjadi panduan untuk itu. ♦

## >>COVER EDISI INI



### **ALAMAT REDAKSI/IKLAN**

PT. Inter Media Digital  
Jalan Raya Kalibata No.  
8, Kota Jakarta Selatan,  
Daerah Khusus Ibukota  
Jakarta 12750

Telepon : (021) 791 96781  
FAX : (021) 791 96786

### **EMAIL :**

moeslimchoice@gmail.com

### **FACEBOOK :**

moeslimchoice

### **TWITTER :**

@moeslimchoice

### **YOU TUBE CHANNEL:**

moeslimchoice TV

# >>DAFTAR ISI



06



20



68



24

06

## LAPORAN UTAMA

Setahun telah berlalu. Tahun kedua pemerintahan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming semakin fokus pada upaya mencukupi pembiayaan bagi kesinambungan Indonesia.

24

## SUMSEL SYARIAH

Gubernur Herman Deru menjauhi Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir (OI), untuk memastikan pengerjaan proyek pencetakan sawah di atas lahan seluas 37 ribu hektar di Provinsi Sumatera Selatan berjalan sesuai rencana.

20

## EKONOMI SYARIAH

PT Dana Syariah Indonesia (DSI) menunjukkan tanda-tanda gagal mengemban amanah. Tanda-tanda gagal bayar menjadi perhatian khusus Otoritas Jasa Keuangan.

68

## PARLEMEN

Musibah ambruknya Mushala Pondok Pesantren Al Khoziny, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, jadi keprihatinan nasional. Gedung dibangun dengan konstruksi asal-asalan, anak-anak yang menuntut ilmu di sana harus jadi korban.



44

**KEMENAG**

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama (Kemenag) menyelenggarakan Musabaqah Qiraatil Kutub Internasional (MQKI) ke-1 tahun 2025 di Makassar, tepatnya di Pondok Pesantren As'adiyah, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan.

52

**COVER STORY**

Seiring proses hukum pidana pembangunan Pasar Cinde Palembang, Sumatera Selatan, berkembang pula wacana mengupayakan amnesti maupun abolisi untuk Ir H Alex Noerdin SH yang menjabat gubernur provinsi itu pada 2008-2018. Ada apa gerangan?

88

**LAPORAN KHUSUS**

Tantangan transformasi mengiringi peringatan Hari Santri Nasional pada 22 Oktober 2025. Ya, terkait dengan dua pesantren terkemuka yang banyak mendapat sorotan: Al Khoziny dan Lirboyo.



22

**SELEBRITI**

Pasangan selebriti Anang Hermansyah dan sang istri, Ashanty mengungkapkan kebahagiaannya saat mendapat kabar bahwa mereka telah mendapat giliran untuk berangkat ke Tanah Suci, menunaikan ibadah haji pada tahun 2026 mendatang.



**REGULER**

- 3 | SALAM REDAKSI
- 18 | SELEBRITI
- 38 | WISATA HALAL
- 56 | MUBA MAJU LEBIH CEPAT
- 58 | BIROKRASI
- 72 | KAJIAN
- 80 | KESEHATAN
- 82 | RESENSI
- 84 | INSPIRATIF
- 86 | KOLOM 1
- 98 | KOLOM 2

# MEMBUKA TAHUN KEDUA

Setahun telah berlalu. Tahun kedua pemerintahan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka semakin terfokus pada upaya mencukupi pembiayaan bagi kesinambungan Indonesia.

Setidaknya, fokus tahun kedua tersimpul dalam rapat-rapat Presiden Prabowo dengan anggota kabinet Merah Putih menjelang satu tahun pemerintahannya. Pada Minggu malam, 12 Oktober 2025, Presiden Prabowo Subianto memimpin pertemuan yang dihadiri oleh Wakil Presiden RI Gibran Rakabuming beserta sejumlah menteri Kabinet Merah Putih di kediaman pribadi, Kertanegara, Jakarta.

Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi menyampaikan bahwa salah satu fokus utama pembahasan dalam pertemuan tersebut adalah mengenai kondisi dan stabilitas sistem keuangan serta sistem perbankan nasional. Presiden Prabowo juga menyoroti implementasi kebijakan terbaru pemerintah terkait pengelolaan devisa hasil ekspor (DHE) yang telah diatur melalui peraturan pemerintah.

"Salah satunya mengenai sistem keuangan dan sistem perbankan kita. Termasuk tadi membahas mengenai hasil dari Peraturan Pemerintah yang kita keluarkan berkenaan dengan masalah devisa hasil ekspor," tutur Menteri Pras.

Selain membahas isu strategis di sektor keuangan, pertemuan tersebut juga menjadi bagian dari agenda rutin yang digelar secara berkala oleh Presiden untuk mengevaluasi dan memperbaiki pelaksanaan program pemerintahan.

"Malam hari ini sebenarnya pertemuan rutin sebagaimana setiap minggu, kadang-kadang hari Sabtu, kadang-kadang hari Minggu. Jadi setiap waktu kosong Bapak Presiden kemudian memanggil para Menteri," ujar Menteri Pras dalam keterangannya.

Menurut dia, dalam pertemuan itu Presiden juga memberikan arahan dan pembaruan mengenai capaian program-program prioritas pemerintah di berbagai sektor. "Pertama beliau seperti biasa mengupdate segala program yang sudah dikerjakan oleh Pemerintah. Tapi memang terus terang malam hari ini tadi ada beberapa hal yang dibahas secara khusus," imbuh Menteri Pras.

Pertemuan tersebut mencerminkan komitmen Presiden Prabowo untuk terus memantau secara langsung pelaksanaan kebijakan ekonomi dan memastikan langkah-langkah strategis pemerintah berjalan selaras dengan upaya menjaga stabilitas nasional dan memperkuat ketahanan ekonomi.

Rapat di Kertanegara berlangsung lagi pada Kamis, 16 Oktober 2025. Kali ini membahas beberapa agenda strategis pemerintah, terutama pada bidang perta-

nian, ekonomi, serta pendidikan dan perbankan.

Dalam keterangan resmi, Sekretaris Kabinet Teddy Indra Wijaya mengungkapkan bahwa Presiden memberikan arahan kepada para menteri untuk segera melaksanakan tindakan nyata di berbagai bidang strategis. Dalam sektor pertanian, Presiden memberikan tugas kepada Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman untuk

tambahnya.

Sementara itu, dalam hal pendidikan, Presiden menaruh perhatian pada pengembangan sumber daya manusia unggul yang siap untuk bekerja di berbagai sektor strategis nasional. "Presiden memerintahkan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi untuk mempersiapkan lebih dari 2.000 anak-anak terbaik Indonesia agar segera bisa ber-



menghasilkan pupuk berkualitas tinggi.

"Presiden meminta Menteri Pertanian agar segera memproduksi pupuk berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau, untuk meningkatkan hasil pertanian dan memperkuat ketahanan pangan di negara ini," ungkap unggahan Seskab Teddy.

Selain fokus pada sektor pertanian, Presiden juga memperhatikan bidang ekonomi dan perbankan. Menurut Seskab, Presiden menekankan pentingnya mengoptimalkan pemanfaatan devisa hasil ekspor. "Presiden menggarisbawahi urgensi dalam memaksimalkan penggunaan devisa hasil ekspor agar dapat menstabilkan kondisi ekonomi nasional serta memperkuat cadangan devisa negara,"

gabung di sektor-sektor strategis, baik di perusahaan milik negara maupun swasta," pungkasnya.

Arahan-arahan tersebut menegaskan komitmen pemerintah dalam memperkuat kemandirian nasional melalui peningkatan produksi, stabilitas ekonomi, serta pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Sedangkan Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi mengungkapkan pula soal penerimaan negara. "Tadi dibahas mengenai progres peningkatan pajak yang kita harapkan di bawah kepemimpinan Menkeu yang baru, kita berharap terjadi peningkatan pendapatan pajak kita," ujar Mensesneg Prasetyo Hadi dalam keterangan-

gan audio visual.

Pernyataan tersebut menegaskan bahwa fokus utama pemerintahan Prabowo-Gibran saat ini adalah memperkuat fondasi penerimaan negara dari sektor perpajakan, demi menjaga stabilitas fiskal sekaligus membiayai berbagai program pembangunan strategis.

Namun, bukan hanya soal pajak. Prabowo juga memberikan arahan lanjutan yang tak kalah penting, yaitu perintah untuk meninjau kembali berbagai regulasi di bidang keuangan yang dinilai belum berjalan optimal. Salah satu yang menjadi sorotan utama adalah kebijakan Devisa

rimaan pajak hingga September 2025 mencapai Rp1.295,3 triliun, turun 4,4 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Realisasi penerimaan tersebut setara dengan 62,4 persen dari proyeksi (outlook) penerimaan pajak 2025 senilai Rp2.076,9 triliun, atau 59,1 persen dari target penerimaan pajak pada APBN 2025 senilai Rp2.189,3 triliun. "Tekanan ini bersumber dari penurunan harga komoditas yang mempengaruhi penerimaan perpajakan," kata Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa dalam konferensi pers APBN KITA, di kantor Kemenkeu, Jakarta,

ujarnya.

Kemudian realisasi penerimaan kepabeanan dan cukai mencapai Rp221,3 triliun, tumbuh 7,1 persen dibandingkan dengan penerimaan pada periode yang sama sebelumnya. Penerimaan kepabeanan dan cukai tersebut setara dengan 71,3 persen dari outlook dan 73,4 persen dari target kepabeanan dan cukai pada APBN 2025. Pertumbuhan penerimaan kepabeanan dan cukai disokong oleh kenaikan penerimaan cukai hasil tembakau (CHT) di tengah penurunan produksi rokok serta peningkatan setoran bea keluar.

Mengenai DHE, Prabowo meminta



Hasil Ekspor (DHE) aturan yang mewajibkan eksportir menempatkan sebagian divisanya di dalam negeri.

"Termasuk di dalamnya tentang aturan Devisa Hasil Ekspor untuk sekali lagi terus dilakukan penyempurnaan, supaya apa yang diharapkan dari diberlakukannya aturan ini dapat berjalan dengan optimal," ungkap Prasetyo.

Sebelumnya, pada Selasa, 14 Oktober 2025, Menteri Keuangan Purbaya telah mengemukakan kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun berjalan hingga 30 September 2025. Dalam laporannya, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat realisasi pene-

Selasa, 14 Oktober 2025.

Secara terperinci, penurunan harga batu bara serta kelapa sawit turut menekan penerimaan PPh dan PPN. Meski demikian, penerimaan pajak masih disokong oleh setoran pajak dari sektor manufaktur dan perdagangan.

Sedangkan Wakil Menteri Keuangan Suahasil Nazara menuturkan penerimaan pajak secara bruto masih mampu bertumbuh meski terdapat kontraksi secara neto. Hal ini mengindikasikan tingginya restitusi pada tahun ini. "Realisasi bruto masih September 2025 itu Rp1.619,2 triliun, ini sudah lebih tinggi dibandingkan dengan bruto tahun 2024 senilai Rp1.588,2 triliun,"

Purbaya mengkaji Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2023 sebagaimana telah diubah dengan PP No 8 Tahun 2025 yang mewajibkan eksportir menempatkan DHE SDA (sumber daya alam) sebesar 100 persen selama setahun mulai 1 Maret 2025. Kebijakan ini bertujuan memperkuat ketahanan ekonomi nasional dengan cara menciptakan stabilitas makroekonomi dan pasar keuangan domestik.

"Bapak Presiden menghendaki untuk kita terus-menerus melakukan review terhadap peraturan-peraturan yang berkenaan dengan masalah keuangan kita, termasuk tentang aturan devisa hasil ekspor, untuk sekali lagi terus dilakukan penyem-

purnaan supaya dapat berjalan dengan optimal,” ujar Mensesneg Pras

Melalui PP 8 Tahun 2025, pemerintah mengatur kewajiban eksportir menempatkan DHE SDA sebesar 100 persen selama setahun, dari sebelumnya paling sedikit sebesar 30 persen dan dalam jangka waktu tiga bulan, mulai 1 Maret 2025.

Ketentuan penempatan DHE SDA 100 persen selama setahun berlaku untuk sektor pertambangan kecuali minyak dan gas bumi, perkebunan kehutanan, dan perikanan. Sektor minyak dan gas bumi dikecualikan dalam PP 8/2025, sehingga penempatan DHE SDA-nya tetap mengacu

rendah, serta eksportir dapat ditetapkan sebagai eksportir bereputasi baik.

Toh PP 22/2024 mengatur pemberian insentif pajak apabila DHE SDA ditempatkan pada instrumen moneter/keuangan tertentu. Atas penghasilan dari instrumen moneter dan/atau keuangan tertentu yang dananya berupa valuta asing atau dikonversi ke rupiah, dikenai PPh final dengan tarif sebesar 0 persen jika jangka waktu penempatannya lebih dari enam bulan. .

Memang memerlukan pemahaman teknis tentang pajak maupun bea dan cukai. Namun, warga negara biasa pun layak mendapat pemahaman, setidaknya infor-

pembenahan internal akan lebih mudah dilakukan.

“Saya harapkan ke depan akan lebih efisien dan efektif karena kita akan melakukan berbagai reform termasuk menutup kebocoran-kebocoran yang ada dan lebih mendisiplinkan pegawai-pegawai Bea Cukai dan Pajak,” ungkap Purbaya.

Menkeu Purbaya optimis langkah tersebut akan memperkuat kinerja penerimaan negara dalam jangka menengah. Meski target penerimaan sebesar 23 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB) dinilai belum realistis dalam waktu dekat, ia memperkirakan rasio pajak akan terus



pada PP 36/2023, paling sedikit sebesar 30 persen dan dalam jangka waktu tiga bulan.

Terhadap eksportir yang tidak patuh menempatkan DHE SDA di dalam negeri, bakal disanksi penangguhan layanan atau ekspor berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan oleh BI dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Blokir layanan kepabeanan ini dapat kembali dibuka apabila eksportir telah melaksanakan ketentuan SDE SDA.

Di sisi lain, PP 8/2025 tidak mengubah pasal yang mengatur fasilitas perpajakan bagi eksportir yang patuh menempatkan DHE SDA di dalam negeri. Pasal ini menyatakan penghasilan atas penempatan DHE SDA dapat diberikan tarif pajak yang lebih

masi yang utuh dan transparan. Sedangkan Menkeu Purbaya tampak siap memikul amanah dan tanggung jawab soal penerimaan pajak serta bea dan cukai.

Sikap tegas ini terutama mengenai gagasan pembentukan Badan Penerimaan Negara (BPN). “Untuk sementara (BPN) tidak akan dibangun. Pajak dan bea cukai tetap di Kemenkeu dan saya akan membawahi sendiri. Jadi itu bagian saya,” kata Menkeu Purbaya.

Menurutnya, keputusan ini diambil agar reformasi di dua lembaga strategis itu bisa berjalan lebih efisien dan efektif. Ia menilai, dengan sistem yang terintegrasi di bawah satu kendali, proses pengawasan dan

meningkat secara bertahap.

“Harusnya ke depan akan lebih baik terus tax ratio-nya. Mungkin enggak 23 persen, tapi akan naik pelan-pelan ke depan,” ujarnya.

Dengan mulai pulihnya sektor riil tahun depan, sambungnya, rasio penerimaan pajak terhadap PDB akan lebih baik. “Diharapkan tahun depan dengan mulai hidupnya sektor riil rasionya akan naik 1,5 persen, dan tambahan income sampai Rp 110 triliun lebih mudah-mudahan terjadi,” tandasnya.

Perubahan dan kesinambungan masih perlu penantian. Namun tanda-tandanya sudah akan terlihat pada 100 hari tahun kedua pemerintahan.. ♦

# PERTEMUAN WAPRES DENGAN MENKEU

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menemui Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka. Urusan tahun kedua pemerintahan juga.

Dalam pertemuan dengan Wapres Gibran Rakabuming Raka, Menkeu Purbaya Yudhi Sadewa melaporkan situasi perekonomian Indonesia terbaru. Salah satu pembahasan yang mendalam adalah kesinambungan pembangunan hingga ke pelosok daerah. Tentu saja terkait dengan pemotongan anggaran transfer ke daerah (TKD) pada tahun anggaran 2026, tahun kedua pemerintahan Prabowo-Gibran.

Purbaya tampak meninggalkan kantornya pada Jumat, 17 Oktober 2025, sekitar pukul 10.20 WIB. "Mau ke kantor Wapres," ungkapnya menjawab sapaan wartawan.

la mengaku mendapat undangan dari

kepala daerah karena anggaran TKD yang dipotong oleh Kementerian Keuangan. "Pak Wapres, biasa, diskusi tentang masalah kondisi ekonomi secara umum. Dia kan baru dari daerah, dia menyuarakan keresahan dari pemimpin-pemimpin daerah yang anggarannya dipotong," ujar Purbaya dalam media briefing.

Purbaya mengaku tidak banyak solusi yang bisa diambil dalam jangka pendek. Strategi yang diambil Purbaya adalah meminta pemda merapikan serapan belanja mereka dalam satu tahun ke depan, untuk kemudian laporannya dievaluasi oleh bendahara negara.

"Saya pikir dalam jangka pendek saya nggak bisa apa-apa. Saya minta mereka, Pemda, merapikan belanja mereka di tri-



Gibran. "Mau ngobrol tentang masalah ekonomi aja. Saya diundang untuk diskusi makanya datang," ujarnya.

Nah, pada petang harinya, Purbaya berbicara dalam media briefing dengan awak media di kantornya. Ada beberapa hal yang dibahas oleh keduanya, tak terkecuali soal transfer ke daerah (TKD).

Pak Menkeu mengemukakan, Wapres Gibran menerima banyak keluhan dari

wulan I tahun depan. Nanti kita lihat, bagus apa nggak serapannya, ada bocoran apa nggak," tuturnya.

Menurut dia, Kementerian Keuangan akan melakukan evaluasi pada triwulan III 2026. Ia menilai, jika ekonomi membaik, maka pendapatan negara akan meningkat dan hal itu bisa berdampak pada besaran transfer pusat ke daerah.

"Nanti kami lihat bagus apa nggak

serapannya, ada kebocoran apa nggak. Nanti triwulan ketiga kami hitung ulang. Kalau ekonominya bagus kan pendapatan kita meningkat juga. Kami akan lihat berapa yang bisa kami bagi ke daerah,” jelas Purbaya.

Soal TKD ini mulai mengemuka sejak pemerintah mengajukan Nota Keuangan Rancangan APBN 2026, pertengahan Agustus 2025. Sebagaimana disampaikan Presiden Prabowo Subianto dalam sidang paripurna DPR RI, pemerintah mengusulkan alokasi TKD sebesar Rp649,99 triliun.

Usulan ini menuai beragam reaksi karena menunjukkan penurunan yang drastis, yaitu sekitar Rp269 triliun, dibandingkan dengan alokasi TKD dalam APBN 2025. Pada saat Menteri Keuangan masih dijabat Sri Mulyani Indrawati, rancangan anggaran TKD sebesar Rp650 triliun itu terkoreksi sebesar 24,8 persen dari proyeksi TKD 2025 sebesar Rp864,1 triliun.

Alokasi TKD kemudian direvisi oleh Purbaya, sebagai Menkeu baru, menjadi senilai Rp693 triliun atau selisih Rp43 triliun dari rancangan sebelumnya. Toh alokasi TKD pada APBN 2026 tetap mengalami penurunan signifikan.

Purbaya juga telah meminta pemerintah daerah memperbaiki kualitas belanja dan tata kelola anggaran agar dana TKD benar-benar memberi dampak optimal bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Alasannya, berdasarkan catatan Kementerian Keuangan, realisasi belanja daerah tercatat melambat meski penyaluran TKD meningkat.

Sejauh ini Kemenkeu telah menyalurkan dana TKD senilai Rp644,9 triliun per 30 September 2025, lebih tinggi dibandingkan tahun lalu sebesar Rp635,6 triliun. Sementara belanja pegawai daerah pada tahun lalu tercatat mencapai Rp313,1 triliun, pada tahun ini realisasinya lebih rendah yaitu Rp310,8 triliun. Belanja barang dan jasa tahun lalu mencapai Rp219,7 triliun, sedangkan tahun ini sebesar Rp196,6 triliun.

Kemudian, belanja modal tahun lalu tercatat sebesar Rp84,7 triliun, sementara tahun ini Rp58,2 triliun. Sedangkan belanja lainnya tercatat sebesar Rp203,1 triliun pada tahun lalu dan Rp147,2 triliun pada tahun ini.

Di samping itu, TKD yang tinggi dengan serapan belanja yang rendah membuat saldo dana pemda di Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) menumpuk, dengan catatan sebesar Rp233,1 triliun per akhir Agustus 2025.

Berkaitan dengan itu, Purbaya pun sudah menggelar rapat koordinasi dengan Menteri Dalam Negeri M Tito Karnavian pada akhir September 2025. Menurut Menkeu Purbaya Yudhi Sadewa, jika realisasi belanja APBD dipercepat maka uang yang berputar di masyarakat lebih cepat dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

“Sinergi pusat dan daerah untuk percepatan belanja-uang berputar di masyarakat, pertumbuhan ekonomi pun turut bergerak,” ujar Purbaya Yudhi Sadewa.

Mendagri Tito Karnavian dan Menkeu Purbaya Yudhi Sadewa juga sepa-

kat meningkatkan keterlibatan swasta dalam mendukung pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. “Saya sependapat dengan Menkeu, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, dua mesin harus tergerak,” ujar Tito Karnavian.

Sedangkan dalam pertemuan dengan Gibran, Purbaya juga menyampaikan bahwa Gibran memintanya untuk terus bicara lugas dan apa adanya. “Dia (Gibran) mendukung juga saya suruh ngomong ceplas-ceplos terus katanya,” tandas Purbaya.

Apa adanya ya transparan. Juga bisa dipertanggungjawabkan..♦



# KESINAMBUNGAN SEBELUMNYA

Pemerintahan Prabowo-Gibran adalah kesinambungan dari masa-masa sebelumnya. Tinggal bagaimana agar lebih baik lagi.

Masa-masa sebelumnya itu dapat 5-10 tahun ke belakang atau lebih lama lagi. Nah, dalam hal ini Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa membandingkan pertumbuhan ekonomi pada era pemerintahan Presiden ke-6 RI Susilo Bambang Yudhoyono dan Presiden ke-7 RI Joko Widodo (Jokowi).

Dalam acara "1 tahun Prabowo-Gibran: Optimism 8 persen Economic Growth" di Hotel JS Luwansa Jakarta, Kamis, 16 Oktober 2025, Menkeu Purbaya mengatakan pertumbuhan ekonomi pada era SBY mampu mencetak angka 6 persen meski pembangunannya tak seagresif pemerintahan Jokowi. Sementara pada era Jokowi, pertumbuhan ekonomi berada pada level rata-rata 5 persen.

Menurut Purbaya, perbedaan itu disebabkan oleh sumber penggerak ekonomi, di mana Jokowi lebih memusatkan perhatian pada belanja pemerintah, sementara SBY lebih menggerakkan sektor swasta. Maka dengan jabatannya sebagai Menteri Keuangan, Purbaya mengemukakan hendak menggerakkan kedua

sektor secara bersamaan dan membidik pertumbuhan ekonomi pada level 6 persen.

Tapi, bagaimana kinerja ekonomi pemerintahan Prabowo-Gibran sejauh ini? Pak Menkeu pun mengemukakan, sejumlah capaian positif dalam satu tahun kepemimpinan, terutama di bidang ekonomi: Fundamental ekonomi kuat, stabilitas makroekonomi terjaga, dan kesejahteraan meningkat menjadi catatan penting selama periode tersebut.

Pada Triwulan II-2025, pertumbuhan ekonomi Indonesia stabil tinggi di 5,12 persen, salah satu tertinggi di antara negara G20. Menkeu optimistis kinerja ekonomi nasional akan terus membaik hingga akhir tahun.

"Jadi ini semua sebagian angka pertumbuhan triwulan kedua. Saya yakin triwulan ketiga akan turun sedikit, tapi enggak apa-apa. Triwulan keempat tumbuhnya akan lebih cepat," ungkap Purbaya.

Inflasi juga terjaga rendah di 2,65 persen (year on year) dengan defisit APBN hanya di 1,56 persen dari PDB.



Masing-masing termasuk yang terendah di antara negara G20.

Ia pun menyinggung demonstrasi besar pada akhir Agustus 2025. Menurut Purbaya, rangkaian unjuk rasa itu disebabkan oleh tekanan ekonomi, bukan instabilitas politik.

"Rakyat langsung merasakan tekanan di perekonomian. Kalau sudah kesal, mereka turun ke jalan. Jadi itu bukan protes karena politiknya kacau, tetapi karena ekonomi mereka susah. Kalau nggak cepat diperbaiki, nggak akan berhenti demonya dan kita akan susah terus ke depan," ujar Purbaya.

Karena itulah ia memilih strategi pengelolaan kas negara melalui penempatan Rp200 T di Bank Himbara (Himpunan Bank Milik Negara) yang bertujuan produktif mendukung aktivitas ekonomi. "Dampaknya ke perekonomian beda. Karena tadi di sistem yang tadinya kering mulai ada uang yang cukup, anda hajar lebih jauh. Itu yang menimbulkan optimisme di ekonomi," tandas Menkeu.

Melalui injeksi dana ini, dia menargetkan adanya pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh suntikan kredit pada sektor riil. Purbaya menyebut dampak kebijakan itu sudah terlihat, salah satunya tercermin pada uang beredar, bisa juga

disebut M0 atau base money, yang sudah tumbuh ke level 13,2 persen.

"Artinya apa? Gelontoran uang saya (pemerintah) sudah menambah likuiditas di sistem finansial kita secara signifikan. Saya akan monitor itu dari bulan ke bulan seperti apa. Kalau kurang, saya tambah lagi," tuturnya.

Dari sisi perdagangan, Indonesia mencatatkan surplus neraca perdagangan selama 64 bulan berturut-turut, dengan pertumbuhan 45,8 persen sepanjang Januari hingga September 2025.

Indikator kesejahteraan masyarakat juga menunjukkan perbaikan. Tingkat pengangguran turun menjadi 4,76 persen pada Februari 2025, terendah sejak krisis 1998. Sementara angka kemiskinan turun menjadi 8,47 persen pada Maret 2025, yang merupakan capaian terendah sepanjang sejarah.

Pasar modal pun merespons positif. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatat rekor tertinggi sepanjang masa di level 8.257,86 pada 10 Oktober 2025. Menurut Menkeu, hal ini mencerminkan keyakinan pelaku pasar terhadap arah kebijakan ekonomi pemerintah.

"Walaupun sekarang ada koreksi naik sebentar-sebentar ya, tapi yang perlu diperhatikan adalah perbaikan ekonomi

yang akan kita ciptakan ke depan, bukan cuman sesaat. Kita perbaiki pondasi ekonominya dengan serius, dengan betul-betul. Saya akan mengerahkan seluruh pengetahuan saya yang ada yang sudah belajar selama berapa tahun," pungkas Menkeu.

Toh masih perlu strategi lain untuk mengurangi beban fiskal. Misalnya memisahkan kewajiban pembayaran utang negara dengan utang korporasi. Dalam konteks ini, sangat relevan melihat bagaimana kebijakan Menkeu Purbaya tentang beban utang di masa sebelumnya.

Menurut dia, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tidak ikut menanggung beban utang proyek kereta cepat Jakarta-Bandung yang dikelola PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC). Ia mendorong agar penyelesaian pembiayaan proyek strategis itu dilakukan oleh Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara).

"Kalau ini kan dibuat Danantara kan ya, kalau dibuat Danantara kan mereka sudah punya manajemen sendiri, sudah punya dividen sendiri yang rata-rata setahun bisa Rp80 triliun atau lebih," kata Purbaya dalam acara Media Gathering Kemenkeu 2025 di Bogor, Jumat, 11 Ok-



tober 2025

Menkeu menjelaskan, pemerintah tidak ingin seluruh beban proyek infrastruktur kembali ditanggung negara. "Karena kalau enggak ya semuanya kita lagi, termasuk dividennya. Jadi ini kan mau dipisahin swasta sama government," ujarnya.

Soal utang kereta cepat ini, setidaknya muncul kembali pada Agustus 2025 lalu dalam Rapat dengar pendapat (RDP) dengan Komisi VI DPR dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI). Dalam rapat ini, Direktur Utama PT KAI Bobby Rasyidin mengakui mega proyek itu memang menjadi bom waktu bagi perseroan.

"Kami dalam juga masalah KCIC, ini

sejak awal ditangani. Belakangan proyek era Presiden Joko Widodo (Jokowi) itu menjadi sorotan lantaran tanggungan utang yang sangat besar.

Toh Luhut juga heran dengan polemik penyelesaian utang kereta cepat dikaitkan dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Sebab, menurut Luhut, saat ini utang kereta cepat tinggal melalui proses restrukturisasi.

"Kita ribut soal Whoosh. Whoosh itu masalahnya apa sih? Whoosh itu kan tinggal restructuring (restrukturisasi utang) saja. Siapa yang minta APBN? Tak ada yang pernah minta APBN (membayar utang Whoosh)," tegas Luhut dalam acara 1 Tahun Pemerintahan Prabowo-

dah busuk itu barang. Kita coba perbaiki, kita audit BPKP, kemudian kita berunding dengan China," kata Luhut.

Berdasarkan hasil perundingan tersebut, China pun akhirnya memutuskan untuk menyetujui proses restrukturisasi. Namun memang, Luhut mengatakan, proses tersebut agak terlambat lantaran sempat ada pergantian pemerintahan.

"Tapi kemarin pergantian pemerintah agak terlambat, sehingga sekarang perlu nunggu Keppres, supaya timnya segera berunding, dan sementara China sudah bersedia kok, nggak ada masalah," ujarnya.

Keppres itu akan berisi nama-nama yang tergabung dalam tim untuk berund-



bom waktu," tegas Bobby, sambil memastikan akan berkoordinasi dengan BPI Danantara dalam menyelesaikan masalah utang-utang tersebut.

Pernyataan ini ia ungkapkan setelah para anggota anggota Parlemen meminta kepadanya roadmap yang sudah direncanakan untuk memulai langkah restrukturisasi utang kereta cepat Whoosh.

Sedangkan Ketua Dewan Ekonomi Nasional (DEN) Luhut Binsar Pandjaitan mengakui kondisi keuangan dalam proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB) atau Whoosh sudah tidak baik

Gibran.

Sebagai pihak yang turun tangan langsung dalam proyek kereta cepat, Luhut mengakui sejak awal kondisi keuangan proyek Kereta Cepat memang tidak baik. Luhut yang saat itu menjabat Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi mengungkapkan sudah mencoba memperbaiki masalah keuangan itu, termasuk berunding dengan China.

"Restructuring saya sudah bicara dengan China karena saya yang dari awal mengerjakan itu, karena saya terima su-

ing dengan CDB. Luhut mengaku sudah meminta Menteri Investasi dan Hilirisasi sekaligus CEO Danantara Rosan Roeslani menunjuk sejumlah nama anggota tim.

"China itu hanya bilang, kita akan mau terus sampai ke Surabaya kalau kalian menyelesaikan masalah restructuring (utang) ini segera," katanya.

Bagaimana Keppres itu? "Kemarin saya sudah bilang sama Pak Rosan, saya bilang, 'Rosan, segera saja bikin itu (tim). Orangya ini, ini, ini. Bikin keppres-nya'. Ya, dia (Rosan) bilang 'saya bicara presiden'," ungkap Luhut.

Nah, CEO Danantara, Rosan Roelani pun menjelaskan sedang mengkaji untuk mencari opsi (pilihan) penyelesaian utang Kereta Cepat Indonesia-China (KCIC) yang tidak menimbulkan permasalahan ke depannya. "Agar penyelesaiannya adalah penyelesaian yang komprehensif. Bukan hanya penyelesaian yang sifatnya bisa potensi problem lagi," kata Rosan yang juga menjabat sebagai Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Jumat, 17 Oktober 2025.

Menurut dia, dalam penyelesaian utang tersebut, pihaknya tak hanya menghitung dari sisi finansial saja, melainkan komunikasi dengan Pemerintah

Luhut menyarankan pemerintah mengucurkan Saldo Anggaran Lebih (SAL) sebesar Rp50 triliun setiap tahun ke INA. Dana tersebut dinilai berpotensi besar menjadi mesin pertumbuhan ekonomi nasional bersama BPI Danantara.

"Sovereign wealth fund kita ini, kalau kita tarik investasi Rp50 triliun ke situ tiap tahun, dari dana yang masih sisa di Bank Indonesia (BI), kita bisa leverage Rp1.000 triliun dalam lima tahun ke depan," ujar Luhut.

la menambahkan, potensi dana tersebut dapat menarik aliran modal asing langsung (foreign direct investment/FDI) ke Indonesia. Ia juga menekankan pentingnya peran sektor swasta untuk

sana (INA), uangnya dibelikan bond lagi. Buat apa? Mending saya kurangi bond saya," kata Purbaya dalam media briefing Jumat, 17 Oktober 2025.

Sebelumnya ia juga pernah mengkritik Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) karena terlalu menggantungkan investasi pada instrumen obligasi yang dinilai kurang produktif. Menurut dia, dengan kapasitas kelembagaan INA dan Danantara sebagai sovereign wealth fund (SWF), seharusnya kedua lembaga tersebut bisa menyerap dana investasi dari luar negeri dan menyalurkannya ke sektor yang lebih produktif.

"INA kan harusnya mengundang in-



China, dengan pertimbangan yakni, "Karena ini juga buat mereka menjadi hal yang sangat penting. Karena ini adalah program dari Presiden Xi Jinping pada waktu itu. Jadi, tolong bersabar," ucap Rosan.

Dia memastikan opsi penyelesaian utang yang diambil pihaknya nanti bisa berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif kepada PT Kereta Api Indonesia (KAI). Adapun untuk kajian opsi penyelesaian utang ini, kata Rosan akan selesai sebelum akhir tahun.

Mengenai dukungan sektor swasta,

mengejar target pertumbuhan ekonomi 8 persen. "Peranan pemerintah kan cuma 10-15 persen dari APBN, sisanya itu harus sektor swasta. Untuk itu, kita harus ramah dengan FDI, itu harus jalan bagus," ujarnya.

Sedangkan Menkeu Purbaya siap-siap saja menempatkan dana ke Indonesia Investment Authority (INA). Namun, dengan catatan bahwa dana tersebut benar-benar diarahkan ke sektor riil yang produktif, bukan ke obligasi (bond atau surat utang).

"Saya enggak mau ngasih uang ke

investor asing, kan sovereign wealth fund. Bukan domestik saja," ujarnya.

Jika memerlukan dana untuk ekspansi, kata Purbaya, ya pemerintah mendukung. "Tapi kalau masih banyak uangnya di bond, di obligasi, ngapain kita dukung?" tandasnya.

Ringkasnya, pemerintah Prabowo-Gibran lebih memprioritaskan sektor riil yang menyerap banyak tenaga kerja. Karena itu berarti distribusi pendapatan untuk rakyat biasa dan mengatasi lonjakan pengangguran. "Kaya bareng-bareng," istilah Purbaya. ♦

# KOMITMEN PENEGAKAN HUKUM

Bagaimana komitmen penegakan hukum dan pemberantasan korupsi? Presiden Prabowo Subianto mengemukakannya langsung.

Jaksa Agung Sanitiar Burhanudin tampak hadir dalam rapat terbatas di kediaman Presiden Prabowo, Jl Kertanegara, Jakarta, pada Kamis, 16 Oktober 2025. Bahkan ada media yang melaporkan Presiden menggelar rapat tertutup dengan Jaksa Agung, Panglima TNI, dan Menteri Keuangan. Namun, penjelasan resmi dari Sekretaris Kabinet Teddy Indra Wijaya maupun Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi belum pernah menyebut rapat tertutup itu.

Toh kehadiran Jaksa Agung dalam rapat di Kertanegara tentulah terkait dengan penegakan hukum. Terlebih upaya penegakan hukum juga terkait dengan upaya meningkatkan penerimaan pajak yang menjadi

Menurut Presiden, masalah politik dan ekonomi saling berhubungan, karena sering kali kegoncangan salah satu mempengaruhi elemen lainnya. "Banyak pemimpin politik menurut saya tidak mau mengerjakan 'PR-nya'. Banyak juga yang mungkin takut pada angka-angka atau takut pada dunia bisnis," kata Presiden Prabowo kepada Steve Forbes di acara Forbes Global CEO Conference 2025, di Jakarta, Rabu, 15 Oktober 2025 malam.

Menurut Presiden Prabowo, para pemimpin muda yang ingin ke dunia politik harus paham dengan dunia ekonomi. Bahkan, harus pula menggeluti dunia bisnis. "Sekarang saatnya para pemimpin muda Indonesia yang ingin terjun ke dunia politik. Kalian harus memahami bisnis dan ekonomi," ucap Presiden Prabowo di hadapan Forbes yang medianya rutin menyusun peringkat orang terkaya di seluruh dunia hingga tingkat negara.

Menurut Presiden, jika seorang politisi tidak mengerti ekonomi maka akan mudah

perusahaan global dan investor dari berbagai negara tersebut, Presiden Prabowo secara terbuka berbagi pandangan dan pengalaman pribadinya mengenai tantangan pemberantasan korupsi di Indonesia.

Presiden Prabowo juga menguraikan langkah nyata pemerintahannya dalam menindak praktik ilegal di sektor sumber daya alam. Ia mencontohkan operasi pemberantasan tambang timah ilegal di Bangka Belitung yang berhasil menyelamatkan aset negara bernilai miliaran dolar. "Saya melakukan program pelatihan militer dengan kapal perang, pesawat, helikopter, dan drone. Kami blokade kedua pulau tersebut, tidak ada kapal yang bisa keluar masuk tanpa diketahui. Hasilnya, penyelundupan bisa kami hentikan dan kami berhasil menyelamatkan sekitar dua miliar dolar AS," ungkap Presiden.

Selain sektor pertambangan, Presiden Prabowo juga menyoroti penegakan hukum terhadap perkebunan sawit ilegal. Kepala Negara mengungkapkan bahwa



ranah Menteri Keuangan.

Soal penegakan hukum itu malah lebih jelas dikemukakan langsung oleh Presiden Prabowo Subianto dalam dialog dengan Chairman and Editor-in-Chief Forbes Media, Steve Forbes pada Forbes Global CEO Conference 2025 yang berlangsung di Hotel The St. Regis, Jakarta, pada Rabu, 15 Oktober 2025. Selain itu, Presiden juga mengemukakan pandangannya mengenai kaitan antara politik dan ekonomi serta bisnis.

dibodohi oleh para ekonom. "Kalau kamu tidak mengerti ekonomi, kamu bisa dibodohi oleh para ekonom, benar, kan?. Jadi, jangan pernah takut sama yang disebut 'ahli', ini saya sampaikan untuk anak-anak muda saya," kata Presiden Prabowo.

Mengenai penegakan hukum Presiden menegaskan tekad untuk melaksanakannya serta termasuk memberantas korupsi secara menyeluruh dalam pemerintahan. Dalam forum yang dihadiri para pemimpin

sebanyak 5 juta hektare lahan perkebunan ditemukan melanggar hukum, dan pemerintah bertindak tegas dengan mencabut konsesi perusahaan terkait. "Saya katakan, saya disumpah untuk menegakkan hukum. Maka saya perintahkan Jaksa Agung, Badan Pemeriksa Keuangan, untuk melakukan penyelidikan. Apa pun tuannya, jika ada kasus, hentikan konsesi mereka. Dan itulah yang kami lakukan," tegas Presiden. ♦

# LAPOR PAJAK DAN BEA CUKAI HUBUNGI WA PURBAYA 0822-4040-6600

Hampir 16 ribu pengaduan masuk. Tantangan untuk membereskannya.

**B**aru dua hari buka, sejak Rabu, 15 Oktober 2025, layanan "Lapor Pak Purbaya" melalui Whatsapp (WA) nomor 082240406600 sudah menerima 15.933 informasi terkait pajak, kepabeanan, dan cukai. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengemukakan, laporan itu sedang ditindaklanjuti dengan

dura. Pihak pelapor kata Purbaya mengungkapkan adanya penjualan pita cukai rokok secara besar-besaran dengan cara dipergjual belikan untuk kemudian disematkan ke merek rokok tertentu

la mengemukakan sudah lama mendergar kasus ini. Namun, ia pikir sudah bisa segera dibereskan ketika dia mulai mengungkapkan ke publik akan membuat saluran pelaporan khusus bagi masyarakat kepada tingkah laku yang menyeleweng dari aparat pajak dan cukai. "Sepertinya selama ini dianggapnya kalau Menteri jauh banget ke bawah, jadi gak mungkin turun ke bawah. Makanya saya set up pengaduan

itu, disebut pemeriksaan fisik dan dokumen sangat panjang, serta mengenakan denda dalam 1-2 tahun terakhir tanpa adanya penjelasan yang masuk akal, karena sebetulnya impor yang dilakukan rutin dari tahun ke tahunnya. "Ini lengkap di mana lokasinya, ada siapa yang ngadu, clear, walaupun enggak akan kita buka, jadi nanti WA itu enggak ada orang bea cukai dan pajak yang bisa akses. Kalau ketahuan bocor nanti enggak ada yang lapor lagi, ini corporate culturenya harus kita ubah," tutur Purbaya.

Laporan kelima, soal pemberantasan rokok ilegal di Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau. Menurut Purbaya, dalam laporan



memverifikasinya.

"Jadi, dari 15.933 WA (WhatsApp) yang masuk ke kita, yang ucapan selamat 2.459 (pesan) ya. Muji-muji lah, lumayanlah. Sisanya 13.285 (aduan) sedang diverifikasi. Ini ada 10 yang mau dikerjakan," kata Purbaya, Jumat, 17 Oktober 2025.

Dari 10 laporan yang ingin segera ditindaklanjuti, Purbaya membacakan setidaknya lima laporan yang telah disortir oleh staf khususnya. Kasus pertama terkait laporan para pegawai bea cukai yang kerap kepadatan nongkrong di Starbucks membicarakan bisnis pribadi. "Ini akan kita tindak ya. Ini lengkap tempatnya, alamatnya lengkap, jadi pasti bisa kita kejar," ucap Purbaya.

Laporan kedua, mengenai penjualan pita cukai rokok ilegal besar-besaran di Ma-

itu untuk menerima masukan langsung dari masyarakat. Ini kayak crowd reporting," lanjut Purbaya.

Ketiga, tindak premanisme yang diduga dilakukan oleh aparat Pajak. Pelapor, kata Purbaya menyebut kasus ini terjadi di KPP Pratama kawasan Tangerang, Banten. Ia memastikan akan melakukan pengecekan langsung laporan ini pekan depan. "Harus sudah rapi nih kalau ada premanisme, dia minta duit pasti. Maksa ya? Hebat juga ya, kreatif lah. Oh ternyata betul. saya pikir kalau kita ngomong di atas selesai, ternyata enggak. Ini birokrasi seperti itu mereka pikir kan menteri cuma lima tahun, empat tahun lah kalau saya... Abis itu mereka bisa berkuasa lagi," ungkap Purbaya.

Keempat, Purbaya membacakan pengaduan seorang importir. Dalam laporan

itu disebutkan otoritas bea cukai sebatas menindak peredaran rokok ilegal di warung-warung kecil, bukan membasmi distributornya langsung. "Semoga bapak dapat menindaklanjuti laporan ini karena sudah seperti pembiaran oleh Bea Cukai. Cukong-cukong distributor ini masih tetap beroperasi sampai detik ini. Terima kasih, salam hormat, warga Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau," kata Purbaya.

Purbaya menegaskan akan membereskan masalah yang diadukan itu. "Nanti kalau ada gangguan atau barang masuk dan link ke cukong tersebut, cukongnya kita proses. Katanya banyak backingnya. Paling orang bea cukai juga. Ada juga yang lain-lain, tapi yang jelas akan kita bereskan itu," tandasnya. ♦

# SANTRI

**GUNAWAN EFFENDI**

**T**ema besar menyertai Hari Santri 2025: Mengawal Indonesia Merdeka, Menuju Peradaban Dunia. Toh tema besar itu sangat kontekstual dengan arus utama perkembangan mutakhir dan kesinambungan santri sebagai bagian penting perjalanan kita sebagai bangsa.

Kesinambungan sejak Rais Akbar Nahdlatul Ulama, KH Hasyim Asy'ari, mengeluarkan fatwa Resolusi Jihad di Surabaya, Jawa Timur pada 22 Oktober 1945 hingga tanggal itu ditetapkan sebagai Hari Santri. Isi Resolusi Jihad adalah fatwa seruan kepada seluruh umat Islam, khususnya santri, untuk berjihad melawan tentara Sekutu. Hukumnya fardhu 'ain, wajib bagi setiap muslim yang berada dalam radius tertentu untuk ikut berjuang.

Sekadar kilas balik, Resolusi Jihad muncul setelah Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945. Beriringan dengan penaklukan Jepang dalam Perang Dunia II, Sekutu sebagai pemenang perang memasuki wilayah-wilayah pendudukan termasuk Indonesia dengan mengerahkan AFNEI (Allied Forces Netherlands East Indies) dan NICA (Netherlands Indies Civil Administration). Kelak setelah Resolusi Jihad, terjadi konflik bersenjata di Surabaya pada 10 November 1945 yang kita peringati sebagai Hari Pahlawan.

Setelah 80 tahun proklamasi kemerdekaan, tema besar Hari Santri 2025 tentu saja mencerminkan bukan sekadar kesinambungan konteks sejarahnya, melainkan juga perubahan yang berada dalam dinamika kebangsaan. Dalam acara Ithlaq (peluncuran, launching) Hari Santri Nasional 2025 di Pondok Pesantren Tebuireng, Jombang, Jawa Timur, Menteri Agama (Menag) Prof. Nasaruddin Umar, misalnya, mengemukakan hari peringatan ini bukan hanya refleksi sejarah, melainkan juga komitmen ke depan.

Komitmen apa? Menag Nasaruddin menyerukan, pesantren sebagai komunitas para santri tidak sekadar berperan sebagai lembaga pendidikan agama, tapi juga menjadi pusat peradaban yang melahirkan generasi tangguh, mandiri, dan berakhlak melampaui batas-batas nasional di lingkup global. Implikasinya jelas, masih menurut Menag Nasaruddin, alumni pesantren dituntut menguasai ilmu agama sekaligus sains modern agar bisa menjawab tantangan global membawa kekuatan umat dengan identitas keislaman inklusif.

Nah, soal tantangan global ini memiliki dimensi sangat luas. Lagi pula, pengaruhnya juga sudah sampai hingga ke lingkup pesantren dan kalangan santri tanpa kecuali. Hal ini memerlukan tanggapan segera, meskipun sangat boleh jadi respon akan berbeda antarpesantren maupun dibandingkan dengan nonpesantren. Salah satu alasannya adalah dimensi yang luas tadi dan kompleksitasnya yang tinggi.

Kini, setelah 80 tahun berakhirnya Perang Dunia II, situ-

asi dan kondisi global telah bergeser dari dua blok besar (Blok Barat dan Blok Timur) yang biasa disebut dua kutub (bipolar) menjadi tatanan multipolar dengan paling tidak Amerika Serikat, Tiongkok, dan Rusia sebagai kekuatan besar yang saling bersaing. Belum lagi munculnya kekuatan regional dan tantangan global seperti perubahan iklim dan konflik kawasan yang membentuk dinamika politik dunia saat ini.

Satu contoh saja, di kawasan Asia Tenggara, kita dapat menyimak bagaimana Thailand dan Kamboja berkonflik di perbatasan kedua negara. Juga bagaimana hubungan Indonesia dengan kedua negara mengingat di masa lalu keduanya memiliki hubungan dengan Nusantara dan hingga kini kaum muslim di kawasan Thailand Selatan seperti di Pattani, yala, Narathiwat, dan Songkhla memiliki hubungan dengan kalangan santri Indonesia. Apalagi jika konflik perbatasan Kamboja dan Thailand dikaitkan perhimpunan negara-negara Asia Tenggara (ASEAN) sebagai penghela stabilitas regional. Jadi, untuk wilayah kawasan saja, sudah begitu kompleks tantangannya.

Di lingkup yang lebih luas, kita menyaksikan kekuatan besar Amerika Serikat, Tiongkok, dan Rusia bersaing dalam berbagai bidang mulai dari ekonomi hingga teknologi. Selain kekuatan super, negara-negara dan blok regional seperti Uni Eropa, India, dan lainnya juga memainkan peran penting dalam politik global. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok mengubah lanskap ekonomi dunia secara drastis, menciptakan pusat kekuatan baru yang menantang dominasi Barat. Persaingan teknologi, perang siber, dan pengaruh informasi di era digital menjadi tantangan baru yang lebih kompleks lagi. Masih ada yang juga memerlukan perhatian serius, yakni perubahan iklim dan dampaknya secara global maupun nasional.

Namun secara ringkas, tantangan global sekarang lebih kompleks dan dinamis dibandingkan dengan yang dihadapi di setengah Abad pasca Perang Dunia II. Tatanan global 80 tahun hingga setidaknya satu Abad pasca Perang Dunia II sudah dan akan ditandai dengan multipolaritas, pergeseran kekuatan ekonomi, dan banyak ketidakpastian yang mengancam semua negara.

Beriringan dengan itu, di dalam negeri, upaya mengawal Indonesia Merdeka akan lebih relevan dengan upaya menjaga kesinambungan Indonesia sebagai bangsa. Nah, sebagai bangsa dengan populasi terbesar di Asia Tenggara dan nomor empat di dunia, tantangan bersama kita terutama adalah nexus (keterkaitan yang kompleks) sumber daya pangan, energi, dan air. Tentu saja kesinambungan nexus ini memerlukan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang memadai.

Indonesia sebagai negara agraris sangat bergantung pada ketersediaan air untuk irigasi, sektor yang paling banyak memerlukan air tawar. Namun, ketersediaan air semakin tidak menentu akibat perubahan iklim, degradasi lingkungan, dan alih fungsi lahan pertanian. Pada saat yang sama, air menjadi komponen vital dalam produksi energi di Indonesia, terutama untuk pembangkit listrik tenaga air (PLTA) dan proses pendinginan

pembangkit listrik termal. Kekeringan ekstrem akibat perubahan iklim dapat mengurangi kapasitas PLTA, sementara peningkatan suhu air dapat menurunkan efisiensi pembangkit listrik termal. Selanjutnya energi diperlukan dalam seluruh rantai pasok pangan, mulai dari pengolahan, pengemasan, hingga distribusi. Kenaikan harga energi dapat meningkatkan biaya produksi pangan, yang pada akhirnya mempengaruhi ketahanan pangan nasional. Yang sedang kita hadapi bersama pula, ketergantungan pada bahan bakar fosil membuat banyak negara, Indonesia bukan perkecualian, rentan terhadap fluktuasi harga energi global, yang dapat meningkatkan biaya produksi pangan dan air.

Sebagai contoh saja, kita secara nasional sudah sang-

untuk menghindari kasus-kasus gangguan kesehatan anak-anak yang mengkonsumsinya. Sebagai negara berkembang yang menghadapi pula middle income trap (kemandekan penghasilan yang menjebak), tantangan berikutnya adalah kurangnya investasi, koordinasi yang buruk antarsektor, dan kebijakan yang belum memadai, benar-benar memerlukan pengawalan untuk menjaga keutuhan bangsa. Dalam konteks ini, sangat relevan berharap pada kalangan santri dan alumni pesantren untuk mengatasi langsung persoalan-persoalan yang kita hadapi bersama.

Nah, sepertinya ini semua adalah urusan dunia. Terlebih Hari Santri Nasional kali ini juga menggunakannya sebagai tema. Namun para santri insya Allah mafhum mengenai ad-



gup berswasembada beras, namun harga makanan pokok itu terasa mahal di tingkat konsumen. Begitu juga program makan bergizi gratis masih memerlukan perbaikan tata kelola termasuk soal produksi bahan baku, keterjangkauan, hingga peningkatan kualitas gizi serta faktor higiene dan sanitasi

dunya mazra'atul akhirah, dunia adalah ladang akhirat yang menjadi prinsip dasar yang menjiwai seluruh aktivitasnya, termasuk fatwa resolusi jihad 80 tahun silam. Dunia memang telah banyak berubah, namun tetap saja merupakan ladang untuk bekal di kehidupan kekal kita. ♦

# MASYA ALLAH DANA SYARIAH

PT Dana Syariah Indonesia (DSI) menunjukkan tanda-tanda gagal mengemban amanah. Tanda-tanda gagal bayar menjadi perhatian khusus Otoritas Jasa Keuangan. Dominasi pembiayaan DSI ke proyek properti diduga menjadi pemicu.

Sejak awal Oktober 2025 tanda-tanda gagal bayar kepada para investor (lender) mulai menyeruak. Namun, gejalanya sudah terasa pada bulan-bulan sebelumnya.

Lembaga keuangan berbasis syariah yang memanfaatkan teknologi informasi ini sempat menikmati popularitas dengan tawaran imbal hasil (IH) tinggi. Namun, kini persoalan melilit setelah gagal memenuhi kewajiban pembayaran kepada para pemberi dana sejak pertengahan 2025.

Beberapa lender menuturkan, penarikan dana (withdrawal/WD) yang sebelumnya cair dalam satu hari kini mandek hingga berbulan-bulan, Malah IH bulanan pun terhenti sejak awal Oktober 2025.

Akun Instagram @uluvsnation, misalnya, mengisahkan dana investasi di DSI yang berasal dari duit pensiun, tak bisa ditagih. "Saya salah satu lender, dana pensiun 4 digit nyangkut di sini. Imbal hasil gak dibayar, WD dana tidak bisa, CS dihubungi tidak ada respon, kantor sudah kosong,"

ungkapnya.

Sedangkan akun @devysetiagama, yang menyatakan dananya macet pada proyek yang bahkan sudah selesai. "OJK seperti tidak ada gunanya, dana saya nyangkut 4 digit disini di proyek yang sudah selesai," ungkapnya.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebenarnya pun bertindak cepat mendalami dugaan gagal bayar yang terjadi pada DSI yang juga menyediakan jasa pinjaman online (daring). Kepala Eksekutif Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (PVML) OJK Agusman pun menyatakan pihaknya belum dapat mengungkapkan hasil pendalaman kasus tersebut.

Sebelumnya, Agusman OJK dalam penjelasan daring mengemukakan perlu upaya konkret dalam penyelesaian yang menimpa lender, termasuk menjaga keberlangsungan usaha tersebut dan meminimalisir potensi kerugian bagi kon-

sumen. "OJK terus mendalami lebih lanjut permasalahan PT DSI ini, antara lain untuk mengumpulkan informasi mengenai pihak-pihak yang terindikasi terlibat dan bertanggung jawab atas permasalahan yang dimaksud," ujarnya.

Untuk keseluruhan pindar, OJK menyampaikan terus mencermati potensi risiko terkait kualitas kredit atau gagal bayar pada industri pinjaman daring (pindar) yang dapat berdampak pada laba industri, di tengah ketidakpastian dan tantangan ekonomi global. Sejauh ini, menurut OJK, rasio pendanaan macet (TWP90) industri tetap terjaga yakni di posisi 2,75 persen per Juli 2025, menurun dari sebelumnya 2,85 persen pada Juni lalu. Sementara laba industri pindar secara agregat mencapai Rp1,34 triliun pada periode yang sama.

"Meskipun demikian, OJK terus mendorong industri pindar melakukan langkah mitigasi risiko yang diperlukan melalui langkah-langkah pengawasan dan pembinaan kepada penyelenggara pindar," kata



Agusman, Kepala Eksekutif Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya OJK Agusman, Selasa, 9 September 2025.

Per Juli 2025, Agusman menyebutkan terdapat 20 penyelenggara pindar yang memiliki TWP90 di atas lima persen. Jumlah ini berkurang satu penyelenggara dibandingkan posisi bulan Juni 2025. "OJK telah meminta action plan untuk menurunkan TWP90 kepada penyelenggara pindar tersebut," ujar Agusman.

Toh kinerja DSI hingga September sebenarnya sudah memenuhi ketentuan OJK. Selain itu, DSI tercatat pula sebagai anggota dari Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI). Asosiasi ini juga sudah menanggapi persoalan gagal bayar di industri financial technology peer-to-peer lending (fintech P2P lending) atau pinjaman daring (pindar) DSI.

AFPI menyebut sedang berkomunikasi dengan platform pindar berbasis syariah tersebut dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). "AFPI tengah berupaya melakukan komunikasi dengan platform Dana Syariah. AFPI juga terus berkoordinasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dalam melakukan pengawasan terhadap platform pindar," kata Ketua Umum AFPI, Entjik S Djafar dalam keterangan tertulis Jumat, 10 Oktober 2025.

Nah, dalam catatan keuangan yang dipublikasikan, PT Dana Syariah Indonesia mengantongi pendapatan Rp72,52 miliar pada tahun 2023 dengan pencapaian laba komprehensif tahun berjalan sekitar Rp16,62 miliar. Perusahaan menyebut investasi melalui platformnya berstatus halal secara syariah keagamaan dengan menawarkan imbal hasil setara 15-20 persen per tahun, dikutip dari media promosi Dana Syariah di media sosial.

Meski begitu, DSI juga memberi peringatan bahwa pendanaan model ini berisiko tinggi. "Risiko pembiayaan atau gagal bayar ditanggung sepenuhnya oleh Pemberi Pendanaan. Tidak ada lembaga atau otoritas negara yang bertanggung jawab atas risiko gagal bayar ini," dilansir dari situs resmi Dana Syariah.

Sedangkan beberapa dugaan penyebab masalah DSI yang muncul adalah skema pembayaran berisiko. Salah satu skema yang disoroti adalah pembayaran angsuran ringan di awal dengan pelunasan pokok di akhir periode pembiayaan, yang berpotensi menimbulkan masalah di kemudian hari.

Selain itu, soal tata kelola juga menjadi sorotan: Kasus ini menambah daftar panjang fintech P2P lending bermasalah di

Indonesia, yang seringkali berkaitan dengan tata kelola dan manajemen risiko yang kurang baik. Lebih dari itu, dampak negatifnya dapat mengurangi kepercayaan investor.

Soal kelemahan manajemen risiko ini menjadi sorotan Kepala Pusat Ekonomi Digital dan UKM INDEF, Izzudin Al Farras Adha. Menurut dia, perusahaan fintech P2P lending sebagai institusi yang berada

nan pada sektor properti memang amat berisiko saat tengah mengalami kelesuan. Dalam situasi itu, ketegasan yang diperlukan misalnya melikuidasi perusahaan properti yang menjadi debiturnya.

Belum lagi sentimen negatif terhadap industri fintech P2P lending dan ekosistem ekonomi syariah yang ikut terdampak. Forum Konsumen Berdaya Indonesia, misalnya, mengemukakan dampak sistemik



di tengah antara borrower dan lender memerlukan pengelolaan risiko yang lebih baik.

"Apalagi ketika para borrower DSI yang utamanya berasal dari sektor properti sudah mengajukan penundaan pembayaran sejak 2024 lalu. Seharusnya DSI segera menindaklanjuti secara tegas," ungkap Izzudin, Senin, 13 Oktober 2025 dikutip Bloomberg Technoz.

la melihat, penyaluran kredit DSI domi-

ini. "Kasus seperti ini akan merusak citra fintech (financial technology) syariah, bahkan merusak reputasi ekonomi syariah secara keseluruhan," ujar Ketua Forum Konsumen Berdaya Indonesia (FKBI), Tulus Abadi di Jakarta, Senin, 13 Oktober 2025.

Toh masalah sudah terjadi. Mitigasi menyeluruh lebih mendesak apalagi mengingat dampak masalah dapat meluas ke risiko sistemik. Dana Syariah bermasalah, masya Allah. ♦

# SIAP NAIK HAJI 2026 ASHANTY: DIUJI BERTURUT-TURUT, TERNYATA INI HADIAHNYA

Pasangan selebriti Anang Hermansyah dan sang istri, Ashanty mengungkapkan kebahagiaannya saat mendapat kabar bahwa mereka telah mendapat giliran untuk berangkat ke Tanah Suci, menunaikan ibadah haji pada tahun 2026 mendatang.

Ungkapan kebahagiaan itu direalisasikan Ashanty melalui unggahan di akun Instagram Story-nya, dimana ia mengunggah isi surat edaran yang diterimanya dari Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI).

"Berdasarkan surat edaran Kementerian Agama RI nomor B-11005/DJ/ Dt.II.IV.2/HJ.00/08/2025 mengenai persiapan pelunasan BPIH khusus tahun 2026 dan lampiran daftar nama yang diperkirakan masuk, maka kami sampaikan bahwa Bpk Anang Hermansyah dan Ibu Ashanti Hastuti S Adalah termasuk dalam daftar nama calon jamaah haji 2026," bunyi surat edaran dari Kemenag RI yang diunggah Ashanty di Instagram Story-nya.

Penyanyi berusia 41 tahun itu, tak kuasa menahan kebahagiaannya tersebut saat mendapat kabar dari Kemenag RI. Ashanty pun mengungkapkan bahwa kabar tersebut merupakan hadiah dari Tuhan, karena belakangan ini dirinya tengah

banyak menghadapi masalah.

Berangkat haji memang sudah sangat dinanti-nantikannya sejak ia mendaftar pada 2018 lalu. Ashanty juga mengungkapkan bahwa ini merupakan penantian panjangnya setelah delapan tahun mendaftar haji, dan kini penantian Panjang itu akan segera berakhir. Ashanty terlihat sudah tidak sabar untuk menunaikan ibadah haji dan berdoa di Tanah Suci.

"YaAllah. Maha baikkkk. Daftar 2018 Akhirnya 8 tahun bs berangkat dapat kabar ini. Diuji berturut2 ternyata ini hadiah nya Mau doa yg banyak di tanah suci.. Bismillah," tulis Ashanty di akun pribadinya itu.

Kesabaran Ashanty rupanya telah memetik hasil. Dalam beberapa hari belakangan ini, pelantun lagu 'Jodohku' ini, memang tengah menghadapi berbagai masalah. Salah satunya Adalah masalah yang kini membawanya ke jalur hukum, yaitu dugaan penggelapan dana yang dilakukan oleh mantan karyawannya.

## Ditipu Karyawannya

Menurut Ashanty, awalnya dirinya tak pernah curiga atau mencurigai mantan karyawannya yang Bernama, Ayu Chairun Nurisa, Ashanty justru malah curiga pada suaminya sendiri, Anang Hermansyah, saat pertama kali menyadari ada uang perusahaan yang hilang dalam jumlah fantastis.

Ashanty juga mengatakan bahwa Ayu, karyawan yang sangat dipercayainya itu, justru mengarahkan tuduhan kepada Anang Hermansyah, dan Ashanty pun sempat terjebak dalam kebingungan, terbelah antara



percaya pada karyawan atau suaminya sendiri, Dimana saat itu, sang suami, Anang Tengah dalam pemulihan pasca operasi tanam rambut.

"Beliau menuduh bahwa yang mengambil uang tersebut adalah suami saya, Mas Anang Hermansyah," kata Ashanty di Jakarta Selatan, seperti dilansir dari kapan.lagi.com, Kamis (9/10/2025).

Saat itu, Ashanty mengaku dalam kebingungan. Ia ingin sekali meluapkan amarahnya pada suaminya, namun saat melihat kondisi Anang yang sedang sakit, ia pun berusaha untuk menahan diri.

Setelah mengalami perang batin selama tiga hari itu, Bintang film Ashiap Man ini, akhirnya mulai menyadari setelah melihat fakta-fakta yang sedikit demi sedikit mulai terungkap. Akhirnya ia sadar bahwa tuduhan terhadap Anang, hanyalah siasat Ayu untuk menutupi kejahatannya.

### Sudah Memaafkan

Saat ini, semua tabir telah terbuka, dan Ashanty pun memantapkan diri untuk membawa masalah ini ke jalur hukum dan mempercayakan sepenuhnya kepada pihak yang berwajib.

Keputusan ini diambil Ashanty, setelah melihat tidak adanya itikad baik dan penyesalan dari pihak mantan karyawannya tersebut. Malah sebaliknya, mantan karyawannya itu justru muncul ke publik dengan berbagai narasi yang dinilai semakin menyudutkan dan memutarbalikkan fakta yang sebenarnya.

Meski begitu, Ashanty mengaku, dalam lubuk hatinya yang paling dalam, ia telah berusaha memaafkannya. Terlebih, saat ini, ia akan segera menunaikan ibadah haji dan ingin membersihkan hatinya dari segala macam dendam dan sakit hati.

"Kalau memaafkan, saya mau naik haji, Insya Allah saya sudah harus seperti manusia yang terlahir kembali biar saya mabrur ya," kata kata penyanyi kelahiran Jakarta, 4 November ini.

Meski telah memaafkan, namun untuk proses hukumnya akan tetap berjalan. Menurut ibu kandung Arsy dan Arsyah Hermansyah ini, bahwa pertanggungjawaban di mata hukum adalah hal yang mutlak harus ditegakkan sebagai pelajaran berharga. Untuk itulah, ia akan meneruskannya dan tidak akan mencabutnya.

Ashanty mengatakan, akan menambah laporan polisi terkait masalah hukum dengan mantan karyawannya tersebut, yaitu fitnah dan pencemaran nama baik yang telah dilakukannya

Ashanty merasa sudah terlalu banyak kebohongan yang disebar ke publik dan harus segera dihentikan. Ini menunjuk-

kan bahwa Ashanty ingin bersikap tegas, dan tidak akan main-main dalam menghadapi kasus ini, setelah kebaikan dan kepercayaan disalahgunakan secara fatal dan malah merugikan dirinya dan juga keluarganya.

Setidaknya Ashanty telah menyiapkan total empat (4) laporan polisi untuk menjerat mantan karyawannya, Ayu Chairun Nurisa

### 3. Dugaan Penggelapan

Tak hanya pemalsuan surat, laporan tersebut juga mencakup pasal lain yang tak kalah berat, yaitu penggelapan. Pihak Ashanty meyakini bahwa bukti yang mereka miliki sudah lebih dari cukup.

"Yang kedua ada penggelapan dan penggelapan dalam jabatan. Kami yakin polisi akan segera menaikkan status mung-



tersebut. Melalui kuasa hukumnya, Manggatta Toding Allo, dijelaskan bahwa laporan awal telah dilayangkan ke Polres Tangerang Selatan.

Keempat laporan tersebut Adalah:

1. Laporan tersebut mencakup dugaan tindak pidana serius yang merugikan perusahaan milik Ashanty dan Anang Hermansyah.

2. Dugaan Pemalsuan Surat

"Kami sudah melaporkan di Polres Tangsel. Yang pertama soal pemalsuan surat, jadi mereka yang melakukan pemalsuan surat," kata Manggatta Toding Allo di Jakarta Selatan.

kin atau mungkin menetapkan tersangka dari Saudari Ayu," tambah Manggatta.

### 4. Kasus Pencemaran Nama Baik

Ashanti awalnya hanya ingin fokus pada satu kasus, namun kini ia merasa perlu untuk menindaklanjuti semua kerugian yang ia alami. Termasuk buntut dari tindakan Ayu yang terus-menerus membangun narasi di media yang tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya.

Dengan adanya empat laporan tersebut, Ashanty berharap proses hukum dapat berjalan dengan adil dan semua perbuatan yang merugikannya bisa mendapatkan ganjaran yang setimpal.♦



SELESAI CETAK SAWAH 37.000 HEKTAR AKHIR 2025

## GUBERNUR: SUMSEL JADI PRODUSEN BERAS 3 BESAR NASIONAL

Gubernur Herman Deru meninjau Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir (OI), untuk memastikan pengerjaan proyek pencetakan sawah di atas lahan seluas 37 ribu hektar di Provinsi Sumatera Selatan berjalan sesuai rencana. Karena ia menargetkan, proyek ini selesai sebelum akhir tahun 2025.

**G**ubernur menyatakan rasa bangganya melihat perkembangan proyek pencetakan sawah ini. Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) merupakan daerah andalan Nasional untuk program perluasan sawah di Indonesia.

Tahun ini Sumsel mendapat alokasi seluas 48 ribu hektare, namun setelah dilakukan investigasi design hasilnya hanya 37 ribu hektare yang hanya bisa dibuat sawah, dan sampai saat ini semua berjalan sesuai rencana. Sedangkan untuk target diharapkan

kan tutup tahun ini semua telah selesai.

Dikatakan Gubernur pula, bahwa pada tahun ini Sumsel mendapatkan prestasi luar biasa, karena pada bulan September ini saja capaian gabah kering giling Sumsel sudah mencapai 600 ribu ton. Angka tersebut sudah hampir mencapai target dari presiden sebesar 700 ribu ton, harapan kita semua tercapai pada tutup tahun ini.

Sementara itu, Wakil Bupati Ogan Ilir H. Ardani, S.H., M.H, menyampaikan siap melaksanakan program ini. Peninjauan ini merupakan bagian dari upaya percepatan

proyek cetak sawah di Sumatera Selatan.

Berdasarkan informasi yang didapat bahwa luas lahan yang akan dijadikan cetak sawah di Desa Arisan Jaya, Kabupaten Ogan Ilir ini adalah seluas 122 Hektare.

### **BUKAN MIMPI, PRODUSEN BERAS 3 BESAR NASIONAL**

Selanjutnya Gubernur Herman Deru bersama Staf Ahli Menteri Pertanian Bidang Investasi Pertanian Dr. Ir. Suwandi, M meninjau Program Cetak Sawah di Desa Benawa, Kecamatan Teluk Gelam, Kabu-

paten Ogan Komering Ilir (OKI). Capaian menggembirakan dapat disaksikan di sini, yang diapresiasi Dr. Ir. Suwandi.

“Kenaikan produksi beras dan gabah kenaikannya Januari-November 2024 tertinggi dari lima besar tadi (dari 5 provinsi penghasil beras tertinggi). Data kami sudah laporkan dan itu capaian yang tidak mudah,” kata Dr Suwandi.

Lebih jauh Staf Ahli Mentan itu mengatakan bahwa Ogan Komering Ilir ini adalah salah satu cetak sawah terbesar di Indonesia. Terlalu di Indonesia ada di Kabupaten OKI. Kesuksesan program ini ada dua. Selain yang pertama sukses mencetak, yang kedua sukses mengolah sawah. Karena apa? Kalau sudah dicetak namun tidak diolah lahannya lebih cepat tumbuh rum-



**Kenaikan produksi beras dan gabah kenaikannya Januari-November 2024 tertinggi dari lima besar tadi (dari 5 provinsi penghasil beras tertinggi). Data kami sudah laporkan dan itu capaian yang tidak mudah.**

putnya.

la juga memastikan dukungan peralatan dari pemerintah akan semaksimal mungkin diberikan. Dimana percepatan mobilisasi alat-alat ini juga terus dilakukan.

“Maksimal di November. Saya percaya Sumsel seperti yang pernah disampaikan Menteri Pertanian bahwa bisa menjadi percontohan terbaik di Indonesia di luar pulau Jawa” paparnya.

Sementara itu Gubernur mengatakan, “Kita harus bersyukur karena potensi pengembangan masih luar biasa. Kedepan anak cucu tinggal mengembangkan potensi hilirnya saja. Cetak sawah yang menjadi salah satu andalan di Sumsel ada-



lah di Kabupaten OKI sebanyak 18.000 Hektar.”

Per hari ini Sumsel Sumsel sudah mencatat peningkatan signifikan produksi gabah kering giling dimana pada akhir 2024 sebesar 2.9 juta ton hingga september ini ada ke naiknya 600 ribu ton. Kebijakan Presiden menyetop impor beras ini membuat geliat pertanian Indonesia sama seperti tahun 1985, di mana saat itu Indonesia mengalami swasembada pangan.

“Dan sumsel catatkan sejarah. Belum pernah produksi melonjak sampai

mendekati 3,5 juta ton,” ujar Gubernur penuh semangat.

Dengan semangat, kekompakan dan dukungan pusat la sangat optimis dan berani menyatakan bahwa apa yang ditargetkan di Sumsel dapat rampung tepat waktu dengan hasil yang maksimal.

“Saya yakin dengan Lahan Baku Sawah yang ada dan mewujudkan Padi IP200 yang memungkinkan panen 2 kali dalam setahun maka Sumsel peringkatnya bisa naik dari 5 besar menjadi 3 besar nasional. Menjadi 3 Produsen 3 besar nasional bukan lagi mimpi,” jelasnya. ♦ ADV

## GUBERNUR HERMAN DERU PERKUAT SINERGI DENGAN BNNP BERANTAS PEREDARAN DAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI SUMSEL

Gubernur Herman Deru, menegaskan komitmennya dalam memerangi peredaran dan penyalahgunaan narkoba di seluruh wilayah Sumatera Selatan (Sumsel). Komitmen tersebut diwujudkan dengan penguatan sinergi bersama Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Selatan.

Penegasan ini disampaikan Gubernur Herman Deru dalam pertemuan produktif dengan Kepala BNNP Sumsel, Brigjen Pol. Hisar Siallagan, yang digelar pada Jumat (3/10/2025). Dalam diskusi tersebut, Gubernur menekankan bahwa pem-

berantasan narkoba tidak cukup hanya dengan penindakan.

Hal yang jauh lebih penting adalah mengedepankan pendekatan promotif dan preventif untuk membentengi masyarakat, khususnya generasi muda, dari bahaya narkoba.

"Ancaman narkoba saat ini semakin masif dan merusak masa depan generasi kita. Oleh karena itu, kita harus bekerja lebih keras dan terstruktur, tidak hanya di hilir, tetapi juga di hulu," ujar HD.

Gubernur menegaskan bahwa Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Sela-



tan siap memberikan dukungan penuh kepada BNNP Sumsel dalam setiap program pencegahan yang menasar sekolah, kampus, hingga desa-desa.

Menanggapi Gubernur, Kepala BNNP Sumsel Brigjen Pol. Hisar Siallagan menyambut baik dukungan penuh dari Pemprov Sumsel. Ia berharap sinergi ini akan menciptakan gerakan yang lebih luas dalam mewujudkan Sumatera Selatan Bersih dari Narkoba (Bersinar).

“Dukungan dari Bapak Gubernur sangat krusial untuk memperluas jangkauan sosialisasi dan rehabilitasi. Kami berkomitmen untuk terus berkoordinasi erat agar upaya pencegahan di Sumsel dapat berjalan lebih efektif dan masif,” tutup Brigjen Hisar.

Turut hadir Kepala Badan Kesbangpol Prov Sumsel, Dr. H. M. Alfajri Zabidi MM, M.Pd.I, dan OPD lainnya.



## Ancaman narkoba saat ini semakin masif dan merusak masa depan generasi kita. Oleh karena itu, kita harus bekerja lebih keras dan terstruktur, tidak hanya di hilir, tetapi juga di hulu.

5 Persen Warga Sumsel Disinyalir Konsumsi Narkoba

Kepala BNNP Provinsi Sumatera Selatan Brigjen Pol Hisar Siallagan mengungkapkan bahwa Provinsi Sumsel tercatat sebagai daerah dengan jumlah pecandu narkoba terbanyak kedua secara nasional.

sekitar 5% dengan mayoritas berasal dari kelompok usia 25-45 tahun. Disusul, kelompok tertinggi kedua adalah remaja usia 15-24 tahun.

Menurut Brigjen Hisar, strategi yang akan dilakukan oleh BNNP saat ini ialah menekan supply dan demand, yakni menekan pasokan dan mengurangi permintaan. Hal ini dapat dijalankan dengan kolaborasi antara BNNP dan Polisi daerah. Akan dilakukan penangkapan dan pemutusan jaringan peredaran narkoba.

Soal rehabilitasi? Brigjen Hisar menegaskan bahwa rehabilitasi bagi pecandu narkoba di Sumsel, dan di seluruh Indonesia, bersifat gratis dan dijamin kerahasiaannya. Masyarakat tidak perlu khawatir untuk melapor dan menjalani rehabilitasi, sebab pecandu merupakan korban bukan pelaku.

Diuraikannya, “Sebelum menjalani rehabilitasi, pecandu akan melalui proses assessment. Hal ini untuk menentukan tingkat kecanduan pemakai. Nanti akan dilihat, ada yang ringan, sedang, dan berat. Yang ringan biasanya kita rawat jalan, sedangkan yang berat kita alihkan ke



al. Jumlah pengguna narkoba di Sumsel mencapai 5 persen dari warga Provinsi ini. Dari catatan BNNP Sumsel, 60 persen pengguna tersebut berjenis kelamin laki-laki.

Prevalensi pengguna narkoba aktif di Sumsel tersebut merupakan hasil survei yang dilakukan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) bersama Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2020. Tercatat ada

rawat inap.”

Ia menyebut bahwa ketersediaan fasilitas rehabilitasi masih terbatas di mana di Sumsel hanya tersedia di RS Jiwa Ernaldi Bahar Palembang, dengan kapasitas yang bisa ditampung hanya 35 orang. Kondisi mengakibatkan, jika kapasitas penuh maka dialihkan ke Loka BNN di Provinsi Lampung atau di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. ♦

## PENYELENGGARAAN PORNAS KORPRI XVII Sumsel 2025

# PROF ZUDAN: PORNAS KORPRI DI SUMATERA SELATAN TERMEGAH SEPANJANG SEJARAH

Pekan Olahraga Nasional Korps Pegawai Negeri Republik Indonesia (PORNAS KORPRI) XVII Tahun 2025 di Gelora Sriwijaya Jakabaring, Palembang, Sumatera Selatan, disebut sebagai yang terbesar dan termegah sepanjang berdekade dekade penyelenggaraannya.

**P**ORNAS KORPRI XVII Sumsel 2025 mengusung tema "Korpri Bersinergi, Berprestasi" yang diselenggarakan di Provinsi Sumatera Selatan dibuka pada Minggu, 5 Oktober 2025, di Gelora Sriwijaya Jakabaring Sport City (JSC), Palembang. Pembukaan yang dihadiri Gubernur Herman Deru bersama Wakil Gubernur Cik Ujang ini berlangsung

Umum Korpri Nasional Prof. Dr. H. Zudan Arif Fakrulloh, S.H., M.H., yang juga Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN).

Gubernur Herman Deru berterima kasih atas kepercayaan Ketua Umum Korpri Nasional dan jajarannya menjadikan Sumatera Selatan sebagai tuan rumah Pornas Korpri XVII.

"Merupakan kehormatan bagi kami da-

manfaat momentum ini untuk memerat persaudaraan antar ASN dari seluruh Indonesia.

"Kami juga mengundang seluruh tamu dan peserta untuk menikmati kuliner khas serta memborong wastra Sumsel yang indah dan menjadi kebanggaan daerah," tambahnya.

Sementara itu, Prof. Zudan Arif Fakrul-



spektakuler, begitu megah, sangat meriah.

Bahkan Pornas Korpri XVII 2025 di Sumatera Selatan ini disebut yang termegah sepanjang penyelenggaraannya, sebagaimana disampaikan Ketua Umum Korpri Nasional Prof. Dr. H. Zudan Arif Fakrulloh, S.H., M.H.

Dalam sambutannya, Gubernur menyampaikan terima kasih kepada Ketua

pat melayani seluruh atlet dari penjuru Nusantara. Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pimpinan Korpri, panitia nasional dan daerah, serta masyarakat Sumsel yang turut menyukseskan penyelenggaraan Pornas Korpri ini," ujarnya.

Gubernur juga mengingatkan kepada seluruh atlet untuk menjunjung tinggi sportivitas selama bertanding serta me-

loh dalam laporannya mengungkapkan bahwa Pornas Korpri XVII tahun ini mencatat rekor sebagai penyelenggaraan dengan jumlah kontingen terbanyak.

"Tercatat 102 kontingen yang berasal dari 38 provinsi dan 64 instansi kementerian/lembaga pusat, dengan total 9.305 atlet, 504 pelatih, dan 1.574 official. Ini adalah penyelenggaraan termegah dan

termewah sepanjang sejarah Pornas Korpri,” ungkapnya.

Prof. Zudan juga menyampaikan apresiasi kepada Gubernur Sumsel beserta jajaran atas kesiapan dan pelayanan luar biasa dalam menyukseskan ajang nasional ini.

Sementara itu, Wakil Menteri PANRB, Komjen Pol (Purn) Purwadi Arianto, yang membacakan sambutan Wakil Presiden RI, menekankan bahwa Pornas Korpri menjadi wadah penting dalam membina profesionalisme, menumbuhkan semangat sosial, budaya, dan olahraga bagi ASN.

### **Pertandingan Seru, Gubernur Sumsel vs Bupati Gorontalo Utara**

PORNAS KORPRI XVII Sumsel 2025 berlangsung meriah, seru, dan mendedarkan. Salah satu pertandingan yang menyedot perhatian adalah laga Kategori Kepala Daerah (Fun Game) antara Gubernur Sumsel Herman Deru dengan Bupati Gorontalo Utara Topik Thariq.

Venue Fun Game PORNAS KORPRI XVII yaitu PITSTOP Xiom Table Tennis Center, Jakabaring Sport City (JSC), Palembang, pada Senin (6/10/2025) dipadati para penonton dan suporter. Pertandingan yang menarik ini berakhir dengan skor 3-2 untuk kemenangan Bupati Gorontalo Utara Topik Thariq, sehingga ia dinobatkan menjadi Juara I. Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru menjadi Juara II. Gubernur Sumatera Barat Vasko Ruseimy Juara III.

Pertandingan Fun Game PORNAS KORPRI XVII Sumsel 2025 dirancang sebagai bentuk wujud tali silaturahmi sekaligus dapat bersinergi dalam membangun daerah.

Malam sebelum PORNAS dibuka Gubernur Herman Deru sebagai menggelar Welcome Dinner Pornas Korpri XVII Sumsel 2025 yang berlangsung meriah di Main Dining Hall Jakabaring Sport City Palembang.

Acara ini menjadi momentum penyambutan bagi ribuan peserta Korpri dari seluruh Indonesia yang akan berlaga dalam ajang olahraga dua tahunan antaraparatur sipil negara tersebut. Dalam sambutannya, Gubernur menyampaikan apresiasi dan rasa bangganya atas kehadiran ribuan kontingen dari berbagai daerah di Tanah Air.

Gubernur menegaskan bahwa kehadiran peserta Pornas Korpri tidak hanya memberikan semangat olahraga, tetapi juga berdampak positif pada geliat ekonomi masyarakat Sumatera Selatan, khususnya Kota Palembang.

“Kami mengapresiasi seluruh tamu Korpri dari berbagai provinsi yang telah

datang ke Palembang. Kehadiran lebih dari sembilan ribu peserta tentu memberi dampak besar bagi perekonomian lokal.

“Kami ingin Korpri tidak hanya menjadi penonton, tetapi menjadi pelaku aktif dalam olahraga, bahkan mampu memecahkan rekor Pornas sebelumnya di Semarang,” ujar Gubernur Herman Deru.

Lebih lanjut, Gubernur berharap momentum Pornas Korpri XVII ini menjadi sarana memepererat persaudaraan ASN se-

telah menjadi tuan rumah luar biasa.

“Pornas Korpri kali ini adalah yang terbesar dan termegah yang pernah ada. Nikmatilah setiap detik pertandingan dan nikmatilah keindahan kota dan kekayaan kuliner yang ada di Sumatera Selatan” ujar Prof. Zudan.

Acara welcome dinner berlangsung hangat dan penuh keakraban. Suasana semakin meriah saat Ifan Seventeen tampil menghibur ribuan anggota Korpri



luruh Indonesia serta mendorong semangat produktivitas dan kontribusi positif di instansi masing-masing.

Sementara itu, Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) RI, Prof. Zudan Arif Fakhruddin, SH, M.H., turut menyampaikan apresiasinya kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan atas penyelenggaraan Pornas Korpri yang dinilai terluas dan termegah sepanjang sejarah.

“Terima kasih kepada Gubernur Herman Deru dan masyarakat Sumsel yang

yang hadir dengan lagu-lagu hitsnya.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut, Gubernur Kalimantan Utara Zainal A. Paliwang, Ketua Umum Bapor Korpri Prof. Asrorun Ni’am Sholeh, Sekretaris Daerah Provinsi Sumsel H. Edward Candra,

Ketua TP PKK Sumsel Hj. Feby Deru, Anggota DPD RI Ratu Tenny Leriva, Ketua KORMI Sumsel Samantha Tivani, Ketua DWP Sumsel Dessy Edward, serta sejumlah Kepala OPD di lingkungan Pemprov Sumsel. ♦ ADV

PORNAS XVII KORPRI 2025 Berakhir Sukses

# SUMSEL BUKTIKAN DIRI SEBAGAI TUAN RUMAH YANG BERPRESTASI

Palembang. Sebagai tuan rumah Pekan Olahraga Nasional (PORNAS) XVII KORPRI Tahun 2025, Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) tidak hanya sukses dalam penyelenggaraan, tetapi juga berhasil mencatatkan prestasi membanggakan. Sumsel meraih peringkat dua nasional dengan total 24 medali, terdiri atas 9 emas, 7 perak, dan 8 perunggu.

Capaian ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi masyarakat Sumsel, sekaligus mengharumkan nama daerah di ajang olahraga aparat sipil negara (ASN) terbesar di Indonesia tersebut.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Rini Widyantini menyampaikan apresiasi tinggi atas keberhasilan penyelenggaraan PORNAS XVII KORPRI. Menurutnya, ajang ini bukan sekadar kompetisi olahraga, tetapi juga sarana mempererat kebersamaan dan memperkuat semangat birokrasi yang sehat dan tangguh.

"PORNAS KORPRI bukan semata ajang perlombaan. Ini adalah ruang kebersamaan, tempat belajar, dan pembuktian bahwa kekuatan birokrasi lahir dari jiwa yang sehat, semangat yang tangguh, serta kebersamaan yang tulus," ujarnya saat menutup PORNAS XVII KORPRI di Stadion Jakabaring Sport City (JSC) Palembang, Sabtu (11/10/2025) malam.

Rini juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Pengurus Korpri Nasional, Pemerintah Provinsi Sumsel, panitia, atlet, official, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi menyukseskan kegiatan ini.

"Tema Korpri Bersinergi dalam Prestasi sangat relevan dengan semangat reformasi birokrasi. ASN adalah satu tubuh yang harus bergerak bersama untuk memberikan pelayanan publik yang cepat, tepat, dan berdampak bagi masyarakat," imbuhnya.

Lebih lanjut, ia menekankan bahwa prestasi sejati bukan untuk kepentingan pribadi, melainkan untuk bangsa dan rakyat yang dilayani.

"Dari olahraga kita belajar bahwa kemenangan tidak datang dari kekuatan individu, melainkan dari kekompakan dan kepercayaan antar anggota tim. Nilai-nilai inilah yang harus menjadi pondasi seluruh ASN di Indonesia," tutupnya.

Sementara itu, Gubernur Sumatera Selatan H. Herman Deru mengungkapkan



rasa syukur atas suksesnya pelaksanaan PORNAS XVII KORPRI yang berlangsung selama sepekan di Palembang.

"Alhamdulillah, tanpa terasa selama seminggu pelaksanaan PORNAS KORPRI XVII membuat Sumsel, khususnya Kota Palembang, begitu hidup. Banyak tamu datang, mulai dari tempat kuliner, penginapan, hingga destinasi wisata," ucapnya.

Herman Deru menyampaikan terima kasih kepada Dewan Pengurus Korpri Nasional atas kepercayaan menjadikan Sumsel sebagai tuan rumah. Ia menilai kegiatan ini membawa banyak manfaat, baik dari sisi silaturahmi maupun ekonomi daerah.

nur Herman Deru dan jajaran Pemprov Sumsel yang telah menyiapkan acara ini dengan sebaik-baiknya. Selama delapan hari kita disatukan dalam semangat olahraga yang membangun semangat kebersamaan," katanya.

Ni'am juga menyebutkan bahwa PORNAS XVII KORPRI memberikan dampak nyata terhadap perekonomian daerah.

"Menurut data Asosiasi Pempek Palembang, selama pelaksanaan PORNAS terjadi peningkatan konsumsi hingga 24 ton per hari. Ini bukti bahwa keberadaan ASN membawa dampak positif bagi ekonomi lokal," ujarnya.

dalam prestasi maupun penyelenggaraan.

Penutupan PORNAS XVII KORPRI 2025 juga diwarnai prosesi penyerahan tropi juara umum, serta penyerahan bendera pataka kepada Provinsi Lampung sebagai tuan rumah Pomas XVIII Korpri tahun 2027.

Adapun 10 besar perolehan medali PORNAS XVII KORPRI 2025 adalah sebagai berikut:

1. Kementerian Pemuda dan Olahraga: 29 medali (18 emas, 7 perak, 4 perunggu)
2. Provinsi Sumatera Selatan: 24 medali (9 emas, 7 perak, 8 perunggu)



"Silaturahmi antar-ASN se-Indonesia semakin erat, dan geliat ekonomi luar biasa terasa. Bahkan, beberapa Gubernur mengaku kesulitan mendapatkan tiket ke Palembang karena banyaknya pengunjung. Penginapan dan homestay penuh, dan ekonomi masyarakat meningkat signifikan," jelasnya.

Menurutnya, penyelenggaraan PORNAS KORPRI di Palembang berjalan sangat tertib dan sportif.

"Kalaupun ada protes, itu dinamika dalam setiap pertandingan. Tapi yang terpenting, silaturahmi tetap terjaga dan semangat kebersamaan tetap menyala," katanya.

Herman Deru juga mengungkapkan dampak ekonomi yang sangat positif dari ajang ini, khususnya bagi pelaku usaha kuliner lokal.

"Biasanya produksi pempek hanya 11 ton per hari, tapi selama PORNAS KORPRI meningkat menjadi 24 ton per hari. Ini luar biasa, dan menjadi berkah bagi Sumsel," ujarnya.

Ia berharap pelaksanaan PORNAS berikutnya di Provinsi Lampung dapat berlangsung lebih baik dan meriah.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua Umum Bapor Korpri Asrorun Ni'am Sholeh menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang mendukung suksesnya PORNAS XVII KORPRI.

"Kami berterima kasih kepada Guber-



la menambahkan, PORNAS tahun ini mencatat peningkatan signifikan dibanding tahun 2023. Jumlah peserta mencapai 9.305 orang dari 102 kontingen yang terdiri atas Kementerian, Lembaga, dan Provinsi. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2023 yang hanya 4.959 peserta.

"Tahun ini terdapat 13 cabang olahraga dengan total 89 nomor pertandingan. Total medali yang diperebutkan mencapai 278 medali, terdiri atas 83 emas, 83 perak, dan 112 perunggu," jelasnya.

Dengan semangat sportivitas dan kebersamaan yang tinggi, PORNAS XVII KORPRI 2025 di Sumatera Selatan resmi ditutup dengan kesuksesan besar baik

3. Provinsi Jawa Barat: 24 medali (9 emas, 6 perak, 9 perunggu)
4. Provinsi Jawa Timur: 28 medali (7 emas, 11 perak, 10 perunggu)
5. Provinsi Jawa Tengah: 28 medali (7 emas, 8 perak, 13 perunggu)
6. Provinsi DKI Jakarta: 13 medali (5 emas, 2 perak, 6 perunggu)
7. Provinsi Bali: 15 medali (2 emas, 6 perak, 7 perunggu)
8. Provinsi Lampung: 14 medali (2 emas, 5 perak, 7 perunggu)
9. Provinsi Kalimantan Timur: 9 medali (2 emas, 3 perak, 4 perunggu)
10. Kementerian Pekerjaan Umum: 8 medali (2 emas, 2 perak, 4 perunggu). ♦ADV



## Sumsel Siapkan Generasi Emas 2045

# GUBERNUR KUKUHKAN BUNDA PAUD PROVINSI DAN KABUPATEN-KOTA

Gubernur Herman Deru secara resmi mengukuhkan Bunda Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Provinsi, Kabupaten, dan Kota se-Sumsel, serta Kelompok Kerja (Pokja) Bunda PAUD Provinsi Sumsel. Acara pengukuhan berlangsung di Griya Agung Palembang, Senin (6/10/2025).

Dalam acara tersebut, Hj. Feby Herman Deru dikukuhkan sebagai Bunda PAUD Provinsi Sumsel untuk periode 2025-2030.

Bersamaan dengan itu, Gubernur Herman Deru juga mengukuhkan Bunda PAUD dari 11 Kabupaten/Kota, yaitu Ogan Komering Ulu Timur, Ogan Komering Ulu, Kota Lubuklinggau, Kota Pagar Alam, Ogan Ilir, Ogan Komering Ilir, Musi Banyuasin, Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), Banyuasin, Kota Palembang, dan Kota Prabumulih.

Dalam pembacaan ikrar, para Bunda PAUD menyatakan kesiapan dan kesediaan mereka untuk membangun, membina, dan memajukan layanan PAUD demi menyiapkan Generasi Emas Tahun 2045.

Gubernur Herman Deru dalam sambutannya menyampaikan pesan penting mengenai kesiapan generasi masa depan yang harus dimulai sejak usia dini. Ia menyoroti standar kecerdasan (IQ) anak se-

cara global dan menekankan peran krusial Bunda PAUD.

"Kita berada di posisi mana? Di sinilah peran Bunda PAUD. Tugas kita bukan hanya menyerahkan pada guru PAUD, namun juga kepada orang tuanya. Bagaimana kita mau bersaing jika IQ rata-rata anak kita rendah," ungkap Gubernur.

Ia menjelaskan bahwa standar IQ normal berada di kisaran 91-110, sementara skor tinggi di atas 111. Gubernur menegaskan bahwa amanah yang diemban oleh para Bunda PAUD bukanlah sekadar jabatan, melainkan tanggung jawab besar untuk memahami deteksi dini perkembangan anak.

Untuk itu, Herman Deru memberikan penekanan khusus kepada para Bunda PAUD.

"Ibu-ibu harus melaksanakan survei sehingga kita tahu rata-rata IQ dari setiap golongan usia, dari PAUD, SD, SMP, hingga SLTA. Saya minta hasil survei ini sudah ada



pada Februari 2026 nanti,” tegasnya, menekankan pentingnya data konkret dalam menyiapkan program pendidikan yang relevan.

**Hj Feby Deru Masuk 3 Besar DPD Award 2025 Kategori Ekonomi Kreatif**

Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Sumatera Selatan Hj Feby Herman Deru mengikuti wawancara penilaian sebagai salah satu dari tiga besar nominasi DPD Award 2025 untuk kategori Ekonomi Kreatif. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring dari Griya Agung Palembang, Jumat (3/10/2025).

Ajang DPD Award 2025 yang digagas oleh Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI merupakan bentuk apresiasi kepada tokoh atau individu yang dinilai memiliki kontribusi nyata bagi kemajuan daerah. Hj. Feby Herman Deru masuk sebagai nominasi seleksi lanjutan berkat kiprahnya dalam membangun potensi lokal, khususnya melalui pemberdayaan perempuan dan penguatan UMKM di Sumatera Selatan.

Melalui berbagai program TP PKK Sumsel, Hj. Feby HD terus mendorong lahirnya inovasi dan kreasi pelaku ekonomi lokal, sehingga produk-produk UMKM dapat naik kelas dan berdaya saing. Kiprah tersebut menjadi alasan kuat terpilihnya beliau

dalam ajang bergengsi tingkat nasional ini.

Turut hadir mendampingi dalam kegiatan ini, Kepala Dinas Kominfo Sumsel Rika Efianti, Kepala Dinas Perdagangan Sumsel Henny, Kepala Dinas Koperasi dan UMKM

Dengan pencapaian ini, diharapkan kiprah Ketua TP PKK Sumsel menjadi inspirasi dan motivasi bagi berbagai pihak dalam mengembangkan ekonomi kreatif di daerah, sekaligus memperkuat citra Sumatera



Aminudin, Karo Humas dan Protokol Tony Kurniawan, serta Karo Umum Perlengkapan Darmayanti.

Selatan sebagai daerah yang terus tumbuh dengan inovasi dan kemandirian ekonomi masyarakatnya. ♦

## Di Wilayah Badan Kepegawaian Nasional Regional VII **SUMATERA SELATAN PROVINSI PERTAMA TERAPKAN MANAJEMEN TALENTA**

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan (Pemprov Sumsel), di bawah kepemimpinan Gubernur Herman Deru bersama Wakil Gubernur Cik Ujang, kembali mencatat prestasi membanggakan. Pemprov Sumsel menjadi instansi daerah pertama yang berhasil memperoleh persetujuan penerapan Manajemen Talenta dari Badan Kepegawaian Negara (BKN).

Di Wilayah Badan Kepegawaian Nasional Regional VII

Sumatera Selatan Provinsi Pertama Terapkan Manajemen Talenta

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan (Pemprov Sumsel), di bawah kepemimpinan Gubernur Herman Deru bersama Wakil Gubernur Cik Ujang, kembali mencatat prestasi membanggakan. Pemprov Sumsel menjadi instansi daerah pertama yang berhasil memperoleh persetujuan penerapan Manajemen Talenta dari Badan Kepegawaian Negara (BKN).

Penyerahan surat keputusan Kepala BKN tentang persetujuan tersebut dilakukan langsung oleh Kepala BKN RI, Prof. Dr. Zudan Arif Fakrulloh S.H., MH kepada Gubernur Sumsel Herman Deru pada pembukaan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Korps Pegawai Republik Indonesia Tahun 2025 di Griya Agung, Palembang, Sabtu, 4 Oktober 2025.

Selain SK, BKN juga menyerahkan piagam penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas komitmen Sumsel dalam menerapkan manajemen talenta di lingkungan birokrasi.

am penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas komitmen Sumsel dalam menerapkan manajemen talenta di lingkungan birokrasi.

Dalam sambutannya saat membuka Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Korps Pegawai Republik Indonesia (Korpri) Tahun 2025, Prof. Dr. Zudan Arif Fakrulloh mengatakan bahwa Rakernas Korpri 2025 merupakan momentum penting bagi seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam mendukung terwujudnya reformasi birokrasi serta program prioritas pemerintah yaitu Asta Cita.

Ia juga menegaskan bahwa ASN harus menjadi "right man on the right place" dengan karakter yang jujur dan profesional. Menurutnya, birokrasi yang sehat merupakan kunci utama agar mesin pemerintahan dapat berjalan efektif dalam mendukung Presiden dan Wakil Presiden sebagai nahkoda bangsa.

"Syarat membangun birokrasi sehat adalah kepemimpinan kuat, visi jelas, min-



im intervensi politik maupun kepentingan pribadi, serta satu sistem kepegawaian yang solid. ASN juga harus memiliki pola karir jelas, pendapatan mencukupi, jaminan kesehatan, perumahan, hingga perlindungan hukum,” tegas Zudan.

Ia juga menyinggung perlunya perumusan tentang sistem pembayaran gaji para pensiunan ASN ke depan, apakah berbasis sistem singel salary atau penerimaan bulanan, guna memberikan kepastian dan kenyamanan bagi aparatur sipil negara yang telah pensiun.

### Sumsel Berterima Kasih Dijadikan Tuan Rumah

Sementara itu, Gubernur Herman Deru selaku tuan rumah menyampaikan apresiasi atas dipercayakannya Sumatera Selatan sebagai lokasi Rakernas. Ia menilai, kegiatan ini tidak hanya memberi manfaat bagi organisasi, tetapi juga berdampak luas bagi masyarakat, khususnya di bidang ekonomi.

“Hari ini kita melihat eskalasi luar biasa, mulai dari pemesanan pempek hingga penginapan di Palembang yang penuh. Ini keberkahan bagi Sumsel. Semoga kegiatan seperti ini terus membawa manfaat besar, tidak hanya bagi ASN, tetapi juga bagi

masyarakat luas,” ucapnya.

Selain itu, Gubernur Herman Deru berharap agar Rakernas Korpri yang dilakukan dapat mengeluarkan rekomendasi - rekomendasi yang baik dalam mendukung pemerintah, khususnya di wilayah Sumatera Selatan.

Di samping membahas penguatan organisasi dan pola karir ASN, forum ini juga menyoroti rencana pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (Ponas) Korpri ke-18 yang akan digelar pada 2027, di mana Papua dan Lampung menjadi kandidat

tuan rumah.

Turut hadir Wakil Gubernur Sumatera Selatan, H. Cik Ujang, Wakil Ketua Umum DP Korpri Nasional sekaligus PLT Sekretaris Jenderal DP Korpri Nasional, Dr. Ir. BIMA HARIA WIBISANA, MSIS, Ketua Umum Pengurus Pusat Bapor Korpri,

Prof Dr. H. M. Asrorun Niam Soleh M.A, Sekretaris Daerah Prov Sumsel sekaligus Ketua DP Korpri Prov Sumsel, Drs. H Edward Candra, Para Pengurus Korpri Nasional, Para Ketua DP Korpri Provinsi, dan Para Kepala OPD Prov. Sumsel. ♦





## FESTIVAL KREATIF SRIWIJAYA SUMATERA SELATAN GUBERNUR AJAK SUBURKAN KREATIVITAS DAN KEBANGGAAN AKAN WASTRA SUMSEL

Gubernur Herman Deru membuka Festival Kreatif Sriwijaya Sumatera Selatan dan Launching Wastra Sumsel by Dekranasda di Dining Hall Jakabaring Sport City Palembang, Kamis, 9 Oktober 2025. Gubernur pun menegaskan pentingnya menumbuhkan semangat kreativitas dan kebanggaan terhadap produk lokal, khususnya wastra dan kerajinan khas Sumatera Selatan.

Dikatakan Gubernur Herman Deru, kreativitas menjadi salah satu modal utama dalam menjawab tantangan zaman. Ia juga menyampaikan bahwa potensi besar justru banyak lahir dari kaum ibu yang kreatif dalam mengolah bahan lokal menjadi produk bernilai ekonomi.

"Pagi ini kita disuguhi berbagai kreativitas dari berbagai unsur masyarakat. Realitanya, yang paling kreatif ini justru ibu-ibu yang tampil luar biasa," ungkap Herman Deru.

Soal wastra lokal ini, Gubernur Herman Deru menekankan bahwa Sumatera Selatan memiliki warisan budaya yang harus dijaga dan dikembangkan, termasuk wastra kain tradisional yang menjadi identitas daerah.

"Saya mewakili Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan mengajak seluruh pihak untuk berada pada satu frekuensi, menjadi manusia kreatif. Kepada para pemuda, tanamkanlah semangat untuk menjadi insan

yang produktif dan inovatif," katanya.

Selain itu, Gubernur juga menilai pentingnya sinergi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemprov Sumsel dan Pemerintah Kabupaten-Pemerintah Kota untuk mendorong tumbuhnya ekonomi kreatif di Sumatera Selatan.

"Kreativitas harus menjadi semangat yang terus digaungkan dalam setiap lini pemerintahan maupun masyarakat. Maka dari itu, kita di daerah harus terus menguatkan peran dan dukungan terhadap sektor ekonomi kreatif" tandasnya.

HD juga mengajak seluruh pihak untuk menanamkan kebanggaan terhadap produk dan karya anak bangsa, terutama kepada generasi muda yang bisa dilakukan melalui doktrin positif dalam menumbuhkan rasa cinta terhadap wastra dan kerajinan lokal.

Mengakhiri sambutannya Herman Deru berpesan agar promosi terhadap produk-produk lokal dilakukan secara kreatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman.



Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Sumatera Selatan, Hj. Feby Herman Deru menyampaikan rasa syukur atas terselenggaranya Festival Kreatif Sriwijaya Sumatera Selatan ini. Dekranasda Sumsel melalui Kriya Sriwijaya terus berupaya membantu para pelaku usaha dan mempromosikan hasil kerajinan, khususnya wastra atau kain tradisional khas yang tersebar di berbagai kabupaten/kota

di Sumsel.

"Hari ini kami meluncurkan wastra salah satu kain paten yang hampir punah, yaitu Kain Songket Sungkit Ughan dari Kabupaten OKU," ujarnya.

Hj Feby juga mengungkapkan bahwa kain songket tersebut sebelumnya hanya diketahui dari dokumentasi gambar karena kain aslinya berada di salah satu museum di Belanda. Melalui kerja keras tim Dekra-

nasda dan perajin lokal, kini kain tersebut berhasil ditunen kembali di Sumatera Selatan.

"Kain ini adalah warisan leluhur kita. Kami berharap kain khas Sumatera Selatan tidak punah dimakan zaman. Mari kita lestarikan bersama-sama karena ini adalah warisan untuk anak cucu kita kelak," tambahnya.

Ketua Dekranasda ini menyebutkan, beberapa kabupaten dan kota di Sumatera Selatan telah lebih dulu mengangkat kembali kain tradisional mereka. Seperti OKI dengan Bidak Cukit, OKUT dengan Bidak Galah Napuh, Pagar Alam dengan Perulung, serta Lahat dengan Basemah.

Ia berharap, kain wastra yang baru diluncurkan ini dapat diperbanyak dan dipakai oleh masyarakat luas, serta mendorong daerah lain untuk menghidupkan kembali kain lawas daerahnya masing-masing.

"Sebagai pelaku usaha, kita boleh saja berkreasi dan mengembangkan motif baru, namun jangan sampai meninggalkan motif lama yang penuh makna dan nilai sejarah," tegasnya.

Turut hadir Ketua ICSB Prov. Sumsel, Hj. Samantha Tivani, B.Bus., M.I.B., Para Kepala OPD Prov. Sumsel dan Para Ketua Dekranasda Kab/Kota Se Sumsel. ♦ ADV





Masjid Faisal, Islamabad

## LIBURAN SAMBIL BERIBADAH;

# 9 DESTINASI WISATA RELIGI DI PAKISTAN YANG MENAKJUBKAN

Pakistan merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan warisan budaya dan nilai agama yang kental. Dengan penduduknya yang mayoritas beragama Islam, Pakistan memiliki beberapa situs bersejarah di setiap sudutnya, terutama bangunan Masjid, makam tokoh-tokoh Sufi kenamaan, dan tempat-tempat suci lainnya.



Masjid Badshahi, Lahore

Setiap tempat bersejarah di Pakistan, memancarkan keindahan dan nilai spiritual yang tinggi. Selain tempat wisata, Pakistan juga memiliki tempat-tempat ibadah yang megah dan mengusung arsitektur yang indah dan menakjubkan.

Berikut 9 Destinasi Wisata Religi di Pakistan, yang Wajib Dikunjungi:

### 1. Masjid Faisal, Islamabad

Berlokasi di ibu kota Pakistan, Islamabad, dan berada di bawah kaki bukit Margalla, Masjid ini sangat cocok dijadikan lokasi untuk berwisata religi, selain juga

untuk meningkatkan pengetahuan tentang seputar dunia Islam.

Masjid Faisal dibangun dan dirancang oleh arsitek dari Turki yang sangat terkenal, Vedat Dalokay. Gaya arsitektur yang ditampilkan lebih ke arah modern. Sedangkan desainnya sendiri terinspirasi dari bentuk tenda Suku Badui dari Jazirah Arab.

Berbeda dengan masjid lainnya, Masjid Faisal tidak memiliki kubah. Namun, terdapat empat menara dengan tinggi 88 meter sehingga mampu menambah kemegahannya.

Masjid Faisal ini, mengusung konsep

kontemporer yang dipadukan dengan arsitektur Islam. Bangunan ini membawa kesan futuristik dengan struktur bangunan yang unik berbentuk segi empat dan atap miring menyerupai tenda.

Tak hanya sebagai tempat ibadah, masjid ini juga menjadi salah satu ikon kebanggaan Pakistan. Masjid ini mampu menampung kurang lebih 100.000 jamaah.

Untuk menuju ke Masjid ini, bisa diakses dengan transportasi umum atau taksi dari pusat kota Islamabad. Untuk masuk ke area masjid gratis, tetapi harus berpakaian sopan. Masjid ini buka setiap saat kecuali saat waktu shalat.

### 2. Masjid Badshahi, Lahore

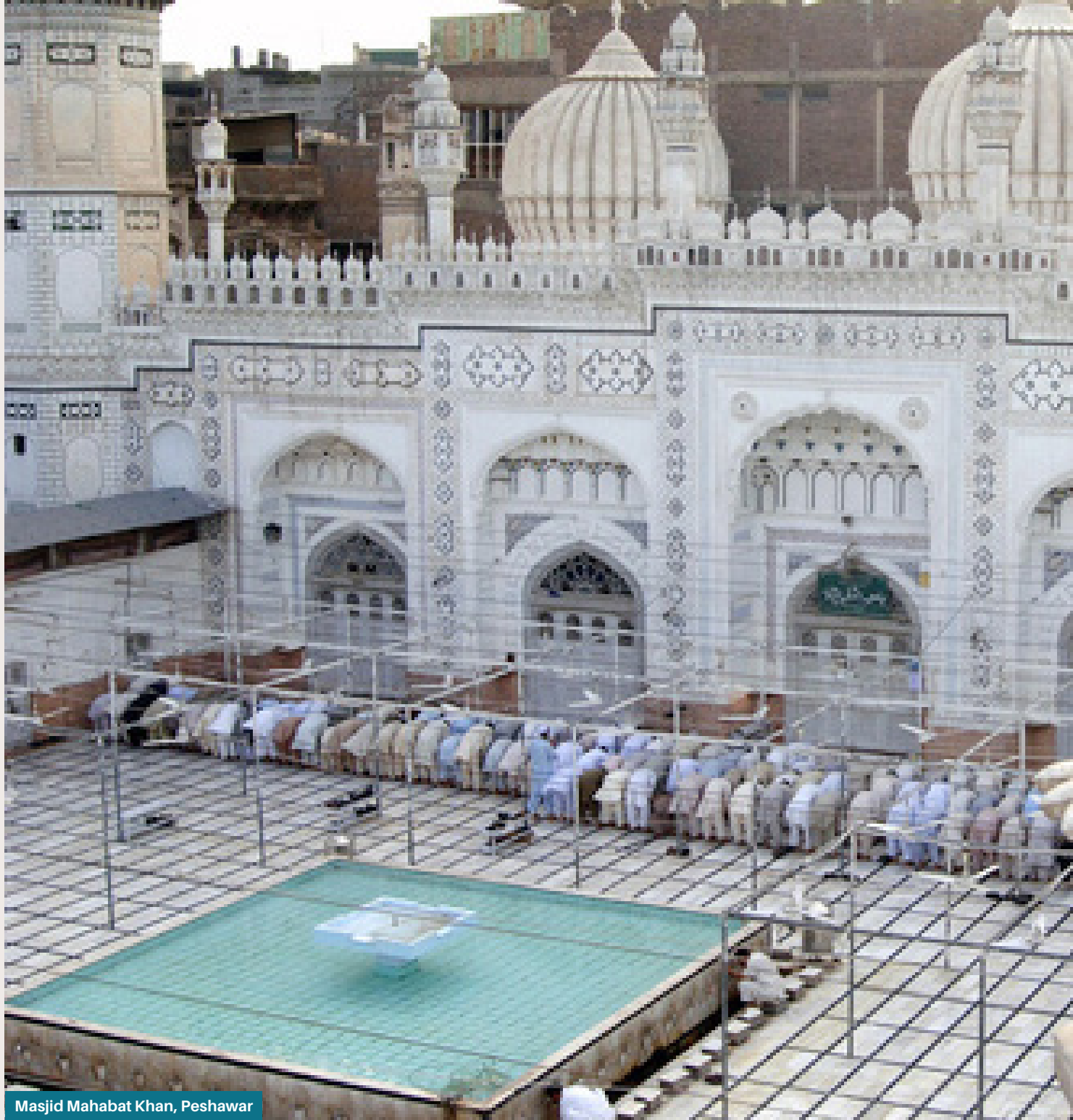
Yang tak kalah indahnya, tempat wisata religi di Pakistan adalah Masjid Badshahi. Masjid ini sering dikunjungi banyak tokoh terkenal, salah satunya, Pangeran William dari Inggris bersama sang istri, Kate Middleton pada tahun 2019.

Sebelum masjid Faisal dibangun, masjid Badshahi ini mendapat predikat sebagai masjid terbesar di Pakistan selama 300 tahun.

Masjid Badshahi juga mempunyai halaman yang luas, yakni sekitar 26.000 meter persegi. Adapun daya tarik lain yang membuat banyak wisatawan berdatangan ke tempat ini, yaitu kubahnya



Masjid Wazir Khan, Lahore



Masjid Mahabat Khan, Peshawar



Makam Bari Imam, Islamabad

yang dilapisi dengan marmer berwarna putih dan lukisan motif di bagian dindingnya, sehingga terlihat rumit.

Masjid yang dibangun oleh Kaisar Mughal Aurangzeb pada abad ke-17 ini, merupakan salah satu masjid terbesar dari era Mughal dengan salah satu bangunan masjid terindah di dunia.

Bangunan ini mengusung arsitektur Mughal yang megah dengan sentuhan marmer putih, batu bata merah, dan dilengkapi kaligrafi yang membuatnya semakin indah.

Hingga kini, Masjid Badshahi masih jadi salah satu masjid utama di Pakistan, saat pelaksanaan ibadah di hari-hari besar seperti Idulfitri dan Idul Adha.

Nah, bagi pengunjung yang ingin



mengunjungi masjid ini, bisa datang kapan saja secara gratis setiap hari, dan Masjid akan tutup sementara saat waktu shalat.

### 3. Masjid Wazir Khan, Lahore

Masjid Wazir Khan juga merupakan salah satu tempat wisata religi di Pakistan yang populer di kalangan wisatawan, karena termasuk ke dalam masjid terindah di negara tersebut.

Pada bagian dinding masjid dilapisi banyak ubin mosaik dari periode Mughal. Tidak hanya itu, di bagian dalam dan luarnya, juga terdapat tulisan kaligrafi ayat-ayat Al Quran yang sangat menakjubkan.

Masjid ini dibangun pada tahun 1634 oleh Wazir Khan, yang merupakan pejabat Mughal pada masa pemerintahan Shah Jahan, masjid ini sangat terkenal dengan arsitektur Mughalnya

Keunikan lain dari Masjid Wazir Khan yakni bentuk kubahnya yang menyerupai bawang. Masjid Wazir Khan yang terletak di kota Lahore ini, merupakan masjid tertua dan yang paling indah.

Dengan desain yang rumit warna-warni dan dilengkapi kaligrafi, serta cantiknya motif ubin dari keramik, membuat Masjid Wazir Khan menjadi bangunan dengan keindahan yang menakjubkan.

Bagi pengunjung yang ingin mengunjungi masjid ini, bisa masuk secara gratis dengan berpakaian sopan. Masjid buka setiap hari, selama 24 jam dan tutup di waktu shalat.

### 4. Masjid Mahabat Khan, Peshawar

Masjid Mahabat Khan merupakan salah satu tempat yang wajib dikunjungi jika berada di Pakistan. Tempat peribadatan ini dibangun pada abad ke-17, tepatnya antara tahun 1660 dan 1670 oleh Dinasti Mughal, di titik tertinggi di

kota tua.

Dan nama masjid ini diambil dari penguasa Peshawar saat itu, yakni Nawab Mahabat Khan. Di sini, pengunjung dapat melihat berbagai ruangan yang ada di dalam masjid.

Interiornya yang sangat mengagumkan dengan berbagai motif indah di bagian dindingnya, membuat kesannya terlihat lebih menawan. Selain itu, perpaduan warna yang mencolok akan membuat mata kembali segar. Di masjid ini juga terdapat tiga kubah dengan dua menara.

Menara Masjid Mohabbat Khan sering digunakan pada masa Sikh untuk menggantung tahanan. Lima orang per hari digantung di menara karena mereka melarang 5 kali adzan untuk shalat, sebagai pengganti tiang gantungan.

Setelah invasi Soviet ke Afghanistan, para tetua suku pengungsi berkumpul di masjid ini, untuk menjalin persatuan di antara warga Afghanistan melawan Soviet.

### 5. Makam Bari Imam, Islamabad

Merupakan seorang Sufi Punjabi Muslim yang berasal dari Pakistan. Bernama asli Peer Syed Abdul Latif Kazmi Qadiri, sering disebut sebagai Imam Bari atau Sarkar Bari. Ia adalah seorang pertapa Sufi Muslim Punjabi abad ke-17. Ia dihormati sebagai santo pelindung Islamabad, Pakistan.

Lahir di Karsal, Distrik Chakwal, ia adalah salah satu sufi paling terkemuka dari tarekat Qadiriyya dalam mistisisme Islam. Saat ini, ia banyak dikunjungi oleh Muslim Sunni yang memuliakan para wali, terutama mereka yang berada di Pakistan dan Asia Selatan.

Kehidupan Imam Bari pada dasarnya dikenal melalui tradisi lisan dan buklet hagiografi serta dirayakan dalam lagu-



Masjid Tooba, Karachi



Makam Abdullah Shah Ghazi, Karachi

lagu Qawwali Sufisme India dan Pakistan.

Makam Bari Imam yang berada di Islamabad, dibangun dengan bangunan seperti sebuah kuil bercermin perak milik Bari Imam, yang terletak di Noorpur Shahan, di Islamabad. Makam ini awalnya dibangun oleh Kaisar Mughal Aurangzeb, yang memuja Bari Sarkar, pada abad ke-17.

Dan makam ini telah direnovasi berka-

li-kali sejak saat itu, dan sekarang dirawat oleh Pemerintah Pakistan. Hingga tahun 1960-an, Shrine ini terkenal dengan perayaan urs, yaitu peringatan hari kematian orang suci tersebut yang dihadiri oleh ratusan ribu orang setiap tahunnya.

#### 6. Masjid Tooba, Karachi

Berkunjung ke Pakistan tidak akan lengkap jika tidak ke menikmati indahny-

Masjid Tooba. Masjid ini juga dikenal sebagai Masjid Gol, yang letaknya berada di kota Karachi, Sindh, provinsi Pakistan. Pembangunan masjid ini dimulai pada tahun 1966 dan selesai pada tahun 1969.

Masjid Tooba dirancang oleh arsitek Pakistan Babar Hamid Chauhan dan insinyurnya adalah Zaheer Haider Naqvi. Masjid ini memiliki kapasitas untuk menampung hingga 5.000 jamaah. Masjid Tooba memiliki satu kubah tanpa pilar atau tiang dengan luas 67 meter (213 kaki). Luas totalnya adalah 4657 meter persegi.

#### 7. Masjid Grand Jamia, Lahore

Masjid ini tergolong sebagai masjid terbesar ketiga yang ada di Pakistan dan ke-7 di dunia. Saking besarnya, tempat peribadatan ini mampu menampung hingga 70.000 jamaah. Masjid ini terletak di Kota Bahria, Lahore.

Masjid ini dirancang oleh Nayyar Ali Dada, dan diresmikan pada hari Raya Idul Adha, 6 November 2014. Masjid ini dapat menampung 25.000 jamaah untuk bagian dalam gedung, sementara halaman dan lorong yang mengarah ke ruang utama ibadah dapat menampung



Masjid Grand Jamia, Lahore

total 70.000.

Arsitektur dari masjid ini dipengaruhi oleh Masjid Badshahi, Masjid Wazir Khan dan Masjid Sheikh Zayed. Biaya konstruksi lebih dari 4 miliar rupee (atau sekitar \$39 juta).

Keunikan yang membuat masjid ini terkenal adalah sisi interior masjid yang ditutupi dengan 4 juta ubin yang berasal dari Mutan. Selain itu, pengunjung juga bisa melihat berbagai macam karpet, serta lampu gantung megah. Masjid Grand Jamia memiliki museum yang menyimpan benda-benda Islam.

### 8. Makam Abdullah Shah Ghazi, Karachi

Makam Abdullah Shah Ghazi, yang terletak di Karachi ini adalah salah satu situs religi yang cukup penting di Pakistan. Selain memiliki nilai spiritual dan sejarah Sufi yang besar, kompleks makam ini juga memiliki arsitektur yang elegan dengan pemandangan kota Karachi yang indah.

Untuk berkunjung ke tempat ini, Para pengunjung dapat memanfaatkan transportasi umum atau taksi dari kota Karachi. Masuk ke area pemakaman ini gratis



dan buka setiap hari selama 24 jam.

### 9. Makam Lal Shahbaz Qalandar, Sehwan Sharif

Satu lagi situs religi yang dinilai penting oleh para pengikut Sufi di Pakistan, yaitu Makam Lal Shahbaz Qalandar. Lal Shahbaz Qalandar ini adalah seorang tokoh Sufi terkenal yang sangat dihormati di seluruh Pakistan.

Kompleks pemakaman ini memiliki arsitektur unik dengan nuansa spiritual yang kuat. Pengunjung biasanya melakukan ziarah di pemakaman ini.

Jika pengunjung ingin mengunjungi Makam Lal Shahbaz Qalandar, menggunakan transportasi umum dari Sehwan Sharif. Berkunjung ke makam ini gratis dan bisa kapan saja, karena buka setiap hari selama 24 jam. ♦





Kemenag Gelar MQKI 2025.

## Kemenag Gelar Musabaqah Qiraatil Kutub Internasional 2025 PESERTA DARI MALAYSIA HINGGA MYANMAR

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama (Kemenag) menyelenggarakan Musabaqah Qiraatil Kutub Internasional (MQKI) ke-1 tahun 2025 di Makassar, tepatnya di Pondok Pesantren As'adiyah, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan.

**P**ondok Pesantren As'adiyah sendiri merupakan Pesantren tertua di Sulawesi, dan disinilah akan menjadi lokasi utama penyelenggaraan MQK Internasional 2025. Pesantren ini dipilih sebagai tuan rumah, karena peran sejarahnya sebagai pusat transmisi ilmu dan pengembangan tradisi turats di Indonesia Timur.

Pelaksanaan MQKI perdana ini, berlangsung pada 2 sampai 7 Oktober 2025. Adapun rangkaian acara yang disiapkan oleh panitia adalah mulai dari kompetisi, kajian, diskusi ilmiah, serta berbagai agenda kebudayaan yang melibatkan ulama, akademisi, dan tokoh masyarakat.

Tema besar yang diusung dalam MQKI ini adalah "Dari Pesantren untuk Dunia: Merawat Lingkungan dan Menebar Perdamaian dengan Kitab Turats." Tema ini

menggambarkan komitmen pesantren untuk tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga menghadirkan solusi bagi tantangan global, mulai dari isu lingkungan hingga perdamaian dunia.

MQK Internasional 2025 diharapkan menjadi ajang strategis dalam meningkatkan kemampuan santri dan mahasantri untuk melakukan kajian mendalam atas Kitab Kuning. Selain itu, ajang ini juga diharapkan mampu memperkuat jejaring keilmuan Islam di tingkat internasional, membangun komunikasi antarulama lintas negara, serta memperkuat peran Indonesia sebagai pusat peradaban Islam moderat yang berakar kuat pada tradisi keilmuan pesantren.

Musabaqah Qiraatil Kutub Internasional (MQKI) perdana ini, diikuti oleh para peserta dari berbagai negara, seperti Myanmar,

Malaysia, Brunei Darussalam, lalu juga Observer dari Filipina. Selain dari luar negeri, MQKI juga diikuti para peserta dari dalam negeri, yang berasal dari berbagai daerah, seperti Papua, Papua Barat, Kalimantan, Maluku Utara, Jawa Tengah, Maluku, dan daerah lainnya.

Dan pada 30 September 2025, para peserta pun telah mulai berdatangan dari berbagai negara, termasuk dari Malaysia, Filipina, dan Myanmar.

Kasubdit Pendidikan Al Quran Direktorat Pesantren Kemenag RI, Azis Syafuldin, yang bertugas sebagai penanggung jawab kedatangan peserta di Bandara Sultan Hasanuddin Makassar, menyampaikan bahwa MQK Internasional ini, bukan hanya kompetisi, melainkan wadah strategis untuk mempertemukan tradisi, ilmu, dan budaya.



Para Peserta MQKI 2025 Saat Istirahat di Persinggahan.

“Kehadiran delegasi dari berbagai negara membuktikan bahwa pesantren di Indonesia telah menjadi pusat perhatian dunia. MQK Internasional ini adalah momentum untuk menunjukkan kepada masyarakat internasional bahwa kitab kuning bukan sekadar teks, melainkan warisan intelektual yang hidup, terus dikaji, dan relevan sepanjang zaman,” kata Azis Syafuddin, seperti dilansir dari Kemenag, Selasa (30/9/2025).

Azis menambahkan, dengan semangat persatuan, keberagaman budaya, dan kecintaan pada ilmu pengetahuan, MQK Internasional 2025 siap menjadi panggung pertemuan para pencinta kitab kuning dari berbagai penjuru nusantara dan dunia.

Kehadiran mereka bukan hanya untuk berkompetisi, melainkan juga untuk bersilaturahmi, berbagi gagasan, dan melestarikan warisan keilmuan Islam yang telah mengakar selama berabad-abad.

“Inilah momentum bersejarah yang diharapkan dapat memperkuat wajah Islam Indonesia sebagai rahmat bagi semesta alam,” tegasnya.

#### Observer Filipina Hadiri MQK

Seiring dengan datangnya kafilah dari berbagai negara, semarak MQK Internasional 2025 kian terasa. Kabupaten Wajo bersiap menjadi tuan rumah pertemuan besar yang akan mempertemukan ulama, santri, akademisi, dan pecinta kitab turats dari 10 negara dan 34 provinsi di Indone-

sia.

Turut hadir pula Observer dari Filipina, yang merupakan perwakilan dari National Commission on Muslim Filipinos (NCMF). Dua orang perwakilan lembaga tersebut, datang secara khusus untuk menyaksikan jalannya MQK Internasional sebagai lang-



**Inilah momentum bersejarah yang diharapkan dapat memperkuat wajah Islam Indonesia sebagai rahmat bagi semesta alam.**

kah awal memperkuat jejaring keilmuan Islam di kawasan Asia Tenggara.

“Kami datang berdua sebagai observer utusan Filipina,” ungkap Sawia Punut, observer dari Filipina, di Makassar, seperti dilansir dari Kemenag, Selasa (30/9/2025).

Ia menjelaskan, tradisi pengkajian Kitab Kuning sebenarnya cukup dikenal di Filipina pada masa lalu. Namun, belakangan tradisi itu mulai jarang ditemukan. Sehingga saat ada kompetisi MQK Internasional seperti sekarang ini dan sudah kami ta-

warkan ke semua, hingga batas akhir pendaftaran belum ada yang siap mengikuti kompetisi.

Lebih lanjut, Jurhana Dimaapao sebagai observer pendamping dari NCMF mengatakan bahwa mereka sangat senang dan antusias turut hadir pada Perhelatan MQK Internasional 2025. Ia pun berharap dapat belajar untuk mempersiapkan partisipan yang akan ikut di MQKI berikutnya.

“Kita akan coba belajar untuk mempersiapkan untuk next MQK Internasional, selain juga kita ingin membangun jejaring dengan para peserta,” kata Jurhana.

Kehadiran delegasi Filipina sebagai observer menambah warna tersendiri dalam pelaksanaan MQK Internasional 2025. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa MQKI tidak hanya relevan di Indonesia, tetapi juga menjadi perhatian bagi komunitas Muslim di negara lain.

#### Kota Cinta Sambut Kafilah MQKI

Kota Parepare sore itu tampak berbeda. Angin laut yang biasanya berembus tenang kini membawa suasana semarak: para kafilah Musabaqah Qiraatil Kutub Internasional (MQKI) dari berbagai daerah dan negara singgah sejenak di Masjid Terapung BJ Habibie. Tempat ibadah yang ikonik itu, menjadi saksi keramahan warga Kota Cinta, julukan yang melekat pada Parepare.

Namun di balik ramainya lalu lintas kafilah, ada satu pihak yang bekerja senyap

namun penuh makna, Kantor Kementerian Agama (Kankemenag) Parepare. Kepala Kankemenag Parepare, H. Fitriadi, menyebut amanah itu datang langsung dari Kepala Kanwil Kemenag Sulawesi Selatan.

"Kankemenag Parepare satu-satunya yang diamanahkan untuk membuat posko peristirahatan kafilah. Kami menjamu dengan beberapa snack sederhana," kata H. Fitriadi di Parepare, Rabu (1/10/2025).

Rest area yang nyaman ini, lahir dari kerja sama erat antara Kementerian Agama, Pemerintah Kota Parepare, dan Baznas. Sinergi tiga pihak inilah yang menghadirkan fasilitas singgah yang representatif bagi kafilah MQKI 2025.

Fasilitas toilet dan tempat wudhu yang

tamu dari berbagai latar.

Kepala Kanwil Kemenag Bali, Komang Sri Marhaeni, bahkan terkesan dengan sajian khas Sulawesi Selatan itu.

"Senang sekali dengan fasilitas ini. Makanannya pun cocok di lidah. Ada buras, kalau di Bali kami punya topot. Bedanya, buras dibungkus dengan daun pisang, sementara topot dengan daun pandan. Rasanya mirip, abon ikannya pun enak sekali. Terima kasih," ujarnya.

### Persinggahan yang Strategis

Mengapa Parepare dijadikan tempat persinggahan? Jawabannya, karena Parepare letaknya strategis, berada di antara Makassar dan Wajo, tuan rumah utama

anannya sangat baik," kata Thobib.

Dengan keramahan ini, Parepare benar-benar meneguhkan identitasnya sebagai Kota Cinta. Cinta yang diwujudkan bukan hanya dalam slogan, tetapi juga dalam praktik nyata: menjamu tamu dengan tulus, menghadirkan tempat singgah yang nyaman, dan merayakan keberagaman dalam kebersamaan.

### Pelantikan 89 Dewan Hakim MQKI

Dalam acara Gala Dinner di Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan, Menteri Agama (Menag) Prof. Nasaruddin Umar, sekaligus melantik 89 Dewan Hakim Musabaqah Qiraatil Kutub Internasional (MQKI) 2025. Dari jumlah tersebut, beberapa di antara-



Menag Lantik Dewan Hakim MQKI 2025.

nyaman, Masjid yang cukup luas untuk beribadah, teras yang bersih untuk sekedar meluruskan punggung usai menempuh perjalanan beberapa jam, hingga snack pengganjal perut tersaji nikmat di sini.

### Jamuan Sederhana

Beberapa kafilah yang beristirahat sejenak di kota ini, dihidangkan bukan sajian mewah, melainkan cita rasa lokal yang penuh kehangatan: buras dengan bungkus daun pisang, abon ikan yang gurih pedas, sambal, kue talem yang lembut, buah segar, hingga pisang yang manis alami.

Sajian sederhana ini, justru menjadi pengikat rasa kebersamaan di antara para

MQKI.

Dari Makassar, jaraknya sekitar 100 km, sementara ke Wajo hanya 85 km. Singgah di Kota Cinta, berarti memberi jeda istirahat yang pas bagi para peserta dan undangan sebelum melanjutkan perjalanan.

Tak heran jika suasana posko peristirahatan ini tak hanya menjadi tempat melepas lelah, tetapi juga ajang silaturahmi. Kafilah dari berbagai daerah Indonesia dan mancanegara, pejabat Kementerian Agama, hingga masyarakat sekitar berbaur dalam nuansa hangat persaudaraan.

Kepala Biro Humas dan Komunikasi Publik Kemenag, Thobib Al-Asyhar, memberikan apresiasi khusus.

"Tetap semangat. Lanjutkan. Pelay-

nya merupakan hakim internasional, termasuk dari Brunei Darussalam.

Said Agil Husin Al Munawar, Menteri Agama RI periode 2001-2004, yang dipercaya sebagai Ketua Dewan Hakim MQKI mengatakan, bahwa kehadiran para hakim internasional tersebut sebagai salah satu penanda meningkatnya gaung MQK di kancah dunia.

Sementara itu, dalam sambutannya, Menag menegaskan bahwa MQK tidak hanya menjadi ajang adu kecerdasan santri, tetapi juga wadah penting untuk melestarikan nilai-nilai yang terkandung dalam kitab kuning.

"MQK ini bukan sekadar mengadu otak, tetapi melestarikan nilai-nilai yang terkand-

ung dalam kitab yang dilombakan jauh lebih penting,” kata Menag, Nasaruddin.

Menag juga mengapresiasi Kabupaten Wajo, khususnya Sengkang, yang telah mencatat sejarah dengan menjadi tuan rumah MQK pertama di level internasional.

“Sengkang sudah mencatat sejarah penting, di mana MQK ini dibawa dengan wajah baru, dengan lingkup internasional,” katanya.

Selain melantik dewan hakim, Menag turut menunjuk Dewan Pengawas untuk memastikan seluruh rangkaian MQKI berjalan tertib dan menjadi bahan evaluasi bagi perbaikan di masa mendatang.

Pelantikan 89 Dewan Hakim Musabaqah Qira’atil Kutub Internasional (MQKI) 2025 dilaksanakan di Gedung Serbaguna Dermawan, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan, pada Rabu (1/10/2025) malam.

Pelantikan dewan hakim ini tidak hanya menjadi awal dari kompetisi bergengsi, tetapi juga ruang berbagi doa. Ratusan hadirin larut dalam keheningan, memanjatkan Al-Fatihah untuk santri Pesantren Al Khoziny Sidoarjo yang tertimpa musibah robohnya mushala.

Direktur Jenderal Pendidikan Islam (Pendis) Kementerian Agama, Amien Suyitno, yang hadir dalam acara itu, mengajak seluruh dewan hakim untuk menyampaikan duka dan doa bagi para korban.

“Saya ingin mengajak kita semua menyampaikan rasa duka mendalam kepada keluarga besar Pesantren Al Khoziny Sidoarjo yang tengah ditimpa musibah,” kata Amin Suyitno.

Amien menambahkan, bahwa Menag Prof. Nasaruddin Umar, sudah hadir di lokasi musibah untuk memberikan bantuan dan penguatan.

“Kita bangga, Pak Menteri menjadi orang pertama yang menunjukkan kepedulian langsung kepada Pesantren Al Khoziny,” ungkapnya.

Selain itu, ia juga berharap, seluruh korban dapat segera ditemukan, yang wafat diterima di sisi Allah SWT, dan yang luka-luka segera pulih.

“Mari kita doakan bersama, semoga para korban mendapat rahmat Allah. Yang masih sakit segera disembuhkan, dan yang wafat ditempatkan di tempat terbaik-Nya,” ungkapnya.

### Menag Buka MQKI 2025

Menteri Agama (Menag) Nasaruddin Umar membuka Musabaqah Qira’atil Kutub (MQK) Internasional 2025 di Pesantren As’adiyah di Wajo, Sulawesi Selatan, pada Kamis (2/10/2025). Ini menjadi momen bersejarah, karena untuk kali pertama

santri Indonesia berkompetisi membaca kitab kuning bersama delegasi internasional.

“Merawat lingkungan, dan menjaga perdamaian adalah tema kita. Kaitannya dengan perubahan iklim dan persoalan perang yang harus segera diakhiri,” kata Menag Nasaruddin Umar, saat membuka MQK Internasional di Wajo, Kamis (2/10/2025).

Menag menambahkan, jika perang menelan 67 ribu korban jiwa per tahun, maka

mengambil peran,” tambah Menag.

Menag juga menegaskan, MQK Internasional adalah diplomasi budaya pesantren untuk meneguhkan Islam rahmatan lil-‘alamin di mata dunia.

“Pesantren adalah poros perdamaian. Kita ingin menunjukkan bahwa Islam Indonesia tumbuh dengan dakwah yang ramah, penuh persaudaraan, dan menghormati budaya,” jelasnya.

Acara pembukaan berlangsung meriah dengan suguhan seni budaya Bugis-



**pembukaan MQKI.**

perubahan iklim telah merenggut hingga empat juta jiwa per tahun. Ini jumlah yang sangat besar dan harus menjadi perhatian kita semua.

Perubahan iklim yang terjadi, lanjut Menag, disebabkan karena adanya perilaku manusia yang tidak sepatutnya dalam memperlakukan alam.

“Di sinilah perlunya bahasa agama

Makassar oleh santriwati Pesantren As’adiyah dan orkestra lagu tradisional. Ribuan masyarakat hadir menyaksikan langsung momen yang disebut Menag sebagai “sangat bersejarah”.

MQK Internasional perdana ini diikuti 798 santri semifinalis dari seluruh Indonesia dan 20 peserta dari tujuh negara ASEAN. Thailand dan Filipina hadir sebagai

observer.

Menag menutup sambutannya dengan harapan bahwa MQK Internasional bisa menjadi awal kebangkitan peradaban Islam modern.

“Sejarah mencatat, pada masa Khalifah Harun al-Rasyid di Baghdad, lahir ilmuwan besar seperti Al-Khawarizmi, Ibnu Sina, Al-Farabi, hingga Ibnu Rusydi,” ujar Menag.

Menag menambahkan, pihaknya berharap MQK Internasional dapat melahirkan kembali generasi ilmuwan muslim yang bukan hanya piawai membaca kitab, tetapi juga mampu memberi solusi atas tantangan zaman, menjaga perdamaian, dan melestarikan lingkungan.

Pembukaan MQKI juga dihadiri oleh Gu-

### Expo Kemandirian Pesantren Meriahkan MQKI

Musabaqah Qiraatil Kutub (MQK) Internasional tahun 2025 ini, untuk pertama kalinya digelar di Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. Acara ini, disemarakkan dengan hadirnya Expo Kemandirian Pesantren.

Pameran yang dipusatkan di Lapangan Merdeka Wajo ini, resmi dibuka pada Jumat (3/10/2025) dan langsung menyedot ribuan pengunjung dari berbagai daerah.

Lebih dari 50 stan menampilkan produk unggulan pesantren dari berbagai provinsi. Santri memamerkan karya dan inovasi mulai dari olahan pangan, kerajinan tangan, hasil pertanian, hingga teknologi ber-

melengkapi.

“MQK menegaskan peran pesantren sebagai benteng ilmu dan akhlak, sementara expo menegaskan pesantren sebagai motor kemandirian dan kesejahteraan umat. Inilah harmoni indah: pesantren sebagai pusat keilmuan sekaligus pemberdayaan,” kata Sinarliati Kamaruddin.

Selain pameran produk, expo juga diramaikan lomba hadrah, talkshow kewirau-



Menag\_Buka MQKI Perdana di Wajo.

bernur Sulawesi Selatan, Andi Sudirman Sulaiman; Bupati Wajo, Andi Rosman; Wakil Gubernur Maluku Utara, H Sarbin Sehe; jajaran pejabat Kemenag, ulama lintas negara, serta dewan hakim dan peserta dari dalam maupun luar negeri.

Pembukaan MQK Internasional perdana ini ditandai dengan penanaman pohon di halaman pesantren As'adiyah, Sengkang, Wajo.

Selain perlombaan, MQK juga dirangkaikan dengan sejumlah agenda: Pramuka Santri, Expo Kemandirian Pesantren di Lapangan Merdeka, Halaqah Internasional di Macanang, hingga Gerakan Ekotologi di pesantren.

Kemudian pada malam harinya, digelar Night Inspiration dengan penampilan Veve Zukfika, Raim Laode, Arda Naff, dan Budi Doremi. Sedangkan Fajar Inspiration diisi tokoh-tokoh nasional, seperti Prof Nasaruddin Umar, Prof Kamaruddin Amin, Prof Sayid Agil Husin Al-Munawar, dan KH Abdul Moqsih Ghazali, seusai shalat Shubuh berjamaah di Masjid Ummul Qurra.

basis pesantren.

Penasihat Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kementerian Agama (Kemenag), Helmi Halimatul Udhmah, menegaskan, bahwa expo ini adalah bukti nyata peran pesantren dalam membangun kemandirian ekonomi umat.

“Pesantren tidak hanya pusat pendidikan dan dakwah, tetapi juga motor penggerak ekonomi masyarakat. Dengan kemandirian ekonomi, pesantren semakin berdaya dan berkontribusi bagi bangsa,” kata Penasihat DWP Kemenag, Helmi Halimatul Udhmah, di Wajo, Jumat (3/10/2025).

Helmi menambahkan, Kemenag melalui Program Kemandirian Pesantren telah menyalurkan bantuan kepada 4.186 pesantren, dengan lebih dari seribu di antaranya kini memiliki badan usaha mandiri. Hingga saat ini, juga telah berdiri lebih dari 2.300 koperasi pesantren di berbagai daerah.

Senada, Ketua DWP Kemenag, Sinarliati Kamaruddin, juga menekankan bahwa MQK dan expo adalah dua sisi yang saling



sahaan, pertunjukan seni, hingga aneka permainan. Rangkaian acara ini diharapkan memperluas pemahaman publik bahwa pesantren adalah pusat pendidikan, budaya, sekaligus penggerak ekonomi umat.

### Daftar Pemenang MQK Internasional 2025

Panitia Musabaqah Qiraatil Kutub (MQK) Internasional 2025 di Sengkang, Kabupat-

en Wajo, Sulawesi Selatan, mengumumkan para pemenang. Total terdapat 12 pemenang, yang terbagi dalam dua kategori internasional, yaitu Fiqih Internasional dan Tafsir Internasional.

MQK Internasional 2025 mempertemukan delegasi santri terbaik dari berbagai negara ASEAN. Delegasi Indonesia dan Malaysia berhasil mengukuhkan nama mereka di puncak, masing-masing membawa pulang satu gelar Juara I.

iatan MQKI ini sebagai ajang silaturahmi," kata Basnang Said di Wajo, Sulawesi Selatan, seperti dilansir dari Kemenag, Senin (6/10/2025).

Basnang menekankan, bahwa inti dari pertemuan ini adalah untuk memperkuat ikatan persaudaraan global antar-santri dan ulama.

"Jadikanlah semangat keilmuan ini sebagai jembatan untuk mempererat tali persaudaraan kita. Inilah kemenangan se-

948.67

- Harapan I: Fitriah Raudhatul Janah (Delegasi Indonesia), Nilai Akhir 948.33
- Harapan II: Mohamed Khairie Bin Mohamed Shalah (Delegasi Brunei Darussalam), Nilai Akhir 938
- Harapan III: Sen Lamiyas (Delegasi Kamboja), Nilai Akhir 906

**II. Cabang Tafsir Internasional**

- Juara I: Mohd Fauzan Bin Abdullah



**Expo Kemandirian pesantren.**

Pengumuman juara MQK Internasional perdana ini berlangsung di halaman Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang, pada Senin (6/10/2025). Para pemenang diumumkan oleh Direktur Pesantren Kemenag, Basnang Said.

"Selamat saya ucapkan kepada semua pemenang yang telah berjuang keras. Namun, perlu saya tegaskan, juara adalah tujuan yang kedua. Tujuan utamanya, yang jauh lebih mulia, adalah menjadikan keg-

jati dari MQK Internasional," pungkasnya. Berikut Daftar Pemenang MQK Internasional 2025:

**I. Cabang Fiqih Internasional**

- Juara I: Muhammad Habib Yusra (Delegasi Indonesia), Nilai Akhir 977.67
- Juara II: Nurul Affah Balqies Binti Roslee (Delegasi Malaysia), Nilai Akhir 963.67
- Juara III: Wan Saifuddin Bin Wan Abdul Ghai (Delegasi Malaysia), Nilai Akhir

(Delegasi Malaysia), Nilai Akhir 961.67

- Juara II: Alwi Hisyam (Delegasi Indonesia), Nilai Akhir 958
- Juara III: Mu Ham Mach (Delegasi Vietnam), Nilai Akhir 945.67
- Harapan I: Qismatul Wilayati (Delegasi Indonesia), Nilai Akhir 939.33
- Harapan II: Sut Faty (Delegasi Kamboja), Nilai Akhir 921.67
- Harapan III: Feut Zulkify (Delegasi Kamboja), Nilai Akhir 908.33.♦

# PESANTREN AMBRUK; KEMENAG SAMPAIKAN DUKA DAN BERI BANTUAN

Kementerian Agama (Kemenag) menyampaikan duka atas peristiwa yang menimpa Pesantren Al Khoziny, dimana bangunan mushala roboh sekitar pukul 15.00 WIB hingga mengakibatkan sejumlah santri dan jamaah meninggal dunia dan mengalami luka-luka, serta banyak yang terjebak dalam reruntuhan.

**A**tas musibah ini, Dirjen Pendidikan Islam Kemenag, Amin Suyitno menegaskan bahwa Kemenag hadir untuk memastikan proses evakuasi hingga pemulihan berjalan cepat dan tertangani dengan baik.

"Kami sangat berduka atas musibah ini. Keselamatan para santri Al Khoziny dan warga pesantren menjadi prioritas utama. Bantuan segera diturunkan, dan pemulihan fasilitas akan kami lakukan secepat mungkin," kata Amin Suyitno di Jakarta, seperti dilansir dari Kemenag, Senin (29/9/2025).

Ditjen Pendidikan Islam pun langsung

manfaat besar bagi seluruh keluarga besar pesantren," tambah Amin Suyitno.

Selain itu, Amin Suyitno juga mengatakan, pihaknya telah mengarahkan survei teknis terhadap kondisi bangunan pesantren. Hal ini dilakukan untuk menelusuri penyebab kerusakan, sekaligus memetakan risiko pada bangunan lain di sekitar pesantren.

"Fokus kami saat ini, memastikan evakuasi berjalan lancar, korban mendapat perawatan maksimal, dan aktivitas pesantren dapat kembali berlangsung dengan aman. Evaluasi teknis juga akan diperketat agar peristiwa serupa tidak terulang," ungkapnya.

Khoziny di Sidoarjo.

"Selain berdoa, kita juga memiliki bantuan yang segera dipenuhi dalam rangka penyelamatan keadaan yang ada di sini, supaya bisa menjadi kondisinya lebih baik. Dan semoga santri-santri yang mendapat ujian sebisa mungkin tidak terjadi trauma," kata Menag Nasaruddin Umar, di posko pencarian korban, Selasa (30/9/2025).

Menag mengatakan, bahwa pihaknya bekerja sama dengan berbagai lembaga, termasuk Basnas dan lembaga keuangan, untuk mendukung pemulihan keluarga pesantren yang terdampak musibah.

"Bersama dengan lembaga-lembaga lain seperti Basnas dan lembaga-lembaga keuangan yang lain, juga memberikan bantuan kepada para keluarga besar di keadaan ini," tambah Menag.

Menag menegaskan, pendekatan pertama yang dilakukan adalah menstabilkan emosi korban dan keluarga.

"Pendekatan pertama akan melakukan adalah menstabilkan emosi, bagaimana menciptakan satu kondisi yang memungkinkan semuanya kita bisa berpikir objektif, bisa berpikir positif," ungkap Menag.

Menag juga mengapresiasi kerja keras Basarnas yang terus melakukan pencarian korban di lokasi musibah.

"Basarnas ini kan juga mencari lubang-lubang untuk mengebor dari bawah. Saya kira Basarnas sangat berpengalaman panjang ini, dan saya juga berterima kasih kepada rekan-rekan Basarnas, yang sudah 24 jam bekerja," tambahnya.

Selain menyampaikan duka dan memberikan dukungan bagi para korban, dalam kunjungannya tersebut, Menag Nasaruddin Umar juga menyalurkan bantuan sebesar Rp 610 juta, dan menyiapkan upaya agar kejadian serupa tidak terulang di masa mendatang.

Seperti diketahui, salah satu bangunan di Pesantren Al-Khoziny ambruk pada 29 September 2025, saat digunakan untuk ibadah shalat Ashar. Berdasarkan data BPBD Jawa Timur, pukul 11.00 WIB, tercatat ada 100 korban, terdiri atas 26 pasien



berkoordinasi dengan Kantor Wilayah Kemenag Jawa Timur, agar mendampingi pesantren dalam proses penanganan korban. Tim lapangan juga dikerahkan untuk memastikan santri dan jamaah terdampak mendapat pertolongan medis yang layak.

Kemenag mengajak para pihak, mulai dari ormas Islam, pesantren, hingga masyarakat luas, untuk memberikan dukungan moril maupun materil bagi Pesantren Al Khoziny.

"Dengan kebersamaan, insya Allah pemulihan bisa berjalan cepat dan membawa

Amin Suyitno juga menegaskan komitmennya, untuk memberikan bantuan rehabilitasi, baik melalui anggaran pusat maupun dukungan daerah, agar fasilitas yang rusak dapat segera diperbaiki sesuai standar keselamatan.

## **Menag Sampaikan Doa dan Beri Bantuan pada Para Korban**

Menteri Agama (Menag) Nasaruddin Umar, menyampaikan doa dan dukungan kepada keluarga korban musibah ambruknya mushala Pondok Pesantren Al-

rawat inap, 70 pasien telah pulang, 3 meninggal dunia, dan 1 pasien dirujuk. Proses evakuasi masih berlangsung dengan dukungan Basarnas, BPBD, TNI, dan Polri.

Sementara itu, untuk update terbarunya, Direktur Operasi Basarnas, Laksamana Bramantyo, menyampaikan informasi terkini terkait korban runtuhnya mushala di Pesantren Al-Khoziny, Buduran, Sidoarjo.

Sebanyak 67 orang dinyatakan meninggal dunia dan 104 orang selamat. Ia merinci, terdapat 67 pack yang terkumpul dan dari jumlah tersebut 8 di antaranya merupakan body part.

"Kami telah berhasil mengumpulkan 67 pack, rincian 8 body part. Terakhir kemarin pukul 21.03 WIB kami temukan lagi satu body part," kata Laksamana Bramantyo saat jumpa pers, seperti dilansir dari NU Online Jatim, Selasa (7/10/2025).

### Sebagai Pembelajaran

Menurut Menag Nasaruddin Umar, tidak hanya Kementerian Agama (Kemenag) yang memberikan perhatian atas peristiwa di Pesantren Al Khoziny. Lembaga keuangan seperti Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) juga ikut prihatin dan memberikan dukungan. Tujuannya, meringankan beban para keluarga atas peristiwa yang terjadi di pesantren ini.

"Barusan saya ketemu dengan Pak Kyai (pengasuh pesantren). Pendekatan pertama yang kita lakukan yaitu menstabilkan emosi. Bagaimana menciptakan kondisi agar kita semua bisa berpikir objektif dan positif. Sebab, kalau kita berada dalam suasana sangat genting, tidak bisa memberikan solusi terbaik," Kata Menag.

Selain itu, Menag juga mendatangi tokoh masyarakat sekitar, termasuk Pemda Jawa Timur, termasuk mengunjungi para orang tua korban, bagaimana menerima kenyataan ini sebagai sebuah musibah.

### Upaya Agar Tidak Terulang

Menag pun berharap, peristiwa bangunan ambruk di Pesantren Al Khoziny ini bisa menjadi bahan pelajaran agar tidak terulang lagi. Untuk itu, Kemenag akan berupaya mengambil langkah untuk meminimalisir potensi terjadinya Kembali kejadian serupa.

"Bagi kita ini suatu pelajaran. Kita akan mencoba mengeliminir jangan lagi ada peristiwa seperti ini yang terjadi di tempat lain," harap Menag.

"Karena itu, kami selaku Menteri Agama tentu juga akan menciptakan suatu ketentuan khusus bahwa pembangunan pondok pesantren dan madrasah dan apapun juga, sebaiknya kita mengindahkan pera-

turan yang berlaku sebagaimana yang ditetapkan pemerintah dalam bidang pembangunan," pesan Menag.

Sebagai langkah antisipasi, Menag akan segera menggelar pertemuan dengan para pihak terkait, khususnya dengan para ahli di bidang Pembangunan. Tujuannya, merumuskan kebijakan yang bisa dijadikan panduan bersama bagi lembaga pendidikan agama dan keagamaan saat akan membangun gedung atau lainnya.

"Tekad kami jangan lagi ada peristiwa yang sama terjadi di masa yang akan datang. Sesegera mungkin (kami) akan mengadakan pertemuan dengan pihak terkait karena kami bukan ahli bangunan. Nanti kami akan bekerja sama dengan pihak terkait," tegas Menag.

### Kemenag Gandeng Nyai dan Gus, Bahas Standar Bangunan Pesantren

Menteri Agama (Menag), Nasaruddin Umar menekankan perlu adanya ketentuan terkait standar bangunan agar peristiwa



gedung ambruk di Pesantren Al Khoziny, tidak terjadi lagi di masa mendatang.

Kepala Biro Humas dan Komunikasi Publik, Thobib Al Asyhar, mengatakan bahwa ketentuan ini akan dibahas bersama oleh, dari, dan untuk pesantren.

"Kita semua tentu prihatin atas peristiwa bangunan ambruk di Pesantren Al Khoziny. Kami mendoakan para korban wafat dalam keadaan syahid dan mereka yang luka bisa segera sembuh. Terkait standar bangunan, itu akan kita bahas bersama dengan para kyai, gus, dan stakeholders pesantren," kata Thobib Al Asyhar di Wajo, seperti dilansir dari laman Kemenag, Jumat (3/10/2025).

Thobib saat ini, sedang berada di Wajo mendampingi Menag Nasaruddin Umar menghadiri Musabaqah Qiraatil Kutub (MQK) Internasional 2025.

Menurut Thobib, peristiwa di Pesantren Al Khoziny mendapat perhatian serius dari Menteri Agama. Karenanya, Menag langsung melakukan tinjauan ke lapangan.

"Menag sudah berkunjung beberapa hari lalu. Menag melihat langsung sebagai upaya Kemenag memahami masalah dan berempati kepada para korban dan pesantren. Menag hadir untuk mengetahui dan melihat langsung apa yang terjadi di sana," tambah Thobib.

Thobib menambahkan, Kemenag menilai ada hal yang perlu diperbaiki di masa mendatang. Kejadian di Pesantren Al Khoziny menjadi pelajaran bagi semua pihak untuk diambil hikmah, sekaligus disusun upaya perbaikan dan pencegahan.

"Kemenag berkepentingan melakukan perbaikan ke depan bersama pesantren untuk menjaga dan memastikan seluruh gedung bisa memberikan keamanan dan kenyamanan bagi santri. Ini akan kami diskusikan bersama pimpinan pesantren, terkait prosedur pembangunan," untk-

nya.

Lebih lanjut, Thobib mengatakan bahwa pihaknya, di Kemenag ingin kebersamai warga pesantren agar hal ini tidak terjadi di masa mendatang.

"Kami juga akan berkoordinasi dengan Kementerian PU (Pekerjaan Umum) dan pihak terkait untuk mensosialisasikan dan memberikan pengetahuan agar seluruh proses pembangunan ke depan sesuai standar," ujarnya.

Pesantren adalah lembaga khas Indonesia yang sejak lama berkontribusi dalam pengembangan ilmu, budaya, dan pembentukan karakter. Pesantren Al Khoziny bahkan sudah berkiprah lebih dari satu abad. Dari pesantren ini, lahir para pahlawan nasional dan tokoh bangsa, antara lain KH Hasyim Asy'ari, pendiri Jam'iyah Nahdlatul Ulama. ♦

# ALEX NOERDIN LAYAK DAPAT AMNESTI ATAU ABOLISI

Seiring proses hukum pidana pembangunan Pasar Cinde Palembang, Sumatera Selatan, berkembang pula wacana mengupayakan amnesti maupun abolisi untuk Ir H Alex Noerdin SH yang menjabat gubernur provinsi itu pada 2008-2018. Ada apa gerakan?



Pengembangan Pasar Cinde Palembang sudah mangkrak sejak 2018. Namun, proses hukumnya terus berjalan. Perkembangan terbaru, pada Kamis, 2 Oktober 2025, Tim Penyidik Kejaksaan Tinggi (Kejati) Sumatera Selatan (Sumsel) menyerahkan para tersangka dan barang bukti perkara Dugaan Tindak Pidana Korupsi Kegiatan/Pekerjaan Kerjasama Mitra Bangun Guna Serah antara Pemerintah Provinsi Sumsel dan PT Magna Beatum.

Perkara ini menjerat empat tersangka termasuk Gubernur Sumsel 2008-2018 Alex Noerdin. Tiga tersangka lainnya adalah Harnojoyo, Wali Kota Palembang 2015-2023, Edi Hermanto (Mantan Ketua Pengadaan Badan Usaha Mitra Kerjasama Bangun Guna Serah), dan Raimar Yousnaidi (Kepala Cabang PT Magna Beatum, perusahaan pengembang swasta yang menjadi mitra kerja sama proyek itu).

Nah, beriringan dengan itu, gagasan agar Alex Noerdin beroleh amnesti dan abolisi dalam perkara Pasar Cinde ini mu-



lai berkembang di berbagai media lokal yang juga viral di media sosial. Salah satu yang pertama menyuarakannya adalah Koordinator Aktivistis Sumsel-Jakarta, Har-da Belly.

"Bapak H. Alex Noerdin bukan hanya seorang gubernur, melainkan juga peletak dasar kebijakan sosial yang monumental di Sumatera Selatan. Beliau mem-

buat pendidikan dan kesehatan dapat diakses tanpa biaya, sesuatu yang bahkan langka di tingkat nasional.

Karena itu, kami memohon kepada Presiden Prabowo Subianto untuk memberikan amnesti dan abolisi sebagai penghargaan atas jasa dan pengabdian beliau," ujar Har-da Belly dalam pernyataannya di Jakarta, Jumat, 3 Oktober



2025.

Amnesti berarti menghapus sifat pidana dari perbuatan yang dilakukan sehingga peristiwa hukum tersebut dianggap tidak pernah terjadi. Sedangkan abolisi adalah penghentian proses hukum terhadap seseorang atau sekelompok orang, meskipun perkaranya belum

jatuhkan, sementara abolisi menghentikan seluruh proses hukum yang sedang berlangsung atau belum memiliki putusan pengadilan tetap. Amnesti bisa diberikan untuk orang atau kelompok dan berlaku setelah putusan, sedangkan abolisi bersifat individual dan diberikan sebelum adanya putusan tetap,

dalam perkara korupsi proyek pembangunan Masjid Sriwijaya dan pembelian gas bumi oleh BUMD Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi (PD PDE).

Pada dua perkara itu, Alex mendapat hukuman penjara 12 tahun dan berkurang menjadi 9 tahun di tingkat banding dan berlanjut dengan kasasi di



diputus oleh pengadilan.

Perbedaan utama amnesti dan abolisi terletak pada tahap penanganan perkara: amnesti menghapus seluruh akibat hukum pidana terhadap perbuatan yang telah dilakukan dan hukuman yang di-

Usulan agar Presiden memberikan amnesti maupun abolisi untuk Alex memang beralasan. Amnesti untuk Alex lebih pas untuk perkara yang telah diputus. Harap maklum Alex kini masih berstatus terpidana yang menjalani hukuman

Mahkamah Agung. Muncul usulan Alex mendapatkan pembebasan bersyarat menjelang HUT ke-80 RI pada 17 Agustus 2025.

Namun, pengajuan pembebasan bersyarat batal menyusul status hukum Alex

yang kembali menjadi tersangka. "Untuk Pak Alex Noerdin, usulan pembebasan bersyarat dibatalkan karena adanya penetapan tersangka dalam kasus Pasar Cinde," kata Kepala Rutan Kelas I A Palembang, Muhammad Rolan, dalam kegiatan Coffee Morning bersama media, Sabtu, 2 Agustus 2025.



Nah, pada perkara Pasar Cinde inilah abolisi menjadi relevan karena proses hukumnya masih berlangsung. Pada saatnya akan diketahui bagaimana akhirnya gagasan maupun usulan amnesti maupun abolisi dari Presiden untuk Alex

Noerdin.

Alex sudah mengemukakan kebijakannya selaku Gubernur Sumsel pada saat itu untuk pembangunan Masjid Sriwijaya dan kerja sama PD PDE Sumsel, berangkat dari niat baik dan tanpa mengesampingkan aturan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. "Hal ini tidak lain untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat Sumatera Selatan," ungkapnya saat menyampaikan nota pembelaan (pledoi).

Ia juga menyampaikan bahwa terkait kasus yang menjeratnya ada aroma politik yang sangat kental terselubung. "Saya berpikir setelah pengabdian saya sebagai Gubernur Sumsel, saya berharap dapat terus memberikan sumbangsih bagi masyarakat Sumsel sebagai wakil rakyat di DPR RI. Namun ternyata hal tersebut tidak sesuai dengan harapan dan ke-



inginan saya untuk terus membangun Sumsel. Langkah saya terhenti karena adanya permasalahan hukum yang sangat kental dengan aroma politik," ungkap



## Untuk Pak Alex Noerdin, usulan pembebasan bersyarat dibatalkan ka- rena adanya penetapan tersangka dalam kasus Pasar Cinde.

Alex yang terpilih sebagai Anggota DPR periode 2019-2024.

Aroma politis terasa kental pula

dalam perkara Pasar Cinde. Alasannya, yang menghentikan kontrak kerja sama proyek Pasar Cinde bukanlah Alex maupun perusahaan pengembang. Soal ini terungkap dalam gugatan perkara perdata oleh PT Magna Beatum terhadap Pemprov Sumsel dan Kanwil BPN Sumsel pada Juni 2025 lalu.

"Sidang gugatan Perbuatan Melawan Hukum ini adalah jawaban untuk pihak Kejati Sumsel, mengapa proyek ini sampai mangkrak, dalam perkara ini kita bukannya tidak menyelesaikan pekerjaan, tapi saat itu bebarengan dengan Covid 19 dan pergantian kepemimpinan Gubernur dari Bapak Alex Noerdin ke Bapak Herman Deru, dan bergantinya kepemimpinan tersebut di zaman Herman Deru terjadilah pembatalan secara sepihak proses perjanjian kerja sama antara PT.Magna Beatum dan pihak Pemprov

Sumsel," ungkap kuasa hukum penggugat dari kantor Hukum Kemas Ahmad Jauhari SH MH.

Advokat Jauhari juga menjelaskan, selain dibatalkan secara sepihak proses perjanjian kerja sama, pihak Pemprov Sumsel juga mengajukan permohonan kepada Kanwil BPN Sumsel untuk mencabut HGB, makanya Kanwil BPN Sumsel menjadi tergugat II dalam perkara ini.

Tak mengherankan jika Alex pun menegaskan bukan dirinya yang menyebabkan proyek Pasar Cinde mangkrak. "Wah, kalau itu saya tidak berkompeten untuk menjawab," ungkapnya di awal penyidikan perkara pada April 2025.

Perkara hukum dan nuansa politiknya sudah jelas. Gagasan untuk memberikan amnesti maupun abolisi untuk Alex juga pantas. Dukungan insya Allah mengalir deras. ♦



## Porprov XV dan Peparprov V Sumsel 2025

# SUKSES MENJADI TUAN RUMAH DAN JUARA YANG SANTUN

Porprov XV berlangsung pada 18 Oktober hingga 31 Oktober 2025 sementara Peparprov V dijadwalkan mulai 1 November hingga 7 November 2025. Sebagai tuan rumah, Muba berkomitmen untuk menyukseskan kedua event ini, baik dari segi pelaksanaan, prestasi, maupun dampak positif terhadap perekonomian masyarakat.

Untuk melaksanakan dua hajat besar itu Bupati Muba Bupati Muba, HM Toha Tohet mengajak masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin untuk saling bahu-membahu mendukung suksesnya pelaksanaan Porprov dan Peparprov.

"Kegiatan ini adalah kebanggaan kita bersama, sekaligus momen untuk menunjukkan bahwa Kabupaten Muba mampu menjadi tuan rumah yang profesional dan berprestasi. Untuk mewujudkan semua harapan-harapan baik ini kita harus kompak dan bersatu," tegas Bupati Toha.

Bupati Muba juga memberikan semangat kepada kontingen Muba yang akan bertanding di ajang ini.

"Tunjukkan semangat juang dan raih prestasi terbaik. Kita ingin membuktikan bahwa Muba tidak hanya sukses sebagai

tuan rumah, tetapi juga bisa menjadi juara umum. Menjadi juara yang santun dan penuh sportivitas," tambahnya dengan penuh optimisme.

Sementara, Kadispopar Muba Dr. M. Fariz membeberkan, semua kegiatan berjalan sesuai dengan harapan.

"Kami berkomitmen untuk menyukseskan penyelenggaraan dengan standar terbaik, prestasi optimal bagi atlet daerah, dan dampak ekonomi yang bermanfaat bagi masyarakat luas," paparnya.

"Kami memastikan semua venue memenuhi standar yang ditetapkan, dan pembinaan atlet menjadi prioritas utama. Dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat, Muba optimis dapat menyukseskan kedua ajang ini dengan sukses dan meninggalkan kesan positif bagi seluruh peserta dan tamu yang hadir.

Kabupaten Muba siap mencatatkan sejarah sebagai tuan rumah yang sukses dan membanggakan," tuturnya.

Dijelaskannya dari kontingen dari 17 Kabupaten/Kota sebanyak 7.248 orang. Kemudian Panpel dari KONI Sumsel 811 orang.

"Dengan total keseluruhan peserta, termasuk kontingen dan panitia, jumlah yang hadir di Muba dipastikan mencapai 8.059 orang, belum termasuk pendukung lainnya," bebernya.

### Jamin Keamanan Peserta

Sebagai tuan rumah, Kapolres Muba AKBP God Parlasro Sinaga siap memastikan keamanan pelaksanaan Porprov XV dan Peparprov di Kabupaten Musi Banyuasin.

"Kita harus memastikan bahwa pelak-

sanaan event ini berjalan dengan aman, lancar, dan kondusif. Ini adalah tanggung jawab kita bersama untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada seluruh peserta, official, dan tamu undangan," ujarnya.

Kapolres Muba menghimbau kepada seluruh masyarakat Muba untuk bersama-sama menjaga keamanan dan ketertiban selama pelaksanaan event. Ini adalah tugas bersama.

"Mari kita tunjukkan keramahan dan kepedulian kita sebagai warga Muba dengan membantu mengamankan dan menyukseskan pelaksanaan Porprov dan Peparprov ini," kata Kapolres.

Apel gelar pasukan juga menjadi momentum untuk memastikan kesiapan seluruh petugas dalam menjalankan tugas pengamanan, kesehatan, dan kebersihan selama event berlangsung.

Dengan semangat dan komitmen tinggi, seluruh petugas siap memberikan pelayanan maksimal demi suksesnya pelaksanaan Porprov XV dan Peparprov V Sumsel 2025 di Kabupaten Muba.

### Tanamkan Semangat Petarung, Siap Raih Juara Umum

Bupati Musi Banyuasin

(Muba) HM

Toha Tohet

bersama

Wakil Bupati

Kyai Rohman

secara resmi

mengukuhkan dan

melepas Kontingen

Kabupaten

Muba yang akan

berlaga pada Pekan Olahraga Provinsi

(Porprov) Sumatera Selatan ke-15.

Bupati Toha menyerukan agar seluruh atlet Muba memupuk semangat pantang menyerah dan menjaga kehormatan daerah di ajang olahraga terbesar tingkat provinsi tersebut. Ia menegaskan, sebagai tuan rumah, Muba harus menorehkan dua kesuksesan sekaligus: sukses penyelenggaraan dan sukses prestasi.

"Atas nama Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dan pribadi, saya mengucapkan selamat kepada para atlet yang terpilih. Tidak mudah untuk lolos seleksi yang begitu ketat. Hanya putra-putri terbaik daerah ini yang memiliki kesempatan mewakili Muba di Porprov," ujar Toha.

Total kontingen Muba berjumlah 914

orang, terdiri atas 372 atlet putra dan 322 atlet putri, serta didukung oleh 34 manajer, 60 ofisial, dan 120 pelatih.

Toha mengakui, mengatur dan mengkoordinasikan kontingen sebesar itu bukan hal mudah. Oleh karena itu, ia menekankan pentingnya kerja sama tim dan komunikasi intensif antara semua pihak, termasuk pejabat pendamping dari unsur organisasi perangkat daerah.

"Para kepala dinas, camat, dan pejabat yang menjadi pendamping harus melayani atlet, memastikan kelancaran transportasi, akomodasi, dan kebutuhan logistik lainnya. Bila ada kendala di lapangan,

bekerja keras mempersiapkan para atlet. Ia memastikan pemerintah daerah telah menyiapkan dukungan penuh, termasuk bonus bagi atlet dan pelatih yang berprestasi.

"Persiapan yang baik, latihan yang baik, logistik yang baik, serta dukungan bonus bagi atlet adalah bentuk komitmen kami untuk mendorong keberhasilan kontingen Muba," katanya optimistis.

Kepada para atlet yang akan berlaga, Toha berpesan agar menjadikan momentum Porprov ini sebagai ajang pembuktian prestasi dan kebanggaan daerah.

"Bertandinglah dengan semangat juang pantang menyerah. Tidak ada kamus



ambil langkah cepat, bijak, dan tepat," pesannya.

Bupati Toha juga mengapresiasi seluruh jajaran KONI Muba, Dinas Pemuda dan Olahraga Pariwisata (Dispopar), pelatih, dan tim pendukung yang telah

kalah bagi atlet Muba. Kekalahan hanya dapat diterima setelah berjuang habis-habisan. Tahun ini kita buktikan bahwa Muba adalah yang terbaik. Musi Banyuasin, Semangat Petarung!" tegasnya disambut tepuk tangan. ♦



## MENTERI KESEHATAN BUDI GUNADI SADIKIN: PERMENKES DONOR ORGAN CEGAH PERDAGANGAN, DAN SELAMATKAN NYAWA

Kerusakan organ vital masih menjadi penyebab kematian yang tinggi di Indonesia, padahal hampir seluruh organ tubuh manusia dapat dicangkokkan, kecuali otak.

**K**ementerian Kesehatan (Kemkes) di bawah kepemimpinan Budi Gunadi Sadikin sejak Desember 2020 terus melewatkan kemajuan. Semua rumah sakit di Indonesia dibenahi mulai dari infrastruktur hingga sumber daya manusia dan kualitas pelayanan. Bahkan kelas beberapa rumah sakit dijadikan bertaraf dunia.

Saat ini, Menteri Kesehatan (Menkes) RI Budi Gunadi Sadikin dan jajaran tengah mempersiapkan peraturan yang berkenaan dengan donor organ manusia. Ya, Menkes sedang menyiapkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) tentang Donor Organ. Terbitnya Permenkes ini sebagai langkah penting dalam pengaturan pelaksanaan transplantasi organ di Indonesia. Regulasi ini ditarget-

kan rampung sebelum akhir tahun 2025.

Mengapa Permenkes tentang Donor Organ sangat penting? Menkes Budi Gunadi Sadikin mengemukakan bahwa kerusakan organ vital masih menjadi penyebab kematian yang tinggi di Indonesia. Padahal, hampir seluruh organ tubuh manusia dapat dicangkokkan, kecuali otak.

Sebetulnya, prosedur cangkok organ ini urusannya cukup sederhana. Prosedur cangkok ini harus ada donor dan resipien. Tapi urusannya yang mengharuskan diatur oleh negara adalah untuk mencegah terjadinya praktik ilegal termasuk perdagangan organ. Bahkan terjadi berbagai tindak pidana lainnya, yang bermuara pada cangkok organ tersebut.

Saat berada di Rumah Sakit Fatmawa-



ti Jakarta pada Rabu, 8 Oktober 2025, Menkes Budi menegaskan, pengaturan donor organ sangat penting. Dan, pengaturan donor organ ini harus memastikan prinsip keadilan, serta mencegah diskriminasi.

Mengapa? Karena donor organ itu bisa menjadi rebutan. Diskriminasi tentu bisa saja terjadi, misalnya karena uang, kuasa dan lainnya.

"Karena ini menyangkut nyawa, jadi semua orang pasti rebutan untuk dapat organ, dan jangan hanya orang kaya saja yang bisa dapat organnya," tandas Menkes Budi.

Isu yang terus berkembang di masyarakat, bahwa orang-orang rela menjual organ demi uang tak luput dari perhatian Menkes Budi. Ia menyoroti potensi tekanan ekonomi yang dapat membuat seseorang terpaksa mendonorkan organnya.

"Donornya jangan sampai dia terpaksa karena kurang uang, lalu mendonorkan organnya. Nah, itu ada masalah etika dan masalah finansial juga," tegas Menkes.\*

Donor Organ serta Aspek Etika dan Keadilan

Perumusan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) tentang Donor Organ



**Karena ini menyangkut nyawa, jadi semua orang pasti rebutan untuk dapat organ, dan jangan hanya orang kaya saja yang bisa dapat organnya.**

ternyata memang tidak sederhana. Di samping rumusnya memastikan prinsip keadilan serta mencegah diskriminasi, ada hal-hal lain yang mesti dipastikan pula. Apa itu?

Menkes Budi Gunadi Sadikit, Sarjana Jurusan Fisika Nuklir Universitas Teknologi Bandung (ITB) dan S2-nya dari University of Washington, Amerika Serikat, mengatakan bahwa aspek etika

dan transparansi juga menjadi dasar utama perumusan regulasi donor organ. Negara harus menjamin bahwa sistem donor aman, adil, dan tidak merugikan pihak mana pun.

"Selama ini kita belum pernah atur dengan baik. Karena itu saya minta Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan, dr. Azhar Jaya, agar paling lambat akhir tahun ini regulasi donor organ sudah bisa terbit," ungkapnya.

Permenkes tentang Donor Organ tersebut nantinya akan menjadi payung hukum yang mengatur tata cara donor organ. Mulai dari kriteria penerima, mekanisme perizinan, hingga perlindungan hukum bagi donor maupun tenaga medis.

Dengan adanya regulasi ini, pelaksanaan transplantasi organ di Indonesia diharapkan dapat berjalan lebih adil, aman, dan sesuai prinsip kemanusiaan.

"Tujuan utama kami adalah memastikan setiap orang, tanpa memandang status ekonomi, memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan kehidupan lebih baik melalui transplantasi organ," tutur Menkes Budi. ♦

## Kirim Tim ke Luar Negeri Belajar Transplantasi Hati MENKES: KINI RS FATMAWATI BUKTIKAN, SUKSES CANGKOK HATI

Tingkat kematian transplantasi hati kita masih 60 persen. Dari 10 pasien, 6 meninggal. Sementara di Korea, dari 10 pasien, 9 selamat, karena itu saya minta Tim Fatmawati belajar ke luar negeri.

**K**ementerian Kesehatan, dikatakan Menteri Kesehatan (Menkes) RI Budi Gunadi Sadikin pada Rabu, 8 Oktober 2025, merayakan keberhasilan Rumah Sakit (RS) Fatmawati Jakarta dalam melakukan transplantasi hati.

Menkes Budi mengapresiasi keberanian dan kerja keras tim RS Fatmawati. Keberhasilan ini menjadi capaian penting bagi Rumah Sakit Fatmawati dalam memperkuat kapasitas nasional di bidang transplantasi hati. Seluruh pembiayaan operasi ditanggung sepenuhnya oleh BPJS Kesehatan, sehingga pasien tidak terbebani biaya tinggi.

Dikatakannya, kasus gagal hati di Indonesia masih banyak, tetapi layanan transplantasinya belum siap. Karena itu Menkes Budi minta RS Fatmawati berani melakukan transplantasi.

"Tingkat keberhasilan transplantasi

hati di Indonesia masih perlu ditingkatkan. Tingkat kematian transplantasi hati kita masih 60 persen. Dari 10 pasien, 6 meninggal. Sementara di Korea, dari 10 pasien, 9 selamat. Karena itu saya minta tim Fatmawati belajar ke luar negeri, dan hari ini mereka berhasil membuktikannya," kata Menkes Budi.

Menkes Budi mendorong RS Fatmawati dapat terus melakukan operasi transplantasi hati lainnya serta berbagi pengalaman kepada rumah sakit lain di Indonesia.

Kisah Seorang Putri yang Donorkan Hati untuk Ayahandanya

Menkes Budi Gunadi Sadikin menegaskan bahwa hati merupakan salah satu organ manusia yang unik karena mampu tumbuh kembali setelah dicangkokkan. Salah satu buktinya adalah keberhasilan operasi transplantasi hati dari seorang



anak perempuan, untuk ayahnya yang menderita penyakit Sirosis di Rumah Sakit Fatmawati, Jakarta.

"Ada satu organ manusia yang kalau dicangkok bisa tumbuh kembali, yaitu hati," ujar Menkes Budi.

Dia mengungkapkan bahwa dalam kasus pasien sirosis yang ditangani Tim RS Fatmawati ini, Pertiwi, seorang anak, mendonorkan sebagian hatinya untuk sang ayah yang mengalami penyakit hati kronis (sirosis). Awalnya, Pertiwi sempat ragu untuk memberikan 70 persen hatinya. Akan tetapi setelah mendapatkan edukasi dari tim dokter, Pertiwi akhirnya mantap menjadi donor.

"Pertama saya takut dan ragu apakah hati saya akan tumbuh lagi. Tapi setelah dijelaskan dokter bahwa hati bisa sembuh dan tumbuh kembali, saya mau mendonorkan hati saya untuk Bapak. Saya ingin Bapak sehat lagi. Setelah transplantasi ini saya sehat, Bapak juga sehat, dan saya sudah beraktivitas seperti biasa," tutur Pertiwi.

Sebanyak 70 persen organ hati Pertiwi diambil untuk dicangkokkan ke ayahnya. Dalam kurun waktu 5-6 bulan, hati Pertiwi akan tumbuh kembali seperti semula.

Dokter Spesialis Penyakit Dalam RS

Fatmawati, dr. Nikko Darnindro, SpPD, menjelaskan bahwa pasien berusia 58 tahun tersebut mengalami sirosis akibat infeksi Hepatitis B kronis. Selama satu tahun terakhir, pasien berulang kali dirawat karena komplikasi serius seperti

penurunan kesadaran dan perdarahan saluran cerna, menandakan fungsi hati semakin menurun.

"Kondisi pasien sudah tidak dapat ditangani dengan pengobatan konvensional. Transplantasi hati menjadi satu-satunya pilihan terapi yang dapat menyelamatkan nyawa," ucap dr. Nikko.

Donor hati berasal dari anak kandung pasien yang memiliki golongan darah sama dan secara sukarela memberikan sebagian organnya. Persiapan transplantasi dilakukan selama satu hingga dua bulan melalui pemeriksaan menyeluruh terhadap donor maupun penerima.

Prosedur Living Donor Liver Transplantation (LDLT) dilaksanakan pada 23 September 2025 oleh Tim Transplantasi Hati RS Fatmawati bekerja sama dengan Seoul National University Hospital (SNUH) yang dipimpin Prof. Kwang Woong Lee.

"Operasi berlangsung lancar, dan pascaoperasi pasien menunjukkan perbaikan klinis maupun laboratorium yang signifikan," jelas dr. Nikko.

Saat ini pasien dalam kondisi stabil, kesadaran sudah pulih, fungsi hati membaik, serta telah mendapat edukasi untuk perawatan lanjutan di rumah. ♦



**Tingkat keberhasilan transplantasi hati di Indonesia masih perlu ditingkatkan. Tingkat kematian transplantasi hati kita masih 60 persen. Dari 10 pasien, 6 meninggal. Sementara di Korea, dari 10 pasien, 9 selamat. Karena itu saya minta tim Fatmawati belajar ke luar negeri, dan hari ini mereka berhasil mem-buktikannya.**



## Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian: DEMI GEN Z, BPHTB DIHAPUS UNTUK MUDAHKAN MEREKA BELI RUMAH

Gen Z berhak merasa secure, salah satunya dengan punya hunian sendiri. Dengan dihapusnya BPHTB, biaya awal beli rumah jadi jauh lebih ringan.

**M**enteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian mengatakan, penghapusan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) serta Perizinan Bangunan Gedung (PBG) adalah bentuk keberpihakan negara kepada generasi muda, khususnya Gen Z atau Gen Z, yang tengah memulai hidup mandiri.

Menurut Mendagri, "Gen Z berhak merasa secure, salah satunya dengan punya hunian sendiri. Dengan dihapusnya BPHTB, biaya awal beli rumah jadi jauh lebih ringan."

Diungkapkan Mendagri di Jakarta, Kamis, 2 Oktober 2025, Pemerintah menyadari keresahan kalangan Gen Z soal sulitnya memiliki rumah. Harga yang terus naik dan biaya tambahan yang membebankan membuat banyak anak muda pesimis bisa punya hunian sendiri.

Karena itulah maka Pemerintah melalui Kementerian Dalam Negeri mengambil langkah penting dengan menghapus BPHTB serta PBG. Dengan dihapusnya

dua beban biaya terbesar tersebut yaitu BPHTB dan PBG, kini tidak ada lagi penghalang bagi Gen Z untuk membeli rumah pertamanya.

Gen Z bisa memulai dari rumah sederhana seperti tipe studio atau dua kamar. Seiring peningkatan penghasilan, mereka bisa beralih ke hunian yang lebih besar. Yang terpenting, akses awal untuk memiliki rumah kini terbuka lebar.

Selain penghapusan BPHTB dan PBG yaitu pajak, pemerintah juga memperbesar kuota Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) menjadi 350.000 unit pada 2025. Skema pembiayaan ini membuat cicilan lebih terjangkau, sehingga generasi muda tidak perlu khawatir terbebani.

Mendagri Tito pun berpesan agar Gen Z tetap optimis dan produktif untuk mewujudkan memiliki rumah. Dengan kebijakan ini, keresahan Gen Z perlahan dijawab dan mimpi punya rumah pertama, semakin nyata.

"Harga rumah bisa makin terjangkau

BABEL





karena pajak dihapus dan pembiayaan dipermudah. Tinggal bagaimana Gen Z memanfaatkan peluang itu, sambil terus mengembangkan diri agar punya penghasilan yang cukup,” kata Mendagri.

#### **Akad Massal 26 Ribu KPR FLPP untuk MBR**

Mendagri menghadiri acara Akad Massal Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Sejahtera Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) sebanyak 26 ribu unit serta penyerahan simbolis kunci rumah. Acara yang diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto tersebut digelar secara hybrid dari Perumahan Pesona Kahuripan 10, Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Kegiatan ini merupakan bagian dari pelaksanaan program pembangunan tiga juta rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Kehadiran Mendagri dalam acara tersebut menunjukkan dukungannya terhadap salah satu program prioritas Presiden.

Selama ini, Mendagri mendukung penuh upaya pemerintah mewujudkan rumah terjangkau bagi masyarakat. Dukungan tersebut salah satunya diwujudkan melalui penandatanganan Surat Keputusan Bersama (SKB) tiga menteri, yakni Mendagri, Menteri Pekerjaan Umum (PU) Dody Hanggodo, dan Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) Maruarar Sirait.

SKB tersebut mengatur pembebasan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) serta retribusi Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) bagi MBR, untuk meringankan beban mereka dalam memiliki rumah. Kebijakan ini kemudian ditindaklanjuti oleh seluruh pemerintah daerah (Pemda) melalui penerbitan Peraturan Kepala Daerah (Perkada).

Dukungan Mendagri terhadap pro-



**Harga rumah bisa makin terjangkau karena pajak dihapus dan pembiayaan dipermudah. Tinggal bagaimana Gen Z memanfaatkan peluang itu, sambil terus mengembangkan diri agar punya penghasilan yang cukup.**

gram perumahan juga ditunjukkan melalui keterlibatannya langsung di lapangan. Salah satunya terlihat pada rencana pembangunan 2.200 unit rumah di Provinsi Papua Pegunungan, yang merupakan perintah langsung Presiden kepada Menteri PKP Maruarar Sirait.

Mendagri memberikan dukungan penuh atas program tersebut dengan memimpin Rapat Koordinasi (Rakor) Dukungan Tindak Lanjut Arahan Presiden di Wamena, Kabupaten Jayawijaya, Papua Pegunungan, Selasa (12/8/2025). Program tersebut mencakup 2.000 unit rumah untuk masyarakat dan 200 unit untuk tokoh adat, sebagai wujud nyata keberpihakan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Papua Pegunungan.

“Kami datang ke Wamena bersama Menteri PKP dalam rangka untuk melaksanakan perintah Bapak Presiden untuk membangun 2.200 rumah di Papua Pegunungan. 2.000 untuk masyarakat dan 200 itu untuk ketua adat ya atau tokoh-tokoh masyarakat,” ujar Mendagri kepada awak media usai memimpin Rakor tersebut.

Atas berbagai dukungan tersebut, Mendagri menerima penghargaan pada peringatan Hari Perumahan Nasional (Hapernas) Tahun 2025 dari Kementerian PKP. Mendagri dinilai berperan penting dalam menghadirkan kebijakan pro-rakyat di sektor perumahan. ♦

## KEMENTERIAN DALAM NEGERI RI: PEMDA DORONG BUMD JADI LOKOMOTIF EKONOMI DAERAH

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang jumlahnya mencapai 1.091 di seluruh Indonesia, sejauh ini mayoritas masih jadi beban anggaran pemerintah. Disinyalir pula, ada yang didirikan “sekadar bagi-bagi jabatan” untuk pihak-pihak tertentu. Padahal BUMD didirikan dengan tujuan menghasilkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk kesejahteraan masyarakat.

**K**arena itu, Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), melalui Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Keuangan Daerah (Keuda), mendorong semua Pemerintah Daerah (Pemda) agar mengoptimalkan pengelolaan BUMD sebagai lokomotif perekonomian

daerah. Langkah ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penegasan Kemendagri ini disampaikan Plh Direktur Jenderal (Dirjen) Bina Keuda Kemendagri Horas Maurits Panjaitan dalam Rapat Koordinasi BUMD Lembaga Keuangan dan Aneka Usaha yang berlang-

sung secara hybrid dari Hotel Aston Pluit, Jakarta Utara, Kamis, 2 Oktober 2025.

Dirjen Maurits menegaskan, kegiatan ini memiliki nilai penting dan strategis. Forum tersebut menjadi kesempatan bagi para pemangku kepentingan untuk menyatukan pandangan dan mempertegas komitmen



men dalam memperkuat BUMD.

"Menjadikan BUMD sebagai agen pembangunan daerah untuk mempercepat pertumbuhan perekonomian daerah," katanya.

Otonomi daerah memberikan kewenangan bagi daerah untuk menumbuhkan kemandirian dalam semua aspek pembangunan. Kemandirian ini juga diharapkan mampu meningkatkan pelayanan publik.

Oleh karena itu, BUMD hadir sebagai salah satu solusi dan sarana Pemda untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Semangat ini selaras dengan Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, serta Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 54 Tahun 2017 tentang BUMD.

### **BUMD Didirikan dengan Dua Tujuan Besar dan Mulia**

Pelaksana Harian (Plh) Dirjen Bina Keu-

da Kemendagri Horas Maurits Panjaitan menegaskan bahwa BUMD sejatinya tidak asal didirikan. Tujuan pendirian BUMD harus sesuai Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, serta Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 54 Tahun 2017 tentang BUMD.

Bahwa tujuan pendirian BUMD itu ada dua:

\*PERTAMA, menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik, dan potensi daerah yang bersangkutan berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik.

\*KEDUA, memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah. Ketiga, memperoleh laba dan/atau keuntungan.

Menurut Plh Dirjen Keuda, tujuan tersebut harus tercapai sebagaimana marwah BUMD meskipun besaran keuntungan tiap BUMD berbeda-beda sesuai dengan jenis usaha dan pelayanan yang dilakukan.

BUMD tetap perlu memperhatikan perannya dalam memberikan pelayanan sekaligus berorientasi pada keuntungan.

Dia menyampaikan, saat ini terdapat 1.091 BUMD di Indonesia. Jumlah ini terdiri atas BUMD perbankan meliputi 27 Bank Pembangunan Daerah, 212 Bank Perkreditan Rakyat milik Pemda, 394 BUMD air minum, dan lebih dari 458 BUMD aneka usaha.

Jumlah total aset BUMD mencapai Rp1.240 triliun, dengan ekuitas Rp236,5 triliun, laba Rp24,1 triliun, dan dividen Rp13,02 triliun.

"Karena itu sangat penting menjaga kredibilitas, kepercayaan pengembalian nyertaan modal daerah, dan nama baik. BUMD juga perlu mewaspadai dan memitigasi risiko pada sektor asuransi, suap dan gratifikasi, kredit fiktif, pengadaan barang dan jasa, serta fee penempatan dana. Hal ini penting agar terciptanya BUMD yang terpercaya, bersih, dan good corporate governance," tegasnya. ♦



# KEMENTERIAN ESDM SELESAI LAKUKAN INVENTARISASI LEGALISASI 45.000 SUMUR RAKYAT

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah menyelesaikan proses inventarisasi setelah dimulai Juli lalu. Kini sebanyak 45.000 sumur minyak rakyat telah terinventarisir, dan akan segera dilegalkan pengelolaannya oleh Koperasi Merah Putih, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), serta pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Legalisasi sumur minyak rakyat ini tertuang dalam Peraturan Menteri ESDM Nomor 14 Tahun 2025 tentang Kerja Sama Pengelolaan Bagian Wilayah Kerja untuk Peningkatan Produksi Migas. Aturan tersebut membuka peluang bagi BUMD, koperasi, dan UMKM untuk bekerja sama dengan kontraktor migas (KKKS) dalam mengelola sumur-sumur tua atau tidak aktif.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia mengatakan, "Perbaikan tata kelola sumur minyak masyarakat atau yang nantinya disebut sebagai sumur minyak BUMD/Koperasi/UMKM, diatur melalui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 14 Tahun 2025 tentang Kerja Sama Pengelolaan Bagian Wilayah Kerja Untuk Peningkatan Produksi Minyak dan Gas Bumi."

Program ini merupakan kebijakan pro-rakyat pertama di sektor migas yang men-

empatkan masyarakat sebagai pelaku langsung dalam pengelolaan sumber daya alam.

"Selama ini kita menganggap urusan-urusan pengelolaan minyak ini hanya dikelola oleh perusahaan-perusahaan besar, perusahaan-perusahaan asing. Sementara pasal 33 itu kan penguasaan dan pengelolaan kekayaan sumber daya alam ini harus sebesar-besarnya untuk rakyat," kata Bahlil di Kantor Kementerian ESDM, Kamis (9/10/2025).

Menteri Bahlil menyebut, ribuan sumur tersebut selama ini telah digarap masyarakat secara mandiri, namun tanpa dasar hukum yang jelas. Akibatnya, banyak pelaku lokal justru menghadapi masalah hukum atau tekanan dari oknum tertentu.

"Nah, dalam rangka itu selama ini usaha rakyat ini sudah ada sumur-sumur ini. Tapi mereka enggak punya legal, mohon maaf kadang-kadang dikejar oleh oknum-oknum. Maka dengan permen ini semuanya



sudah bisa kita lakukan,” ujarnya.

Bahlil mengungkapkan, pengelolaan melalui koperasi, UMKM, dan BUMD harus memperhatikan aspek keselamatan kerja dan memperhatikan aspek lingkungan.

Lebih lanjut, Pertamina sebagai kontraktor migas akan berperan sebagai pendamping teknis sekaligus pembeli hasil produksi. Harga minyak dari sumur rakyat akan dibeli dengan kisaran 80% dari Indonesian Crude Price (ICP), untuk memberikan kepastian pasar dan pendapatan bagi masyarakat.

“Agar rakyat diberikan kepastian untuk siapa yang membeli dan berapa harganya. Dan ini perputaran ekonomi di daerah akan terjadi karena langsung dibayar di daerah,” katanya.

### Tidak Boleh Membuka Sumur Minyak Baru

Menteri ESDM Bahlil Lahadalia menilai, kebijakan ini akan memicu efek ganda ekonomi di daerah penghasil minyak. Selain membuka lapangan kerja, program ini juga mendorong tumbuhnya ekosistem usaha baru di sekitar kegiatan migas rakyat.

Kepala SKK Migas Djoko Siswanto menambahkan, jika setiap sumur rakyat dapat menghasilkan satu barel per hari, maka

dengan jumlah sekitar 45 ribu sumur, potensi kontribusinya bisa mencapai 45.000 barel minyak per hari.

“Misalnya satu barel saja, ya 45.000. Misal satu sumur, satu barel kali 45.000 berapa? 45.000,” ungkapnya.

Meskipun Pertamina menjadi pembeli utama, Bahlil memastikan penjualan minyak dari sumur rakyat tidak harus melalui satu pintu. Selama kontraktor memiliki kilang (refinery), mereka dapat membeli hasil produksi masyarakat.

Dikemukakan Menteri Bahlil, Pemerintah mengambil langkah strategis untuk menangani sumur minyak masyarakat yang selama ini berproduksi dan dijual ke kilang ilegal. Melalui regulasi baru ini, sumur masyarakat yang sudah ada saat ini dapat berproduksi sambil dilakukan perbaikan sesuai kaidah keteknikan yang baik.

“Tujuannya mengurangi dampak lingkungan, isu keselamatan dan sosial kemasyarakatan serta meningkatkan produksi minyak dan penerimaan negara,” katanya.

“Pemerintah tidak ingin membiarkan ada sumur-sumur ilegal beroperasi di luar sistem dan dijual ke kilang ilegal. Masyarakat dirugikan, Negara dirugikan, juga menyebabkan dampak lingkungan, keselamatan dan sosial kemasyarakatan,”

tambahnya.

Ia menjelaskan bahwa diksi yang beredar, sumur masyarakat dilegalkan lewat regulasi, maksudnya adalah sumur masyarakat yang sudah ada saat ini, dapat diproduksi sambil dilakukan perbaikan tata kelola sesuai kaidah keteknikan yang baik.

Tata kelola-nya diperbaiki, sehingga mengurangi dampak lingkungan dan isu keselamatan serta ada tambahan produksi dan penerimaan negara. Sumur masyarakat tersebut akan dinaungi di bawah BUMD/Koperasi/UMKM dan bekerjasama dengan KKKS (Kontraktor Kontrak Kerja Sama) seperti Pertamina. Upaya perbaikan tersebut dilakukan dalam periode penanganan sementara yaitu 4 tahun.

Perbaikan tata kelola sumur masyarakat dilakukan terbatas hanya terhadap sumur masyarakat yang sudah ada. Sekarang 45 ribu sumur yang sudah diinventarisir. Selanjutnya tidak diperbolehkan ada tambahan sumur minyak masyarakat baru.

“Jika ada, langsung dilakukan penghentian dan penegakan hukum. Selain itu kilang masyarakat ilegal juga wajib ditutup dan dilakukan penegakan hukum. Sehingga hasil minyak dari sumur masyarakat wajib dijual ke KKKS seperti Pertamina, dan tercatat menjadi produksi minyak nasional,” jelasnya. ♦



## Wakil Ketua DPR RI Cucun Ahmad Syamsurijal MUSIBAH AL KHOZINY; NEGARA HARUS HADIR SEJAK PENGGAJUAN IMB

Musibah ambruknya Mushala Pondok Pesantren Al Khoziny, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, jadi keprihatinan nasional. Gegara gedung dibangun dengan konstruksi asal-asalan, anak-anak yang menuntut ilmu di sana harus jadi korban. Puluhan santri terjebak reruntuhan, 7 di antaranya harus syahid sementara lainnya cedera dan trauma.

**A**tas musibah ini, Wakil Ketua DPR RI Cucun Ahmad Syamsurijal pada Kamis, 2 Oktober 2025, menegaskan bahwa negara harus hadir dalam mengawasi pembangunan pesantren, khususnya terkait konstruksi bangunan. Musibah serupa tidak boleh terjadi kembali di manapun di Indonesia ini.

Menurut Cucun, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten serta Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) sudah turun tangan dalam penanganan darurat. Tapi sebetulnya lebih penting itu langkah mitigasi. Dan saat ini, yang sangat penting adalah dukungan psikologis bagi para santri yang terdampak.





Pesantren sejatinya menjadi mitra strategis negara dalam mencerdaskan bangsa, sehingga pemerintah seharusnya aktif membantu supervisi pembangunan gedung-gedung pesantren.

"Tapi selama ini Pemerintah ada nggak hadir ikut mensupervisi tata cara membangun? Kita kan punya Kementerian Pekerjaan Umum yang urusin konstruksi. Urus dong, konstruksi pondok-pondok pesantren di Indonesia ini," tandas Cucun dikutip dari laman Parlemenaria. .

Ditegaskan Cucun, kalau harus menggunakan jasa konsultan konstruksi, biayanya sangat memberatkan pesantren. Oleh karena itulah, Negara perlu hadir. Negara harus masuk sejak tahap pengajuan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), agar kualitas konstruksi pondok pesantren terjamin.

Ditegaskannya, anpa diminta pun, Negara harus sudah hadir saat pembangunan akan dimulai itu. Karena ini dari sisi fungsi, para pendiri pondok pesantren menghadirkan pendidikan, membantu negara. Negara tinggal hadir, membantu mereka, memberikan guidance cara-cara membangun pesantren yang selama ini belum pernah ada.

sisi lain, Cucun mendorong para ahli teknik sipil diturunkan untuk melakukan supervisi langsung pada ribuan pesantren di seluruh Indonesia. Pesantren jumlahnya 30 ribu lebih, yang bangunannya

yang di atas dua lantai, apakah kondisinya betul atau belum?

"Kalau yang belum betul, perlu ada placement, sentuhan seperti apa, nah itu di-guidance oleh ahli-ahli sipil," katanya.

### **Langkah Cepat Presiden Prabowo Diapresiasi**

Instruksi Presiden Prabowo Subianto kepada Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat (Menko PM) Muhaimin Iskandar, untuk mengecek pembangunan pondok-pondok pesantren se-Indonesia, diapresiasi Wakil Ketua DPR RI Cucun Ahmad Syamsurijal. Langkah ini dinilai sebagai upaya pemerintah agar tragedi ambruknya bangunan seperti di Pondok Pesantren Al Khoziny, tidak terulang kembali.

Dikatakan Cucun, penunjukan Cak Imin untuk melakukan audit menyeluruh terhadap kondisi infrastruktur pesantren di tanah air sudah tepat. Hal ini membuktikan bahwa negara telah hadir untuk pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan yang turut mencerdaskan kehidupan anak bangsa.

"Tentu kami apresiasi respons Presiden Prabowo terkait mitigasi terhadap infrastruktur pesantren, dan terkait instruksi presiden kepada Gus Muhaimin untuk mengecek infrastruktur pesantren guna mencegah terjadinya ke-

celakaan seperti di Al Khoziny," katanya, Selasa (7/10/2025).

Penunjukan Muhaimin Iskandar oleh Presiden Prabowo merupakan langkah yang menunjukkan keberpihakan pemerintah kepada lembaga pendidikan berbasis keagamaan. Cucun juga menilai sosok Cak Imin memiliki keterikatan yang kuat dengan pesantren. Keterlibatan Menko PM dalam memeriksa infrastruktur pesantren adalah bentuk nyata dari peran negara dalam memberikan perlindungan dan pendampingan terhadap lembaga pendidikan keagamaan.

Menko PM Muhaimin dinilainya telah melakukan langkah tepat dalam melaksanakan instruksi Presiden Prabowo. Bahwa Menko PM segera berkoordinasi dengan sejumlah kementerian untuk memeriksa kondisi pondok pesantren di seluruh Indonesia

Ia menemui Menteri Agama Nasrudin Umar, dan Menteri Pekerjaan Umum (PU) Dody Hanggodo, menjadi bukti keseriusan pemerintah dalam memastikan pembangunan pesantren berlangsung aman dan sesuai standar.

"Langkah cepat Gus Muhaimin yang hari ini menemui Menteri Agama dan Menteri PU, saya kira sangat bagus. Ini sekaligus lagi, membuktikan bahwa negara sudah hadir ikut mensupervisi," katanya. ♦



## Ketua Komisi XI DPR RI Mukhamad Misbakhun DUKUNG LANGKAH MENKEU PURBAYA KARENA MEMILIKI LANDASAN

Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya Yudhi Sadewa dipandang beberapa pihak ugaltugalan dalam kebijakannya mengatur keuangan negara. Termasuk keputusannya untuk menarik dana Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Rp200 triliun dari total Rp425 triliun yang tersimpan di Bank Indonesia (BI) dan menempatkannya di berbagai bank tergaabung dalam Himpunan Bank Negara (Himbara).

**M**enjawab tuduhan beberapa pihak itu, Ketua Komisi XI DPR RI Mukhamad Misbakhun menegaskan bahwa kebijakan penempatan dana sebesar Rp200 triliun ke bank-bank Himbara oleh pemerintah, sah secara hukum dan memiliki landasan kuat dalam peraturan perundang-undangan.

Mekanisme tersebut diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara serta UU Nomor 62 Tahun 2024 tentang APBN 2025. Dalam aturan tersebut, Menteri

Keuangan diperbolehkan memindahkan Saldo Anggaran Lebih (SAL) dari rekening Bank Sentral ke bank umum mitra pemerintah.

"Tidak ada keraguan, semuanya dilandasi aturan perundang-undangan. Kalau efektivitasnya masih diperdebatkan, itu bagian dari public policy yang wajar dikritisi," kata Misbakhun dalam acara Dialektika Demokrasi dengan tema 'Menteri Keuangan Baru Harapan Baru Menata Ekonomi Indonesia' yang diselenggarakan di Gedung Nusantara I, DPR RI, Senayan, Jakarta bulan lalu.

Politisi Fraksi Partai Golkar itu menilai, langkah Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa justru memberi sinyal positif ke pasar. Injeksi dana tersebut memperkuat posisi likuiditas perbankan, khususnya Himbara, dan berdampak pada penguatan harga saham perbankan di pasar modal.

"Paling tidak, kebijakan ini menjawab isu kelangkaan likuiditas di pasar yang selama ini jadi perhatian pengamat," ujarnya dilansir laman [dprri.go.id](http://dprri.go.id).

Misbakhun juga menyoroti tantangan besar lain yang harus dihadapi Purbaya,

yaitu mewujudkan keinginan Presiden Prabowo agar APBN ke depan dapat mencapai zero defisit. Hal itu, menurutnya, sulit diwujudkan tanpa peningkatan tax ratio yang saat ini masih di bawah 10 persen.

"Kalau penerimaan pajak terus di bawah target, defisit APBN akan sulit ditutup. Apalagi beban bunga utang kita per tahun hampir Rp800 triliun dengan tingkat imbal hasil surat utang yang masih tinggi, sekitar 6-7 persen, bahkan lebih tinggi dibanding negara ASEAN lainnya," jelasnya.

Misbakhun optimistis, kepercayaan internasional terhadap Indonesia terus menguat berkat diplomasi Presiden Prabowo. Ia berharap Menteri Keuangan dapat mendesain kebijakan fiskal dan moneter yang kredibel untuk memperkuat posisi Indonesia di mata global.

"Sebagai koordinator KSSK, (Menkeu) Pak Purbaya punya peran besar menjaga stabilitas sistem keuangan bersama BI, OJK, dan LPS. Saya yakin akan banyak ide baru yang lahir untuk mendukung visi dan misi Presiden Prabowo Subianto," katanya.

### Penurunan Suku Bunga pun Didukung

Ketua Komisi XI DPR RI Mukham-

ad Misbakhun menilai, penurunan suku bunga acuan BI sejalan dengan strategi stimulus 8+4+5 yang baru diluncurkan pemerintah pada pertengahan September 2025. Langkah ini merupakan sinyal kuat bahwa pemerintah dan otoritas moneter berkomitmen menjaga keberlanjutan pertumbuhan ekonomi melalui intervensi kebijakan yang terukur.

Stimulus 845 itu kan adalah program pemerintah untuk melakukan intervensi pasar, memberikan dukungan bagaimana kinerja ekonomi itu bisa berjalan berkelanjutan. Dan tentunya ini kan untuk memastikan bahwa pemerintah ingin masyarakat itu merasakan program apa saja yang ditarget oleh pemerintah, dan pemerintah itu hadir di tengah mereka seperti apa.

Menurutnya, penurunan tingkat suku bunga 7-day repo rate oleh BI, dari 5 persen menjadi 4,75 persen, merupakan bentuk dorongan likuiditas di pasar. Langkah tersebut tidak hanya menjaga ketersediaan dana, tetapi juga dimaksudkan untuk menurunkan biaya modal agar pelaku usaha lebih mudah melakukan ekspansi.

Ia mengelaborasi, "Dikaitkan dengan penurunan tingkat suku bunga, 7 day repo rate-nya Bank Indonesia, diturunk-

an dari 5 menjadi 4,75 (turun) 0,25 basis point. Ini dalam rangka untuk memberikan signal bahwa likuiditas itu tersedia di pasar."

Kebijakan ini akan mendorong sektor riil, khususnya dunia usaha, untuk lebih aktif menyerap kredit perbankan. Dengan kondisi likuiditas yang memadai, perbankan diharapkan dapat menyalurkan pinjaman dengan bunga lebih rendah, sehingga aktivitas usaha semakin bergairah.

"Diharapkan memberikan dorongan kepada sektor riil untuk kemudian masyarakat dunia usaha menyerap kredit perbankan. Karena likuiditas yang ada saat ini sangat memadai dan sangat cukup untuk dilakukan sebuah ekspansi usaha," tuturnya.

Strategi Stimulus 8+4+5 adalah paket insentif ekonomi tahun 2025 yang dirilis pemerintah untuk memperkuat akselerasi ekonomi, melanjutkan beberapa program ke tahun 2026, dan menyerap tenaga kerja. Paket ini terdiri dari 8 program akselerasi di tahun 2025 (termasuk program magang bagi lulusan perguruan tinggi, bantuan pangan, padat karya, dan deregulasi), 4 program yang dilanjutkan di 2026, dan 5 program khusus yang difokuskan pada penyerapan tenaga kerja. ♦



## HATI-HATI MENUDUH ORANG BERZINA TANPA BUKTI INI HUKUMANNYA DALAM ISLAM

Islam merupakan agama yang sangat menjunjung tinggi kehormatan dan martabat manusia. Setiap orang memiliki hak untuk hidup dengan tenang, terbebas dari segala tuduhan dan celaan yang dapat merusak nama baik, serta harga dirinya.

**M**enjaga kehormatan sesama manusia, khususnya dalam hal menjaga lisan dari ucapan yang mencemarkan nama baik orang lain, merupakan bagian penting dari ajaran Islam yang tidak boleh diabaikan. Salah satu bentuk pelanggaran berat terhadap kehormatan seseorang adalah perbuatan qadzaf, yaitu menuduh orang lain berzina tanpa bukti yang sah.

Tuduhan seperti ini, bukan hanya menyakiti secara pribadi, tetapi juga dapat menimbulkan fitnah, merusak tatanan sosial, dan menyebarkan keresahan di tengah masyarakat. Karenanya, Islam memberikan sanksi tegas terhadap orang yang melakukan Tindakan tersebut (pelakunya), baik berupa hukuman di dunia maupun ancaman di akhirat.

Lantas, apa itu Qadzaf?

Dilansir dari NU Online, secara bahasa, kata Qadzaf berarti "melempar". Sementara secara istilah, Qadzaf berarti menuduh seseorang telah melakukan perbuatan zina, tanpa disertai bukti yang sah menurut hukum Islam, dan tuduhan itu, disampaikan dalam rangka mencela atau merendahkan martabat orang yang dituduh.

Tuduhan ini bukan sekadar pernyataan, tetapi dilontarkan dalam suasana atau niat untuk mempermalukan, memperolok, atau menyebarkan aib.

Syekh Syatha Dimiyathi menjelaskan: "Secara bahasa, Qadzaf berarti melempar. Misalnya dikatakan, 'dia melempar biji kurma yaitu artinya ia melemparkannya. Sedangkan secara istilah syariat, Qadzaf berarti menuduh seseorang berzina dalam konteks mencela, yaitu dalam situasi yang tujuannya adalah menghina atau mempermalukan." (Syekh Abu Bakar Syatha Dimiyathi, I'anatut Thalibin, jilid IV, halaman 169)

Dalam hukum Islam, tuduhan zina terbagi menjadi tiga bentuk: lafaz yang jelas (sarih), sindiran (kinayah), dan sindiran halus (ta'rid). Lafaz yang eksplisit (sharih) adalah ucapan yang secara tegas dan langsung bermakna tuduhan zina, seperti mengatakan "Kamu telah berzina" atau "Hai pezina".

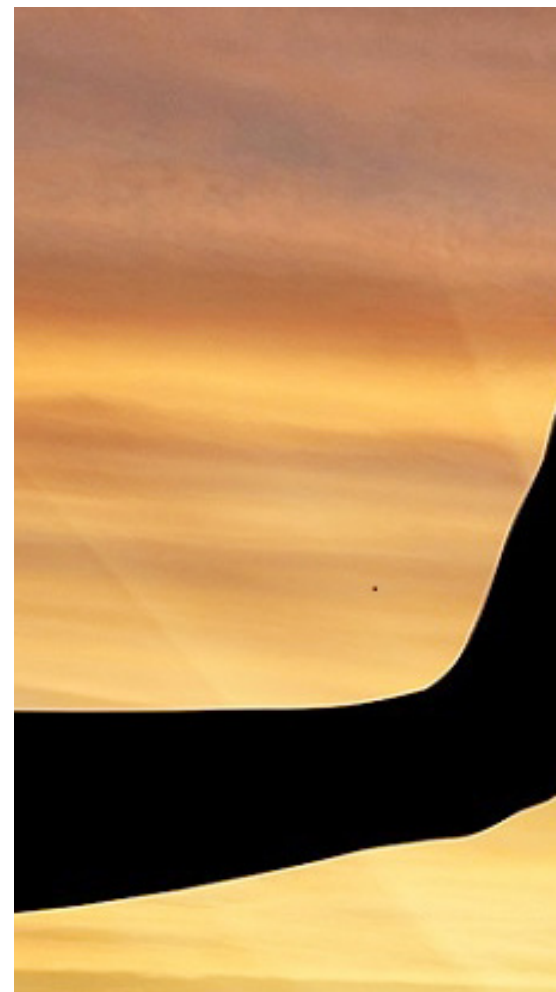
Sedangkan kinayah (sindiran) adalah ungkapan yang bisa bermakna tuduhan

zina, tapi juga bisa bermakna lain, misalnya menyebut seseorang dengan kata-kata kasar seperti "perempuan nakal" atau "orang fasik."

Tuduhan lewat tulisan di media sosial, pesan, atau status yang mengarah pada zina juga termasuk kinayah. Jika ada niat menuduh zina, maka pelaku dikenai hukuman Qadzaf. Namun jika tidak ada niat demikian, hukuman tidak diberlakukan.

Hal ini juga berlaku untuk insinuasinya melalui caption, video, atau rekaman audio yang menggiring opini public, agar mencurigai seseorang telah berzina. Meski tak menyebut zina secara langsung, jika berniat menuduh, maka tetap dihukumi sebagai Qadzaf.

Adapun ta'rid adalah bentuk sindiran yang sangat halus, yang secara lahir tidak bisa dimaknai sebagai tuduhan zina. Contohnya seperti berkata, "Aku bukan pezi-



na” atau “Ibuku bukan wanita pezina.” Meskipun dalam hati berniat menuduh, selama ucapannya tidak menunjukkan maksud tersebut secara langsung, maka tidak termasuk Qadzaf.

### Menuduh Zina dalam Islam Adalah Dosa

Dalam ajaran syariat, menuduh seseorang melakukan perbuatan keji seperti zina tanpa bukti yang sah adalah dosa besar yang tidak bisa dianggap sepele. Allah SWT secara tegas, mengutuk perbuatan menuduh zina tanpa bukti. Dalam firman-Nya: “Sesungguhnya orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang terjaga (kehormatannya), yang tidak tahu-menahu dan beriman, mereka dilaknat di dunia dan di akhirat, dan bagi mereka azab yang besar.” (QS. An-Nur: 23)

Ibnu Atsur dalam tafsir at-Tahrir wat Tanwir menjelaskan, bahwa ayat ini bentuk pengumuman laknat Allah kepada pelaku Qadzaf. Laknat tersebut di dunia berupa cap sebagai orang fasik, kehilangan hak untuk menjadi saksi, serta dijatuhi hukuman cambuk. Sementara di akhirat, mereka akan dijauhkan dari rahmat Allah dan mendapatkan azab neraka

yang pedih.

“Makna laknat di dunia adalah difasikkan, dicabut kelayakannya menjadi saksi, dijatuhi hukuman Qadzaf, dan membuat kaum mukminin menjauhinya. Sedangkan laknat di akhirat adalah dijauhkan dari rahmat Allah. Adapun ‘azab yang besar’ itu adalah siksa neraka Jahannam.” (at-Tahrir wat Tanwir, jilid X, halaman 36).

Islam tidak hanya memberi ancaman di akhirat, tapi juga menetapkan hukuman duniawi bagi pelaku Qadzaf.

Dalam Al Quran Surat An-Nur ayat 4 disebutkan:

“Orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang terjaga kehormatannya, kemudian mereka tidak mendatangkan empat orang saksi, maka deralah mereka sebanyak delapan puluh kali cambukan, dan janganlah kamu terima kesaksian mereka untuk selama-lamanya. Dan mereka itulah orang-orang yang fasik.”

Ayat ini menjelaskan tiga bentuk hukuman bagi pelaku Qadzaf: Pertama, didera sebanyak 80 kali cambukan sebagai bentuk hukuman fisik, meskipun saat ini praktik tersebut sudah tidak lagi diterapkan; kemudian yang kedua, kesaksiannya tidak diterima, sebagai bentuk pencabutan keper-

cayaan dari masyarakat; dan yang ketiga, dicap sebagai orang fasik, yang berarti ia telah keluar dari sifat adil dan amanah.

Dalam sebuah hadits, Rasulullah SAW juga menyebut Qadzaf atau menuduh zina sebagai dosa besar. “Jauhilah oleh kalian tujuh dosa besar yang membinasakan.” Para sahabat bertanya, “Apa itu wahai Rasulullah?” Beliau bersabda, “Menyekutukan Allah, sihir, membunuh jiwa yang diharamkan oleh Allah kecuali dengan hak, memakan harta riba, memakan harta anak yatim, lari dari medan perang, dan menuduh berzina terhadap perempuan beriman, yang tidak tahu menahu serta menjaga kehormatannya.” (HR. Al-Bukhari)

Dari ayat Al Quran dan hadits di atas, jelas bahwa Qadzaf bukanlah perkara ringan dalam pandangan Islam. Ia termasuk dosa besar yang mendatangkan laknat Allah di dunia dan akhirat, serta hukuman berat secara hukum syariat.

Hal ini menunjukkan betapa pentingnya menjaga lisan dan kehormatan sesama muslim. Sebagai umat Islam, kita dituntut untuk menahan diri dari ucapan-ucapan yang bisa mencederai nama baik orang lain, terlebih jika tanpa bukti yang sah. Wallahu A’lam. ♦



ILUSTRASI

# ANAK MENITIPKAN ORANG TUA KE PANTI JOMPO BAGAIMANA HUKUMNYA DALAM ISLAM?

Dalam perkembangan zaman, seperti saat ini, seorang anak memiliki kesibukan yang luar biasa, hingga terkadang tidak memiliki cukup waktu untuk merawat orang tuanya. Hingga akhirnya muncul pemikiran untuk menitipkan orang tua ke panti jompo agar mendapatkan perawatan yang layak.

**N**amun pemikiran ini, seringkali memicu perdebatan batin dan sosial. Karena di satu sisi, beberapa anak merasa tidak mampu merawat orang tua karena tuntutan kerja atau keterbatasan finansial. Sementara di sisi lain, ada dorongan nurani dan nilai agama yang kuat, untuk tetap merawat orang tua secara langsung.

Lantas, bagaimana pandangan Islam terhadap anak yang menitipkan orang tuanya ke panti jompo?

Dilansir dari NU Online, Al Quran memberikan arahan tegas tentang kewajiban anak terhadap orang tuanya, terutama saat mereka memasuki usia senja. Allah SWT berfirman: "Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, serta ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik." (QS Al-Isra: 23)

Sementara itu, Ibnu Katsir dalam tafsirnya menegaskan, bahwa setelah memerintahkan manusia untuk bertauhid, Allah SWT langsung memerintahkan kebaikan atau berbakti kepada orang tua. Bahkan, bukan hanya larangan berkata kasar, ucapan seringan "ah" saja sudah termasuk pelanggaran. Jika hal sekecil itu dilarang, apalagi tindakan meninggalkan mereka saat mereka paling membutuhkan uluran tangan anak-anaknya.

Ibnu Katsir menyampaikan: "Oleh sebab itu, setelah perintah menyembah Allah, disebutkan pula perintah berbakti kepada kedua orang tua: 'Dan berbuat baiklah kepada orang tua', maksudnya adalah: Allah juga memerintahkan berbuat baik kepada orang tua. Hal ini sebagaimana firman-Nya yang lain: "Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada-Kulah tempat kembali." (Luqman: 14).

Adapun firman-Nya: "Jika salah satu dari keduanya atau keduanya telah lanjut usia dalam pemeliharaanmu, maka jangan sekali-kali engkau berkata 'ah' kepada mereka berdua", maksudnya adalah: jangan ucap-

kan kata-kata buruk kepada mereka, bahkan ucapan "ah" yang tergolong paling ringan dari ucapan yang buruk pun dilarang. "Dan janganlah engkau membentak mereka berdua", maksudnya adalah: jangan ada tindakan buruk darimu terhadap mereka."

Terkait hal tersebut, Ibnu Jarir ath-Thabari dalam tafsirnya, juga menyampaikan pesan mendalam. Menurutnya, jika seorang anak menjumpai sikap atau kondisi orang tuanya yang membuatnya kesal, tidak dibenarkan baginya membalas dengan ucapan atau tindakan yang menyakitkan.

Sekalipun orang tua telah renta, pikun, atau merepotkan, seorang anak tetap wajib menjaga tutur kata dan sikapnya dengan penuh hormat dan kasih.

Ath-Thabari menekankan, sebagaimana orang tua dulu sabar merawat anak sejak kecil seperti saat rewel, sakit, bahkan buang air, maka ketika peran itu berbalik, anak juga harus sabar menghadapi kondisi orang tua yang renta dan tak berdaya. Merawat orang tua bukan beban, melainkan kesempatan mulia untuk membalas cinta dan kesabaran mereka, serta ladang pahala yang sangat besar dalam pandangan Allah.

Dan ath-Thabari menyatakan: "Adapun firman Allah: "Maka jangan sekali-kali kamu mengatakan 'ah' kepada mereka berdua", maksudnya: janganlah engkau menunjukkan rasa kesal terhadap hal apa pun yang kamu lihat dari salah satu dari mereka atau dari keduanya, meskipun hal itu biasanya membuat orang lain merasa terganggu. Tetapi bersabarlah atas hal itu dari mereka, dan niatkan sabarmu itu untuk mengharap pahala dari Allah, sebagaimana mereka juga dulu sabar mengurusmu ketika kamu masih kecil.

Dari Mujahid, mengenai firman Allah: "Maka jangan sekali-kali kamu mengatakan 'ah' kepada mereka berdua dan jangan membentak mereka", ia berkata: "Jika keduanya telah lanjut usia hingga kencing dan buang air besar di tempatmu, maka janganlah engkau berkata 'ah' karena merasa jijik kepada mereka."

Atas dasar prinsip ini, apabila seorang anak menitipkan orang tuanya ke panti jompo, hanya karena merasa terganggu dengan kehadiran mereka dalam kehidupannya, maka tindakan tersebut tergolong sebagai

bentuk kedurhakaan. Sikap ini, menunjukkan ketidakmampuan anak dalam membalas jasa dan pengorbanan orang tua.

Dalam pandangan syariat, sikap semacam ini bukan hanya tercela, tetapi juga dapat mengundang kemurkaan Allah dan keburukan di akhir hayat. Hal ini juga pernah disampaikan Lembaga Fatwa Yordania dalam fatwa nomor 3138 berikut: "Oleh karena itu, tidak diperbolehkan bagi seorang anak menempatkan kedua orang tuanya, atau salah satunya, di panti jompo. Sebab, hal itu tergolong bentuk pemutusan hubungan (silaturahmi) dengan mereka.

maka menitipkan ke lembaga yang aman dan terpercaya menjadi bentuk ikhtiar yang dapat dibenarkan dalam situasi darurat.

Di sisi lain, tidak selamanya menitipkan orang tua di panti jompo harus dipandang secara negatif, apalagi dalam konteks masyarakat urban yang dinamis dan penuh kesibukan.

Dalam banyak kasus, justru orang tua merasa lebih nyaman ketika berada di lingkungan yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan teman-teman seusia, menjalani aktivitas harian yang terstruktur, dan mendapatkan perhatian yang mungkin

patkan di lingkungan yang memungkinkan mereka hidup lebih aktif, sehat, dan bersosial.

Oleh karena itu, dalam kondisi seperti ini, menitipkan orang tua ke panti jompo bisa menjadi bentuk kasih sayang yang realistis dan penuh tanggung jawab, bukan sekadar pelimpahan beban. Yang terpenting adalah tetap menjaga komunikasi emosional dan ikatan kasih sayang, baik dengan kunjungan rutin, perhatian personal, maupun keterlibatan aktif dalam kehidupan mereka.

Dengan demikian, nilai-nilai *birrul walidain* (berbakti kepada orang tua) tetap terjaga,



Allah SWT menjadikannya sebagai sebab *su'ul khatimah* (akhir hidup yang buruk), dan mengancam anak durhaka dengan hukuman yang dipercepat di dunia, sebelum datang kematiannya."

Hanya saja, jika seorang anak menitipkan orang tuanya ke panti jompo bukan karena ingin lepas tanggung jawab atau bersikap durhaka, maka hal ini masih bisa ditoleransi dalam pandangan syariat.

Misalnya, ketika orang tua memerlukan perawatan medis intensif yang tidak dapat diberikan di rumah, atau membutuhkan pengawasan khusus secara profesional,

tidak bisa mereka dapatkan di rumah; bukan karena anak-anak mereka tidak sayang, tetapi karena keterbatasan waktu dan tenaga akibat tuntutan pekerjaan, jarak tempat tinggal, dan beban kehidupan modern lainnya.

Bagi sebagian lansia, tinggal di panti jompo yang profesional dan humanis, justru bisa menjadi pilihan yang lebih menyenangkan dibanding harus tinggal sendiri di rumah sambil menunggu anak-anak pulang dalam keadaan lelah dan tidak sempat berbincang.

Alih-alih merasa ditelantarkan, mereka justru merasa lebih dihargai karena ditem-

meski dalam bentuk yang disesuaikan dengan tantangan zaman. Namun demikian, meskipun orang tua ditinggalkan, anak tetap wajib menunjukkan baktinya dengan menjenguk secara rutin, menanyakan kebutuhan mereka, dan memastikan pelayanan yang mereka terima layak, serta penuh kasih sayang.

Jangan sampai keberadaan orang tua di panti membuat mereka merasa ditinggalkan. Dalam kondisi seperti ini, *birrul walidain* tetap harus terjaga melalui perhatian emosional, dukungan moral, dan keterlibatan aktif anak dalam kehidupan orang tuanya. Wallahu a'lam. ♦



## NUR ARISA MARYAM MUALAF 2015

# KINI TERUS MERASA HARUS BANYAK BELAJAR TENTANG ISLAM

Nur Arisa Maryam, gadis Jepang yang mualaf 2015, kini merupakan Muslimah yang taat tinggal di Tokyo, dan melaksanakan ibadah dengan nyaman. Namun di bulan Ramadhan, ia menyadari bahwa orang-orang Jepang selalu mengkhawatirkan kesehatannya selama ia berpuasa.

“Orang Jepang sangat perhatian terhadap orang lain, jadi meskipun kami bilang baik-baik saja, mereka selalu bertanya beberapa kali, ‘Apakah Anda yakin tidak apa-apa jika kami makan dan minum di sebelah Anda? Apakah itu mengganggu Anda?’” ujar Maryam dilansir Arab News Japan pada Ramadhan 1446 Hijriah.

Maryam kini bekerja paruh waktu sebagai guru Agama Islam di Tokyo, Jepang. Saat kuliah dulu, Maryam mulai belajar tentang Islam ketika teman-teman Malaysianya mengajaknya mengunjungi sebuah masjid di Tokyo. Sejak itu ia berniat kuat untuk memeluk Islam.

“Saya meneteskan air mata setiap hari, berharap bisa masuk Islam sebelum saya

meninggal... Saya membaca Al-Qur’an untuk pertama kalinya di kamar saya dan begitu terharu hingga saya menangis. Saya merasa seolah-olah Allah Subhanahu wa ta’ala (SWT) memahami hati saya, hidup saya, dan segalanya,” kenangnya.

Sebagai mahasiswa saat itu, Maryam mencoba berpuasa dua tahun sebelum akhirnya masuk Islam. “Saat itu, saya bahkan tidak bisa berpuasa sehari pun. Saya heran bagaimana umat Islam bisa melakukannya,” ujarnya kepada Arab News Japan. Tapi setelah saya masuk Islam, saya bisa berpuasa selama sebulan dengan mudah. Kunci sukses berpuasa adalah iman.”

Setelah masuk Islam, seluruh keluarga Maryam menerimanya, kecuali ibunya, yang berhenti berbicara dengannya dan melarangnya mengenakan jilbab atau ber-

puasa.

“Saya kesulitan makan sahur diam-diam di tengah malam tanpa menyalakan lampu agar tidak berisik,” ujarnya.

Namun, karena Ramadhan, ibu Maryam menerimanya dan mengizinkannya mengenakan jilbab dengan bebas.

“Hari ketika beliau resmi mengizinkan saya mengenakan jilbab adalah hari ketika saya mengundangnya berbuka puasa di masjid pada bulan Ramadhan, dan beliau akhirnya datang setelah serangkaian penolakan. Awalnya beliau enggan pergi, tetapi akhirnya beliau mengunjungi masjid bersama saya,” kata Maryam.

“Ibu mulai berbincang dengan (umat Muslim di masjid) tentang Islam. Dalam perjalanan pulang, Ibu mengizinkan saya mengenakan jilbab di depannya. Ibu men-

gatakan bahwa pandangannya tentang jilbab berubah. Hari itu menjadi hari yang tak terlupakan bagi saya di mana dua hal penting terjadi," tambahnya.

Maryam mengatakan bahwa dia juga mengalami beberapa tantangan selama Ramadhan, seperti kurangnya makanan halal dan musala.

"Saya terus berusaha sebisa mungkin menjauhkan diri dari situasi yang tidak Islami dan terus berdoa (doa di mana umat Muslim memohon pertolongan atau petunjuk kepada Tuhan). Terkadang, saya harus berhenti bekerja atau menghindari banyak hal dalam hidup saya demi Allah SWT."

#### **Syahadat Bukan Tujuan, Itu Awal di Islam**

Nur Arisa pun menceritakan awal ia kenal Agama Islam. April ia belajar Bahasa Melayu, karena tertarik mempelajari bahasa-bahasa yang tidak banyak dipahami orang Jepang. Ia memilih kuliah di universitas terbaik di Jepang untuk menguasai bahasa asing dan mempelajari budaya lain.

"Namun, saya belum memutuskan jurusan apa yang harus saya ambil. Ibu saya menyarankan saya untuk mengambil jurusan Bahasa Malaysia. Saya sangat terkejut karena saya belum pernah mendengar bahwa beliau tertarik dengan Malaysia. Tak lama setelah saya mulai belajar Bahasa Malaysia, saya langsung jatuh cinta pada budaya dan orang Malaysia. Saya tidak bisa kuliah di luar negeri, tetapi saya berusaha sebaik mungkin untuk menjadi mahasiswa terbaik di kelas," katanya.

Setahun kemudian setelah saya mulai belajar Bahasa Malaysia, saya masih memiliki banyak kosakata yang tidak saya pahami. Saya menyadari bahwa semuanya berkaitan dengan Islam, jadi saya mengambil kelas-kelas Islam....saat itu hanya untuk belajar. Februari 2014

Teman-teman Melayu mengajak saya ke Masjid Tokyo Camii dan melihat mereka shalat. Saya pikir saya tahu banyak hal tentang Islam karena saya telah mempelajarinya selama 2 tahun di universitas, tetapi saya benar-benar terkejut ketika melihat umat Islam shalat di masjid. Saya tidak tahu mengapa mereka shalat 5 waktu sehari dan bagaimana cara shalatnya.

Ya, itu karena mereka Muslim dan itu untuk Allah, tetapi... saya tidak mengerti mengapa mereka INGIN melakukannya. Dan itu

pertama kalinya saya mengenakan jilbab karena teman-teman Melayu saya yang memberikannya kepada saya. Saya sangat senang dan merasa lega. Meskipun saya suka mengenakan pakaian seksi, tiba-tiba saya ingin lebih menutupi diri setelah itu... agar dihormati dan dikenal apa adanya.

Lalu saya memutuskan untuk belajar Islam di Malaysia selama sebulan dan tinggal di rumah teman Melayu saya. Saya belajar banyak hal dari perjalanan ini. Saya mencoba "tantangan 1 bulan" - mengenakan jilbab dan menutup aurat setiap hari. Cuacanya terlalu panas dan terkadang saya tidak tahan panas, tetapi hati saya dipenuhi kebahagiaan.

Saya berdoa setiap hari dan mencoba menghafal Doa Iftitah, Takhiyat Awal dan Akhir. (Sebenarnya saya bisa membaca Al-Fatihah sebelum datang ke Malaysia karena saya berlatih membacanya dengan ponsel setiap malam.) Alhamdulillah banyak orang yang mendoakan saya. Namun saya belum siap untuk mengucapkan syahadat karena saya memiliki banyak masalah - keluarga, teman, pacar, dan pekerjaan. Saya percaya kepada Allah, jadi saya hanya mengucapkan syahadat dalam hati dan berdoa agar masalah saya dimudahkan.

17 Januari 2015 saya Syahadat di masjid di Tokyo. Alhamdulillah. Setelah membaca Al-Quran dalam Bahasa Jepang, saya tidak bisa berhenti m e n a n g i s dan tiba-tiba m e r a s a k a n hidayah. Saat itu,

saya tidak tahu cara mengucapkan syahadat secara resmi. Saya pergi ke masjid tanpa bertanya apakah saya bisa mengucapkan syahadat hari ini atau tidak, tetapi semua orang di masjid menyambut saya dengan gembira.

Lebih dari 10 saudari Malaysia datang untuk menjadi saksi saya. Masya Allah. Saya beruntung, Prof. Misbah ur-Rahman Yousfi, direktur Islam, juga berada di Jepang, dan beliau memimpin saya mengucapkan syahadat. Jazak Allahu Khair. Alhamdulillah sejak saat itu saya menjadi Nur Arisa Maryam. Saya tak kuasa menahan air mata saya. Setelah itu, saya berkesempatan untuk menunaikan salat Isya sebagai seorang Muslim dan berdoa di masjid untuk pertama kalinya dalam hidup baru saya.

Saya masih terus mempelajari Islam karena kita Muslim tidak sempurna dan kita harus selalu menjadi Muslim yang lebih baik. Banyak orang bertanya kepada saya tentang perbedaan antara sebelum dan sesudah syahadat. Ya, hidup saya telah banyak berubah. Sebelumnya saya mudah tersinggung dan saya selalu membutuhkan seseorang yang selalu bersama saya tetapi sekarang saya bisa menenangkan diri dan saya tidak merasa sedih lagi karena saya tahu saya selalu bersama Allah apa pun yang terjadi. Alhamdulillah. ♦ros



# DEDDY CORBUZIER, MUALAF SETELAH JALANI PENCARIAN PANJANG

Adalah para netizen Indonesia yang saat ini sibuk mengintip-intip akun media sosial milik selebriti kondang Deddy Corbuzier. Juga akun media sosial keluarga Deddy Corbuzier, terutama sang istri Sabrina Chairunnisa dan dua anaknya yaitu Azka dan Nada.

**M**engapa? Karena anak gadisnya yaitu Nada Corbuzier yang bernama lengkap Nada Tarina Putri baru saja pulih usai menjalani bedah tulang belakang karena menderita skoliosis. Dan yang terhangat, para warganet curiga bahwa rumah tangga Deddy dan Sabrina sedang tidak baik-baik saja. Pasalnya, Sabrina telah menghapus nama "Mrs. Corbuzier" dari bio Instagramnya.

Publik menyangkan jika terjadi hal-hal tak diinginkan dengan pernikahan pasangan yang terpaut usia cukup jauh tapi sangat harmonis ini. Deddy Corbuzier dan Sabrina Chairunnisa dengan dua putra-putri mereka—kendati keduanya memanggil kakak kepada Sabrina—merupakan gambaran keluarga sempurna. Tampan, cantik, sehat, smart, well-educated, dan bahagia.

Ketika dugaan mengarah pada keretakan ikatan pernikahan Deddy-Sabrina, publik pun mengungkit masa-masa saat Deddy Corbuzier mualaf. Meski Deddy sudah menegaskan bahwa keputusannya beragama Islam tidak ada kaitan dengan urusan menikah atau tekanan dari pihak manapun pada 2019 itu.

Jauh sebelum menikah dengan Sabrina, Deddy menikah dengan Kalina Oktarani dan dikaruniai seorang putra, Azka, dan bercerai pada 2013. Selama berumah tangga

dengan Kalina, Deddy tetap menganut Agama Katholik sedangkan sang istri menjalani kehidupan dengan tetap memeluk Agama Islam.

Ketika Azka lahir, putranya itu disambut dengan cara Islam termasuk diqiqahkan. Tapi juga dibaptis secara Katholik. Perceraian dengan Kalina, juga bukan karena masalah agama yang berbeda.

## **DIBOHONGI GUS MIFTAH SAAT AKAN SYAHADAT**

Setelah bercerai dengan Kalina, Deddy Corbuzier hampir 8 tahun mempelajari berbagai ajaran agama, termasuk Islam. Pencarian ini bukanlah karena paksaan atau dorongan dari pihak lain, melainkan murni dari hati nuraninya sendiri.

"Saya masuk ke agama Islam tidak ada yang suruh, tidak ada yang memaksa. Saya enggak pindah karena wanita juga. Saya pindah karena hidayah," ujar Deddy menegaskan bahwa keputusannya adalah hasil dari perenungan dan pencarian pribadi.

Dalam proses ini, Deddy mengaku banyak belajar dari teman-teman Muslimnya. Dia merasa nyaman dan menemukan banyak nilai positif. Ajaran bagaimana menjadi orang yang lebih baik itu saya dapatkan dari sahabat saya yang muslim dan saya sangat nyaman. Puncak dari perjalanan spiritual Deddy terjadi saat dia bertemu dengan Gus Miftah. Deddy merasa ajarannya rasional, ramah, dan mudah dipahami.

Selama 8 bulan, Ded-



dy belajar Islam secara intensif dari Gus Miftah. Pemahaman baru yang Deddy dapatkan membuatnya semakin yakin bahwa Islam adalah jalan yang ingin dia tempuh. Pada 21 Juni 2019, Deddy akhirnya mantap mengucapkan dua kalimat syahadat di Pondok Pesantren Ora Aji,

Sleman, Yogyakarta, dengan bimbingan langsung dari Gus Miftah.

Pada momen sakral ini, dia mendapatkan nama Islam Ahmad Deddy Cahyadi, meskipun tidak diwajibkan untuk langsung mengganti namanya. Prosesi ini rupanya lebih besar dari yang Deddy bay-

angkan.

"Gus Miftah bohong bahwa ini enggak bakal rame," kenang Deddy di acara Hotman Paris Show, "Tapi ketika jarak masih 500 meter, gue bisa dengar tabuhan gendang dan ternyata ada ratusan orang memegang rebana nyambut saya." ♦ros



**Saya masuk ke agama Islam tidak ada yang suruh, tidak ada yang memaksa. Saya enggak pindah karena wanita juga. Saya pindah karena hidayah.**



# TAKUT STROKE DAN SAKIT JANTUNG? DONOR DARAH SAJA!

Melakukan Donor Darah merupakan perbuatan yang bisa menyelamatkan jiwa orang lain, sekaligus menyehatkan diri sendiri. Karena donor darah memicu produksi sel darah merah baru yang menurunkan risiko penyakit kardiovaskular seperti jantung dan stroke.

**D**okter Spesialis Penyakit Dalam dari Rumah Sakit Hermina Samarinda Helsa Eldatarina mengungkapkan itu dengan mengatakan, "Dengan menurunnya stres oksidatif, maka terjadi perbaikan sel endotel pada pembuluh darah yang berkorelasi langsung dengan penurunan risiko kardiovaskular seperti serangan jantung ataupun stroke."

Saat seseorang mendonorkan darah sekitar 350 hingga 450 cc, tubuh kehilangan sejumlah sel darah merah dan zat besi untuk sementara waktu. Kehilangan tersebut kemudian memicu respons fisiologis tubuh untuk segera mengganti volume plasma dan memproduksi sel-sel darah merah baru dari sumsum tulang.

Proses inilah yang membuat tubuh

menjadi lebih sehat karena secara efektif meregenerasi sel darah yang lebih segar dan produktif untuk mengangkut oksigen ke seluruh tubuh. Penurunan kadar zat besi dalam tubuh akibat donor darah akan mengurangi tingkat stres oksidatif.

Stres oksidatif merupakan kondisi kerusakan jaringan akibat paparan radikal bebas yang dapat memicu berbagai penyakit berbahaya, termasuk kerusakan pembuluh darah.

Untuk menjaga kondisi tubuh tetap prima, dr Helsa menyarankan interval donor darah ideal adalah setiap 3 bulan bagi pria dan 4 bulan bagi wanita. Perbedaan interval tersebut disebabkan karena cadangan zat besi pada wanita umumnya lebih rendah dibandingkan pria, serta adanya siklus menstruasi setiap bulan.

## Manfaat Donor Darah bagi Kesehatan

Selain menyelamatkan nyawa, donor darah juga memberikan dampak positif bagi kesehatan tubuh pendonor.

Aktivitas ini dapat membantu menjaga keseimbangan produksi sel darah, meningkatkan sirkulasi, dan bahkan menurunkan risiko penyakit tertentu. Tidak hanya itu, donor darah juga menjadi salah satu bentuk kepedulian sosial yang bernilai tinggi karena membantu mereka yang membutuhkan transfusi untuk bertahan hidup.

Berikut tujuh manfaat utama dari donor darah yang telah dibuktikan melalui berbagai penelitian medis serta diperkuat oleh pendapat para pakar kesehatan. Manfaat-manfaat ini mencakup aspek fisik maupun emosional, sehingga menjadikan donor darah sebagai kegiatan yang membawa



kebaikan ganda bagi pendonor maupun penerima.

**MANFAAT DONOR DARAH BAGI KESEHATAN:**

**1. Menjaga kesehatan jantung dan sirkulasi darah**

Rutin mendonorkan darah dapat memperlancar aliran darah, mengurangi risiko penyumbatan pembuluh darah, dan membuat detak jantung lebih stabil. Hal ini menurunkan risiko serangan jantung, kanker, dan stroke.

**2. Mengurangi kolesterol jahat (LDL) dan trigliserida**

Beberapa penelitian mengungkap donor darah secara teratur bisa menurunkan kadar LDL dan trigliserida, mengurangi risiko aterosklerosis serta menjaga fungsi organ tetap optimal.

**3. Meningkatkan produksi sel darah merah**

Setelah donor, tubuh memproduksi sel darah merah baru lebih efisien, sehingga suplai oksigen ke seluruh tubuh meningkat dan kebugaran pun terasa bertambah.

**4. Deteksi dini penyakit serius**

Setiap donor darah akan menjalani

skrining kesehatan meliputi tes HIV, hepatitis B & C, sifilis, dan malaria. Ini menjadi kesempatan deteksi penyakit tanpa biaya tambahan.

**5. Menurunkan kelebihan zat besi dalam tubuh**

Donor darah membantu mengontrol kadar zat besi yang berlebihan; kondisi ini jika dibiarkan bisa menyebabkan kelelahan, nyeri sendi, dan kerusakan organ.

**6. Mengurangi kekentalan darah**

Dengan berdonornya darah, kekentalan tubuh menurun, aliran darah makin lancar, dan risiko penggumpalan yang bisa memicu serangan jantung atau stroke turut berkurang.

**7. Menunjang kesehatan mental**

Sikap altruistik lewat donor darah memberikan rasa bangga dan bahagia, serta dapat memperbaiki kondisi psikologis dan motivasi hidup sehat.

Penelitian oleh Francis Crick Institute menunjukkan bahwa donor darah berulang kali (lebih dari 100 kali) diperkirakan meningkatkan regenerasi darah sehat melalui mutasi gen DNMT3A, yang membantu mengoptimalkan produksi dan pertumbuhan sel darah baru bahkan potensial men-

galahkan sel pra-kanker.

Dengan demikian, donor darah bukan cuma berdonasi secara fisik, melainkan juga berdonasi terhadap tubuh sendiri.



Dari menjaga kesehatan jantung, mengontrol kadar besi dan kolesterol, hingga memperkuat mental manfaat yang dirasakan jauh lebih dari sekadar satu tetes darah. ♦ros



# RINDU TANAH SUCI, IKUTI TELADAN RASULULLAH SAW DALAM BERHAJI

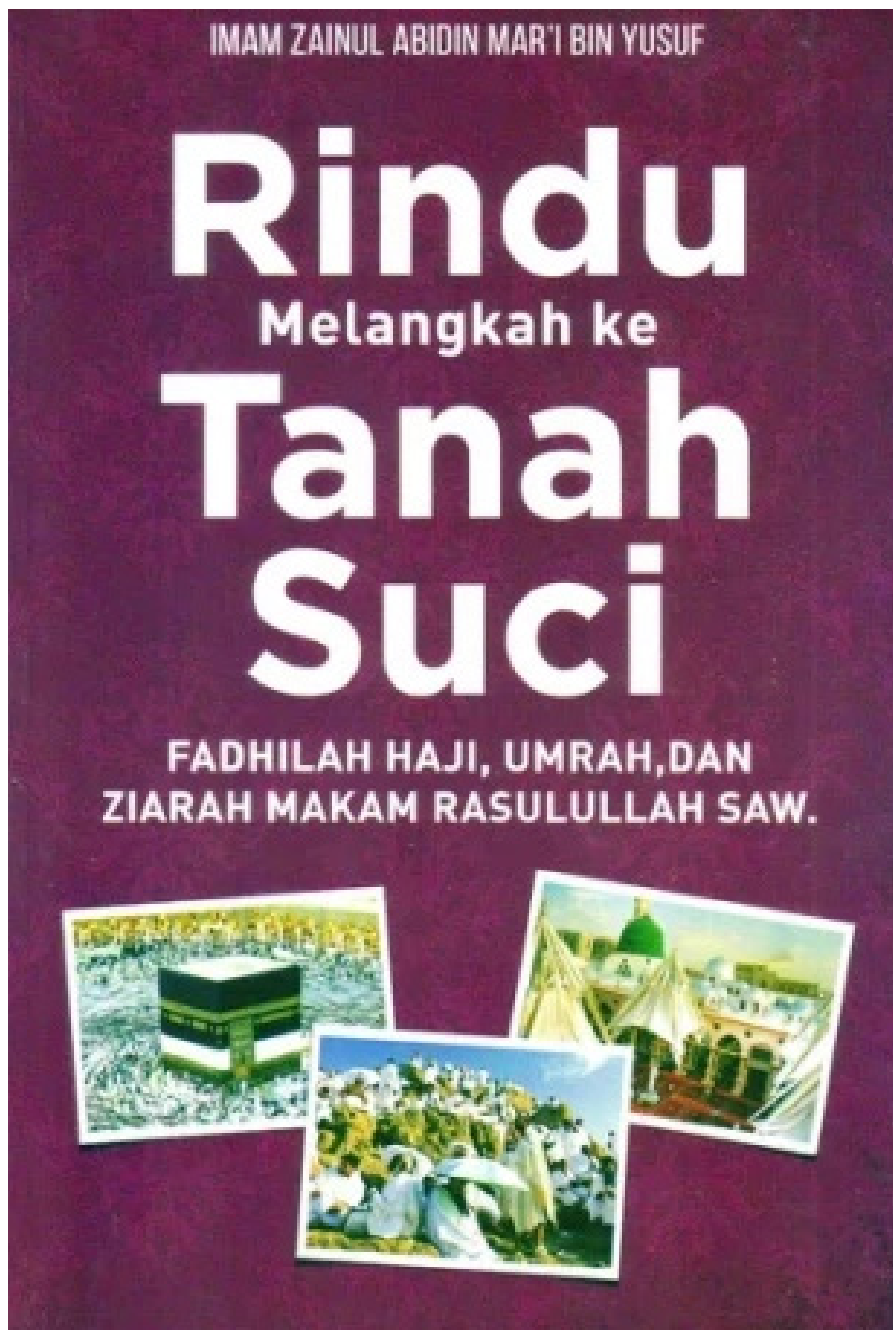
**B**uku berjudul "Rindu Melangkah ke Tanah Suci" karya penulis Imam Zainul Abidin Mar'i ini memang menggugah kerinduan umat Muslim untuk datang dan beribadah di Tanah Suci Makkah dan Madinah di Kerajaan Arab Saudi. Jangankan yang belum pernah ke sana, mereka yang sudah menunaikan ibadah haji dan umrah pun masih terus merindukan Makkah dan Madinah.

Terpapar banyak keterangan bersum-

ber dari hadits ataupun keterangan laku Sahabat (atsar) yang merujuk bagaimana uraian keutamaan-keutamaan Tanah Suci Makkah dan Madinah. Sama-sama menunaikan shalat, tetapi bila dilaksanakan di Masjidil Haram bakal menuai seratus ribu pahala keutamaan ketimbang shalat di masjid lain.

Sekadar melihat Ka'bah pun mendapat ganjaran; padahal Ka'bah sendiri hanya ada di Makkah. Begitupun dengan mengecup hajar aswad, thawaf, wukuf

<b>JUDUL:</b>
<b>RINDU MELANGKAH KE TANAH SUCI</b>
<b>PENULIS:</b>
<b>IMAM ZAINUL ABIDIN MAR'I</b>
<b>PENERBIT:</b>
<b>TINTA MEDINA, SURAKARTA</b>
<b>CETAKAN:</b>
<b>JULI, 2014</b>
<b>ISBN:</b>
<b>978-602-257-931</b>



serta sa'i. Selain berpahala, semua amalan tersebut hanya bisa dilakukan di Makkah.

Di Madinah, para jamaah bisa berziarah ke pusara Nabi Muhammad saw. Makam beliau yang berada di dalam Masjid Nabawi juga berdekatan dengan raudlah; tempat mustajab berdoa. Di dua kota suci tersebut, terdapat banyak situs bersejarah yang bisa dicecap nilai historis maupun sebagai tempat permenungan.

Kendati demikian, buku terjemahan ini juga memuat sejumlah hadits Nabi Muhammad SAW yang kiranya dapat menjadi cerminan kontemplasi aktualisasi hari ini. Setelah hijrah Nabi Muhammad SAW dan pasca-Fathul Makkah, Rasulullah SAW dalam beberapa riwayat disebut hanya menunaikan Ibadah Haji satu kali (halaman: 21).

Ketika ditanya oleh Sahabat perihal berapa kali seseorang berkewajiban Haji, Nabi Muhammad SAW menjawab "Hanya sekali seumur hidup."

Pensyariaan kewajiban haji sendiri pada Tahun 6 H. Namun, Nabi Muhammad SAW baru bisa berhaji pada Tahun 10 H --dan tahun berikutnya beliau wafat. Dengan kata lain, berarti Nabi Muhammad SAW punya kesempatan berhaji lebih dari sekali. Jarak Makkah dan Madinah pun tak sampai lima ratus kilometer. Tapi Nabi Muhammad SAW dan para Sahabat nyatanya lebih disibukkan oleh pelbagai urusan ibadah sosial macam menyantuni kalangan papa dan anak yatim korban perang.

Kesimpulan, setelah menunaikan ibadah haji idealnya kerinduan terhadap Makkah-Madinah kiranya bisa diganti dengan kerinduan untuk senantiasa mempunyai ghiraq besar atas problem sosial-keumatan. ♦ros



**IKLAN 1 HALAMAN FC  
Rp50.000.000**



**IKLAN BACK COVER FC  
Rp75.000.000**



**IKLAN 1/2 HALAMAN FC  
Rp25.000.000**

# Media yang Tepat Untuk Promosi Usaha Anda

# MOESLIM CHOICE

- ADVERTORIAL/INFORIAL (FC)
- IKLAN 1/2 CENTERSPEAD (FC)
- IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC)
- IKLAN 1/2 HALAMAN (FC),
- IKLAN ADVERTORIA L/INFORIAL (FC)
- IKLAN CENTERSPREAD (FC), DILUAR EDISI KHUSUS
- IKLAN COVER 2 (FC)
- IKLAN COVER 3 (FC)
- IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN
- IKLAN DISPLAY (FC), 1 HALAMAN
- IKLAN HALAMAN 13, 15 & 17 (FC) 1 HALAMAN
- IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN
- IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN

## MANFAAT PLUS BERIKLAN DI MAJALAH MOESLIM CHOICE

- Lebih Akurat dengan Target Pesan Iklan Sesuai dengan Topik Bahasan
- Pilihan Halaman Iklan yang mudah disimak Pembaca
- Harga Iklan Bertabur Diskon



**IKLAN CENTER SPREAD FC  
Rp80.000.000**



**CONTACT PERSON: NIKEN**

**021 - 791 96 781  
0896 4369 4121**

**Email: moeslimchoice@gmail.com**



## SA'AD BIN ABI WAQQASH; SAHABAT NABI YANG MENGINSPIRASI KARENA KETEGUHAN DAN KESETIANNYA

Dalam sejarah Islam, terdapat banyak tokoh yang kisah hidupnya layak menjadi inspirasi. Mereka adalah sosok-sosok yang keberaniannya membentuk dasar-dasar agama Islam. Dan salah satu dari tokoh tersebut adalah kisah sahabat Nabi yang benar-benar sangat menginspirasi, Sa'ad bin Abi Waqqash.

Sa'ad bin Abi Waqqash dikenal sebagai seorang pemanah ulung, seorang pejuang yang tak pernah takut, dan juga merupakan seorang mubaligh yang gigih. Kisahnya tidak hanya tentang keberanian, namun juga tentang keteguhan iman dan cinta yang mendalam kepada Nabi Muhammad SAW.

Dari pertempuran berdarah hingga penyebaran Islam yang damai, Sa'ad bin Abi Waqqash adalah saksi hidup dari kekuatan iman. Kisahnya mengajarkan kita tentang pengorbanan, ketabahan, dan kekuatan hati yang tak tergoyahkan.

Lantas, siapakah sebenarnya Sa'ad bin Abi Waqqash?

Dilansir dari muslim.or.id, Sa'ad bin Abi Waqqash radhiyallahu 'anhu merupakan seorang sahabat Nabi Muhammad SAW yang kisahnya perlu untuk diketahui dan diteladani oleh kaum muslimin. Beliau merupakan seorang sahabat yang mulia yang merupakan satu dari sepuluh orang yang akan masuk surga, seorang pejuang yang hebat yang berjihad bersama Nabi SAW di semua peperangan yang diikutinya dan juga merupakan pahlawan di pertempuran Qadisiyyah.

Sa'ad bin Abi Waqqash lahir di Makkah pada tahun 595, ia merupakan seorang yang memiliki nasab yang mulia. Ayahnya adalah Abu Waqqash Malik bin Uhaib bin Abdu Manaf bin Zuhrah dari Bani Zuhrah. Beliau juga merupakan paman Nabi SAW dari pihak ibu. Sa'ad merupakan paman yang dicintai dan dibanggakan oleh Nabi.

Diriwayatkan dari Jabir bin Abdillah, radhiyallahu 'anhu, "Dahulu kami duduk bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu datanglah Sa'ad bin Abi Waqqash, maka Rasulullah bersabda, 'Ini adalah pamanku, maka siapa yang mau mengabarkan padaku pamannya.'" (Diriwayatkan oleh Al-Hakim dalam Mustadrak)

Sebagai salah satu sahabat dekat Rasulullah SAW, Sa'ad bin Abi Waqqash mendapat kehormatan dengan jaminan surga dan memiliki peran penting dalam sejarah perkembangan Islam.

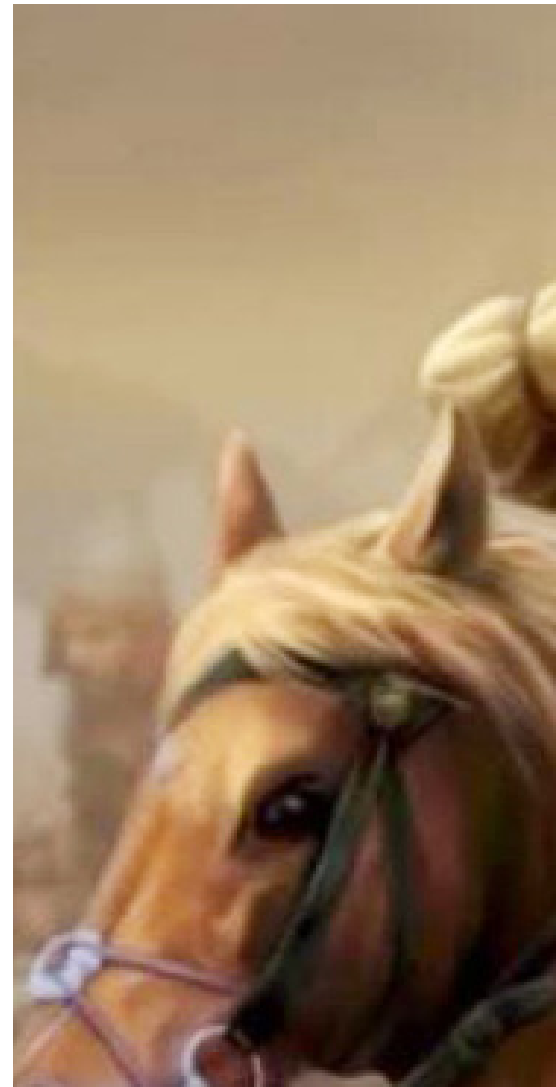
Terkenal akan keahliannya dalam memanah, Sa'ad juga berkontribusi dalam

penyebaran Islam ke China pada pertengahan abad ke-7. Di usianya yang ke-17, Sa'ad telah menerima Islam, dan menjadi salah satu dari tujuh orang pertama yang mengikuti ajaran Rasulullah SAW.

Dengan keberanian yang tak tergoyahkan dalam membela agama Islam dan ajaran-ajaran Rasulullah SAW, Sa'ad terus maju, meski harus menghadapi penentangan dari ibunya sendiri, yang tidak menyetujui putranya menjadi seorang Muslim.

### Memeluk Agama Islam

Sa'ad bin Abi Waqqash tumbuh dalam keluarga yang dihormati oleh suku Quraisy dan warga Mekkah. Melalui pamannya, Abdul Manaf, Sa'ad memiliki



hubungan kekerabatan dengan Rasulullah SAW dari pihak ibunya, Aminah binti Wahhab, yang juga merupakan keponakan Abdul Manaf.

Pada usia muda 17 tahun, Sa'ad memutuskan untuk mengikuti jejak Rasulullah SAW dan memeluk agama Islam, meskipun menghadapi tentangan dari ibunya, Hamnah. Sang ibu sangat marah dan bahkan mengancam akan mogok makan jika Sa'ad tidak meninggalkan Islam. Ketika Sa'ad melihat ibunya yang lemah setelah tidak makan dan minum, Sa'ad pun berkata, "Wahai ibunda! Ketahuilah, demi Allah, jika Anda memiliki seratus nyawa dan keluar nyawa tersebut satu persatu, tidak akan aku tinggalkan agamaku. Jika engkau mau, makanlah atau tidak makan. Ketika melihat hal tersebut, ibunya pun makan." (HR. Muslim)

Melihat sang putra, Sa'ad tetap teguh pada keyakinannya, ibunya pun akhirnya mengalah dan menerima keputusannya.

#### **Membela Agama Islam**

Setelah menjadi seorang Muslim,

Sa'ad bin Abi Waqqash menjadi pengikut setia Rasulullah SAW. Sa'ad selalu ikut serta dalam berbagai peperangan yang dihadapi umat Islam, dan menunjukkan keahliannya dalam hal memanah dan menjadi orang pertama yang melukai musuh dengan anak panahnya dalam Sejarah Islam. Sa'ad juga mengalami luka pertama dalam Islam karena anak panah.

Keahlian Sa'ad dalam memanah membuatnya selalu setia mendampingi Rasulullah SAW dalam membela dan mempertahankan Islam. Setelah wafatnya Rasulullah SAW pada tahun 632, Sa'ad terus berjuang dalam nama menegakkan agama Islam, termasuk berperan penting dalam penaklukan Kekaisaran Sasaniyah di Persia dan membuka jalan bagi penyebaran Islam di wilayah tersebut.

Di bawah pemerintahan Khalifah Umar bin Khattab, Sa'ad bin Abi Waqqash diangkat menjadi panglima perang dan terlibat dalam ekspansi wilayah Khulafaur Rasyidin serta dakwah Islam. Selain itu, Sa'ad juga dikenang sebagai sahabat Nabi yang membawa Islam ke China.

Pada tahun 651, Sa'ad dikatakan telah menyebarkan Islam ke China di bawah pemerintahan Kaisar Yong Hui dari Dinasti Tang. Kehadiran Masjid Agung Huasisheng atau Masjid Sa'ad bin Abi Waqqash di Guangzhou, yang diakui oleh suku Muslim Hui di China, menandai sebagai salah satu masjid tertua di China.

#### **Wafat**

Sa'ad bin Abi Waqqash berpulang pada tahun 674 di kediamannya di Atiq, dekat Kota Madinah, Arab Saudi. Sebuah riwayat menyatakan bahwa Sa'ad bin Abi Waqqash meninggal dunia karena diracun dan dimakamkan di pemakaman Baqi, tempat peristirahatan terakhir banyak sahabat Rasulullah SAW.

Kisah Sa'ad bin Abi Waqqash adalah warisan yang akan terus menginspirasi dari generasi demi generasi. Semoga kita semua dapat mengambil pelajaran dari kisah sahabat Nabi yang menginspirasi ini, untuk menjalani hidup yang lebih bermakna dan beriman. ♦



# MEMBAHAYAKAN, 3 MITOS KESEHATAN MENTAL BIKIN TERLENA

OLEH: ILHAM

Kesehatan mental masih sering dianggap tabu di sebagian komunitas Muslim. Tidak sedikit orang merasa malu atau takut dihakimi bila diketahui mendatangi psikolog atau psikiater. Akibatnya, banyak yang memilih memendam masalah sendiri.

Padahal, gejala ringan bisa berkembang lebih serius jika dibiarkan. Beberapa peneliti muslim seperti Rania Awaad, Khalid Elzamzamy, dan lain-lain pernah meneliti warisan Islam terkait kesehatan mental. Dalam penelitian mereka, terlihat jelas bahwa umat Islam sejak dulu memiliki perhatian besar pada isu mental health.

Bahkan, sejarah mencatat berdirinya *bimāristān* (rumah sakit) di Baghdad pada abad ke-8 yang sudah menangani pasien dengan pendekatan medis, musik, hingga konseling. Semua dibiayai dengan dana zakat, dan pasien tidak diasingkan dari masyarakat.

Kajian mutakhir juga menunjukkan bahwa literatur klasik Islam sangat kaya dalam menjelaskan penyakit mental. Misalnya, karya Abu Zayd al-Balkhi berjudul *Maāli al-Abdān wa al-Anfus* yang menekankan keseimbangan tubuh dan jiwa, serta membahas kondisi yang kini mirip dengan depresi atau gangguan kecemasan.

Namun, banyak penelitian modern masih berhenti pada apresiasi sejarah, belum cukup jauh menghubungkan teori klasik itu dengan praktik klinis saat ini.

Sayangnya, di tengah warisan kaya itu, mitos-mitos masih beredar di masyarakat. Dan mitos inilah yang sering membuat orang ragu mencari pertolongan profesional. Apa saja ketiga mitos tersebut?

“Muslim Itu Kebal dari Masalah Mental”

Sebagian orang beranggapan Muslim tidak mungkin depresi atau cemas. Faktanya, data berkata lain.

Studi di Amerika menunjukkan 15–25% Muslim mengalami gangguan kecemasan, dan 9–30% mengalami gangguan suasana hati. Di Indonesia, Indonesia National Adolescent Mental Health Survey (2022) menemukan satu dari tiga remaja usia 10–17 tahun memiliki masalah kesehatan mental. Angka ini diprediksi meningkat 20–30% pada 2025.

Menjadi Muslim memang memberi pegangan spiritual, tetapi bukan berarti kebal dari tantangan psikologis. Justru dalam kondisi berat, iman bisa menjadi kekuatan. Allah adalah *Ar-Raqib*, Sang Maha Mengawasi; dan *Al-Jabbār*, Sang Maha Memperbaiki hati yang patah.

Rasulullah SAW sendiri meneladankan sikap mendengar tanpa menghakimi. Inilah

yang membuat orang merasa aman di dekat beliau, bahkan dalam kondisi paling rapuh.

“Gangguan Mental itu Katanya Karena Kurang Iman”

Mitos lain yang cukup kuat beredar di masyarakat adalah anggapan bahwa gangguan mental berarti imannya lemah. Orang yang depresi sering dicap kurang dzikir, tidak pasrah atau bahkan jauh dari Allah. Pandangan seperti ini keliru dan bisa sangat berbahaya.

Kesehatan mental dipengaruhi oleh banyak faktor: ada aspek biologis seperti ketidakseimbangan kimia otak, ada faktor trauma masa lalu, tekanan sosial, atau kombinasi dari semuanya.

Abu Zayd al-Balkhi dalam *Maāli al-Abdān wa al-Anfus* sudah menegaskan bahwa manusia terdiri dari jasad dan jiwa. Keduanya bisa sehat, dan keduanya juga bisa sakit. Sama seperti tubuh bisa demam atau terluka, jiwa pun bisa mengalami sedih, panik, depresi, atau ketakutan yang dalam.

Sejarah para nabi juga memperlihatkan bahwa kesedihan mendalam bukan tanda lemahnya iman. Rasulullah SAW melewati *‘Ām al-uzn* atau Tahun Kesedihan ketika kehilangan Khadijah dan Abu Thalib serta ditolak keras oleh masyarakat Tha’if. Nabi Ya’qub AS pun pernah kehilangan penglihatannya karena terlalu lama menangi putranya yang ia sayangi, Yusuf.

Apakah itu tanda iman mereka lemah? Justru sebaliknya. Imanlah yang menjadi sumber daya tahan (*resilience*) untuk tetap bangkit menghadapi cobaan. Dengan kata lain, sakit mental tidak boleh dipandang sebagai dosa atau kelemahan iman.

“Kesehatan Mental Itu Gagasan Barat, Bukan Bagian dari Tradisi Islam”

Ada anggapan bahwa kesehatan mental hanyalah produk Barat modern. Padahal, ulama Muslim sejak abad pertengahan sudah menulis panjang lebar soal jiwa, emosi, dan gangguan psikologis.

Selain al-Balkhi, ada juga Ibn Sina yang dalam *al-Qānūn fī al-ibb* membahas detail gangguan pikiran dan suasana hati (*mood*). Zakaria al-Razi menggambarkan pasien dengan halusinasi yang mirip dengan gejala skizofrenia. Sementara al-Ghazālī menekankan pentingnya *tazkiyat al-nafs* (penyucian jiwa) sebagai bentuk terapi spiritual.

Dari gagasan mereka lahir rumah sakit jiwa di Baghdad dan Kairo. Pasien dirawat

dengan kasih sayang, bukan diasingkan. Mereka mendapatkan obat, olahraga, musik, bahkan terapi cerita.

Penelitian kontemporer menegaskan bahwa warisan klasik ini tidak hanya kaya teori, tetapi juga memiliki kemiripan dengan pendekatan psikologi modern, termasuk terapi kognitif-perilaku. Tantangan kita kini adalah menjembatani tradisi dan praktik modern agar benar-benar membantu orang yang sedang membutuhkan.

kan doa untuk memohon perlindungan dari kondisi psikologis yang melemahkan. Dalam sebuah hadis doa tersebut disebutkan:

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari rasa cemas dan sedih, aku berlindung kepada-Mu dari rasa tak berdaya dan malas, aku berlindung kepada-Mu dari sifat pengecut dan bakhil, aku berlindung kepada-Mu dari terlilit hutang dan dikuasai manusia.” (HR. Abu Dawud). [muhammadiyah.or.id]

saja”, <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cx2481zd7exo>, diakses pada Rabu, 10 September 2025.

Abu Zayd al-Balkhi, Ma’ali al-Abdān wa al-Anfus, Kairo: Ma’had al-Makhtūat al-Arabiyyah, 2005.

Awais Aftab dan Chandan Khandai, *Mental Health Facts for Muslim Americans*, Washington, DC: APA Division of Diversity and Health Equity, 2018.

Rania Awaad, Alaa Mohammad, Khalid



Karenanya, menganggap Muslim kebal dari masalah mental, menyamakan depresi dengan lemahnya iman, atau mengira kesehatan mental hanya milik Barat, ingat semua itu cuman mitos. Dan mitos-mitos inilah yang membuat banyak orang ragu mencari bantuan profesional.

Padahal, Nabi SAW sendiri mengajar-

Referensi:

“3 Muslim Mental Health Myths that Might be Holding You Back”, <https://thefyi.org/3-muslim-mental-health-myths-that-might-be-holding-you-back/>, diakses pada Rabu, 10 September 2025.

“Kesehatan mental anak – ‘Kondisi anak dan remaja di Indonesia tidak baik-baik

Elzamzamy, Soraya Fereydooni, Maryam Gamar, “Mental Health in the Islamic Golden Era: The Historical Roots of Modern Psychiatry”, dalam H. Moffic, J. Petet, A. Hankir, R. Awaad (Eds.), *Islamophobia and psychiatry: Recognition, prevention, and treatment*, Switzerland: Springer, 2019. DOI: [https://doi.org/10.1007/978-3-030-00512-2\\_1](https://doi.org/10.1007/978-3-030-00512-2_1). ♦

# PESANTREN JELANG HARI SANTRI 2025

Tantangan transformasi mengiringi peringatan Hari Santri Nasional pada 22 Oktober 2025. Ya, terkait dengan dua pesantren terkemuka yang banyak mendapat sorotan: Al Khoziny dan Lirboyo.



Bahkan Menteri Koordinator Pemberdayaan Masyarakat Muhaimin Iskandar (Cak Imin), yang juga alumni pesantren, menyebut robohnya bangunan di Pesantren Al Khoziny, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagai musibah terbesar dalam sejarah pesantren di Indonesia.

Saat salat asar berjamaah Senin pagi, 29 September 2025, bagian musala tiga lantai di kompleks Pondok Pesantren Al Khoziny itu runtuh. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan melaporkan 67 korban tewas, 103 korban cedera, dan mengumpulkan beberapa bagian tubuh korban lainnya. Menurut BNPB, sejauh ini keruntuhan tersebut merupakan bencana non-alam dengan korban jiwa terbanyak

jadi hanya 10 sentimeter pasca gempa, sehingga meningkatkan kesulitan akses bagi para korban selamat.

Sebelum keruntuhan, gedung tersebut dalam tahap pengerjaan cor lantai empat dan dikerjakan oleh para santri. Tiang pondasi diduga tidak mampu menahan beban pengecoran, sehingga bangunan runtuh hingga ke lantai dasar.

"Tragedi musibah bencana alam tidak pernah sebesar ini. Jumlah korban yang begitu besar, 67 siswa santri meninggal dunia, lebih dari lima orang mengalami cacat fisik seumur hidup," ungkap Cak Imin, Selasa, 14 Oktober 2025.

Menurut dia, di antara korban terdapat keluarga pejabat pemerintah. "Termasuk cucu keponakan Ibu Menteri Pember-

kan bahwa para santri telah belajar di sana sejak tahun 1920.

Pesantren ini dikenal dengan tradisi salafnya, termasuk kajian intensif kitab kuning dan metode pengajaran sorogan serta bandongan. Seiring waktu, pesantren ini terus berkembang hingga mencakup jenjang pendidikan formal dan telah mengembangkan lembaga pendidikan tinggi.

Dari sisi tradisi pesantren, pendiri Nahdlatul Ulama KH Hasyim Asy'ari, KH Wahab Hasbullah, juga Syaikhona Kholil Bangkalan, memiliki keterikatan keilmuan dengan almaghfurlah KH. Khozin pendiri pondok tersebut. Ini menunjukkan bahwa Al Khoziny bukan sekadar lembaga pendidikan, melainkan bagian



pada tahun 2025.

Toh gempa bumi berkekuatan 6,0 magnitudo yang melanda wilayah Sumpene, Jawa Timur, sekitar 200 kilometer dari Pondok Pesantren Al-Khoziny di Sidoarjo menambah rumit operasi penyelamatan. Menurut Kepala Basarnas Mohammad Syafii, gempa bumi telah memadamkan puing-puing, sehingga mengurangi ruang bagi korban yang terjebak. Syafii menjelaskan, celah antarpuing yang awalnya selebar 50 sentimeter men-

dayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Ibu Arifah Fauzi. Beliau ini asli Madura, korban peristiwa itu mayoritas adalah (siswa asal) Madura," ungkap Cak Imin.

Pondok Pesantren Al Khoziny sudah membangun reputasi sekitar satu abad lebih. Dikenal pula sebagai Pesantren Buduran, Al Khoziny merupakan salah satu pondok pesantren yang telah lama berdiri. Ponpes ini didirikan secara resmi pada 1927 di tanah milik KHR Mohammad Abbas Khozin, meskipun catatan menunjuk-

dari warisan spiritual dan intelektual bangsa Indonesia.

Nah, Presiden Prabowo Subianto yang langsung memerintahkan seluruh jajaran pemerintah untuk mengambil langkah cepat agar kejadian serupa tidak terulang. Dalam pandangan Cak Imin warisan historis pesantren itulah yang membuat Presiden Prabowo bersikap demikian.

"Tentu inilah yang kemudian membuat komitmen beliau, secara pribadi dan sebagai kepala negara, memerintahkan

kepada kita semua jajaran pemerintahan untuk mendorong agar peristiwa serupa yang mengharubirukan kita semua tidak terjadi lagi," ujarnya.

Dalam kaitan itu Cak Imin menegaskan bahwa pembangunan kembali Pondok Pesantren (Ponpes) Al Khoziny layak mendapatkan bantuan dari pemerintah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). "Al Khoziny ini layak dibantu APBN karena ya kalau jumlah santrinya 1.900 mau sekolah di mana? Mau dibiarkan di tenda? Pemerintah mau diam saja? Kepada teman-teman yang memprotes

hat nasib 1.900 santri di Ponpes Al Khoziny. Dia mengaku heran muncul terhadap upaya pemerintah melindungi para santri yang sedang belajar. "Jadi tolong dibuka mata bahwa yang kita tolong adalah anak-anak negeri yang sedang belajar sehingga saya sangat tidak habis pikir yang dikritik kok upaya pemerintah yang sedang melindungi anak yang sedang belajar dan tidak ada tempat belajar. Nanti kalau kita tidak melakukan sesuatu marah juga, kan aneh ya. Makanya itu harus menjadi kesadaran kita bersama," ujar Menko Pemberdayaan Masyarakat ini.

kelalaian, itu proses yang lain yang silakan dilanjutkan, tapi bahwa ada fakta generasi-generasi kita sedang mengikuti pembelajaran yang harus terlindungi, itu makna kehadiran negara," ujarnya menegaskan.

Terkait itu, pemerintah berupaya memperkuat sinergi lintas kementerian dalam penyelenggaraan infrastruktur pendidikan pesantren melalui penandatanganan Kesepakatan Bersama antara Kementerian Pekerjaan Umum, Kementerian Agama, dan Kementerian Dalam Negeri. Acara resminya berlangsung di Gedung Heritage Kemenko Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Selasa, 14 Oktober 2025.

Penandatanganan dilakukan oleh Menteri Pekerjaan Umum Dody Hanggodo, Menteri Agama Nasaruddin Umar, dan Menteri Dalam Negeri Muhammad Tito Karnavian, disaksikan oleh Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat Abdul Muhaimin Iskandar.

Kesepakatan ini menjadi langkah konkret pemerintah dalam memastikan penyelenggaraan pendidikan pesantren berjalan aman, sehat, dan berkelanjutan, sejalan dengan visi pembangunan sumber daya manusia yang tertuang dalam Asta Cita Presiden Prabowo Subianto. Melalui kesepakatan ini, ketiga kementerian akan memperkuat koordinasi dalam pertukaran data dan informasi pesantren, dukungan teknis terhadap keandalan bangunan serta penyehatan lingkungan, hingga pendampingan penerbitan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) bagi lembaga pesantren.

Dalam kesempatan itu, Menteri Agama Nasaruddin Umar mengemukakan, penguatan infrastruktur pesantren bukan sekadar membangun fasilitas fisik, tetapi juga bentuk perlindungan negara terhadap para santri yang menempuh pendidikan di lembaga keagamaan. "Jumlah pondok pesantren di Indonesia sangat banyak, mencapai 42.369. Semuanya swasta, tidak ada yang negeri. Madrasah negeri hanya sekitar 5 persen, sementara 95 persen lainnya swasta. Sedangkan sekolah umum justru sebaliknya, 95 persen negeri dan 5 persen swasta," ungkapnya.

Mengenai Al Khoziny, ia mengemukakan ambuknya bangunan musala di salah satu pesantren di Jawa Timur itu merupakan pengingat bahwa aspek keselamatan dan kelayakan bangunan di lingkungan pesantren perlu menjadi prioritas. "Kasus yang menimpa pondok pesantren di Jawa Timur kemarin menjadi pengingat bagi kita semua. Yang penting jangan sampai kasus seperti itu terulang



menggunakan APBN, apa solusi Anda? Kepada DPR yang ada satu dua orang yang memprotes, apa solusi Anda? Dengan 1.900 santri yang sedang belajar," ujar Cak Imin sesuai acara penandatanganan kesepakatan bersama di kantornya, Gedung Heritage, Kawasan Gambir, Jakarta Pusat, Selasa, 14 Oktober 2025.

Cak Imin meminta semua pihak meli-

Mengenai opini yang menyebutkan pemerintah harus mendahulukan aspek penegakan hukum karena adanya dugaan kelalaian pihak tertentu, Menko Imin mendorong upaya penyelesaian hal tersebut sembari meneruskan proses untuk membantu santri-santri yang menjadi korban. "Anak-anak kita itu adalah generasi muda kita. Nah soal ada yang salah,

kembali. Kita ingin memastikan keamanan dan kelayakan bangunan di pesantren seluruh Indonesia,” tegasnya.

Menag juga menyampaikan apresiasi kepada Presiden Prabowo Subianto atas respons cepat dan dukungan nyata terhadap penguatan dunia pesantren. “Saya mewakili komunitas pesantren berterima kasih kepada Presiden Prabowo yang begitu cepat memberikan arahan kepada semuanya dan menambah sedikit anggaran. Ini bukti perhatian negara terhadap pendidikan pesantren,” ujar Nasaruddin.

Sedangkan Menteri PU Dody Hanggodo mengemukakan, Kementerian Pekerjaan Umum berperan sebagai mitra teknis untuk membantu pemerintah daerah dan Kementerian Agama dalam memperkuat infrastruktur pesantren di seluruh Indonesia. “Lewat kesepakatan hari ini, kita ingin memperkuat peran pemerintah daerah sebagai ujung tombak pembangunan agar setiap pesantren, sekecil apa pun, mendapat perhatian yang sama,” kata Menteri Dody.

Pemerintah daerah melakukan mulai dari proses perizinan, sertifikasi bangunan, sampai bantuan teknis. Kementerian PU membantu layanan melalui hotline 158 dan WA 081510000185, membantu pendampingan di lapangan, bekerjasama dengan Dinas PU Pemda, pengelola teknis, dan Jafung (pejabat fungsional) PU Penataan Bangunan yang ada di daerah dan juga membantu pendampingan dalam penyusunan dokumen perencanaan.

Untuk bangunan sederhana (di bawah dua lantai) sudah disediakan prototype dalam Sistem Informasi Manajemen Bangunan Gedung (SIMBG), sedangkan untuk bangunan pondok pesantren di atas dua lantai akan segera dibuatkan prototypenya. Selain itu, Kementerian PU tengah melaksanakan assessment keandalan bangunan gedung pesantren di delapan provinsi dengan jumlah pesantren terbanyak seperti Jawa Barat, Jawa Timur, Banten, Jawa Tengah, Aceh, Sumatera Selatan, Sulawesi Selatan, dan Kalimantan Selatan.

Sebanyak 80 pesantren menjadi sampel untuk assessment keandalan bangunan dan memperbaiki standard bangunan pondok pesantren yang aman dan layak huni bagi para santri. “Bukan untuk mencari kesalahan, tapi untuk membangun pembelajaran bersama bagaimana membuat ruang belajar yang kuat, sejuk, dan aman,” ujar Menteri Dody.

Menurut dia, Kementerian PU sesuai dengan fungsinya akan mengambil peran

teknis untuk memastikan setiap bangunan pesantren aman dan memenuhi standar konstruksi. “Kami akan membantu memastikan agar bangunan pesantren layak dan aman. Fokus awalnya pada sampling kualitas bangunan di 80 pesantren yang akan kami laporkan kepada Menteri Agama untuk tindak lanjut,” jelasnya.

Ia menambahkan, tim teknis dari PUPR juga akan memberikan pelatihan sederhana kepada pengelola pesantren. “Kami ingin pesantren tidak kesulitan mengurus Persetujuan Bangunan dan Gedung (PBG), dan bagi yang kecil, kami bantu dengan panduan konstruksi dasar agar lebih aman,” imbuhnya.

Sebelumnya, Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) turut merespons insiden ambruknya Pesantren Al Khoziny. Kata dia, penting

pek kelayakan dan keamanan.

“Intinya adalah memang akibat kondisi bangunan yang tidak layak, bisa dikatakan tidak sesuai dengan standar konstruksi yang memenuhi aspek keamanan. Ini yang menyebabkan ambruknya bangunan, sehingga mengakibatkan banyak sekali korban jiwa,” kata AHY.

Dalam pada itu, Direktur Jenderal Cipta Karya Kementerian PU Dewi Chomistriana, di Pacitan, Jawa Timur, Jumat, mengatakan audit bangunan pesantren dilakukan secara bertahap karena jumlah ponpes di Indonesia mencapai lebih dari 42 ribu. Pemerintah memprioritaskan pesantren dengan jumlah santri lebih dari seribu orang dan memiliki bangunan empat lantai.

“Sampai Desember 2025 ini ada 80 pondok pesantren yang akan diaudit. Kami melakukan review dokumen per-



untuk mematuhi standar konstruksi dan kualitas material bangunan untuk memitigasi kejadian seperti di Pondok Pesantren Al Khoziny.

“Pemenuhan standard konstruksi ini sangat penting diterapkan untuk mengantisipasi terjadinya insiden yang tidak membahayakan hingga merenggut nyawa,” ujar AHY, Rabu, 8 Oktober 2025

AHY menambahkan, insiden yang terjadi di Al Khoziny Sidoarjo, Jawa Timur harus menjadi pengingat bagi semua pihak pentingnya standard konstruksi. “Kami berharap insiden ini menjadi pengingat bagi semua pihak saat melakukan pembangunan gedung harus memperhatikan kualitas bangunannya,” kata AHY.

Menurut dia, kejadian nahas tersebut menjadi pelajaran penting. Untuk itulah, ia mengingatkan agar standar konstruksi bangunan dipastikan telah memenuhi as-

encanaan dan memberikan rekomendasi perbaikan,” kata Dewi saat meninjau Ponpes Tremas, Kecamatan Arjosari, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur, Jumat, 10 Oktober 2025.

Soal APBN untuk pembangunan kembali Al Khoziny, tentu saja akan melibatkan Menteri Keuangan. Nah, Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengaku sudah menerima pesan agar tidak mengabdikan usulan tersebut. “Jangan, katanya. Nanti yang lain iri,” ujar Purbaya menjelaskan isi pesan yang ia terima tanpa menyebutkan nama pengirimnya.

Toh Purbaya menegaskan akan tetap mengkaji sendiri detail usulan setelah ia menerima proposal pengajuan. “Saya enggak tahu bagaimana yang terbaik. Tapi nanti begitu lihat proposal, saya akan bisa memutuskan,” ujarnya, Rabu, 15 Oktober 2025. ♦

# TAYANGAN PESANTREN LIRBOYO MENGUSIK PERADABAN

Selain musibah Al Khoziny, tayangan mengenai Pesantren Lirboyo di Stasiun TV Trans7 mengiringi peringatan Hari Santri 2025. Memicu rangkaian reaksi.

**M**enjelang peringatan Hari Santri Nasional 2025 muncul pula tayangan program Xpose Uncensored di Stasiun TV Trans7. Program yang tayang pada Senin, 13 Oktober 2025 itu dianggap melecehkan martabat ulama sepuh Pondok Pesantren Lirboyo, Kediri, Jawa Timur.

Terlebih pada salah satu episodenya memuat judul "Santrinya Minum Susu Aja Kudu Jongkok, Emang Gini Kehidupan Pondok? Kiainya Yang Kaya Raya, Tapi Umatnya Yang Kasih Amplop."

Tak ayal Trans7 menuai sorotan dan kritik. Bukan hanya dari kalangan Lirboyo, tayangan itu juga memicu reaksi keras dari masyarakat, terutama komunitas santri yang merasa tersinggung dengan konten tersebut. Aksi protes tersebut juga memicu kemunculan tagar #Boikot-TRANS7 yang viral di media sosial.

Tagar boikot Trans7 di media sosial dilakukan oleh berbagai kalangan terutama oleh para santri dan alumni pondok pesantren di seluruh Indonesia. Sebagian

menyebutkan bahwa tayangan itu memperlihatkan ketidakpahaman terhadap budaya pesantren yang dinilai dengan kaca mata yang sempit. Kedisiplinan dianggap penindasan, penghormatan sebagai feodalisme, dan pengabdian sebagai perbudakan.

Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) KH Yahya Cholil Staqif turut merespon tayangan program Xpose Uncensored di Trans7 yang dinilai melecehkan kiai dan pesantren. Gus Yahya sapaan akrabnya menilai isi tayangan tersebut secara terang-terangan telah menghina dan merendahkan dunia pesantren. Tidak hanya menyentuh institusi pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, tetapi juga menyudutkan tokoh-tokoh pesantren yang sangat dihormati oleh warga Nahdliyin.

"Tayangan Trans7 itu isinya secara terang-terangan melecehkan bahkan menghina pesantren, menghina tokoh-tokoh pesantren, yang juga tokoh yang dim-



uliakan oleh Nahdlatul Ulama, sangat dimuliakan oleh Nahdlatul Ulama. Menghina hal-hal yang berkaitan dengan nilai-nilai mulia yang dipegang teguh oleh dunia pesantren,” terangnya di Lantai 3 Gedung PBNU, Jalan Kramat Raya, Jakarta Pusat, pada Selasa 14 Oktober 2025.

Lebih lanjut, Gus Yahya menilai bahwa materi tayangan tersebut bukan hanya menyalahi etika jurnalistik, melainkan juga berpotensi menimbulkan keresahan di tengah masyarakat. Oleh karena itu, katanya melanjutkan, PBNU menuntut agar Trans7 dan Trans Corporation segera mengambil langkah nyata memperbaiki kerusakan sosial yang ditimbulkan.

“Kami menuntut agar Trans7 dan Trans Corporation membuat langkah-langkah yang nyata, yang jelas, untuk memperbaiki kerusakan yang sudah ditimbulkan akibat tayangan tersebut,” ujarnya.

Production Director Trans7, Andi Chairil



**Kami menuntut agar Trans7 dan Trans Corporation membuat langkah-langkah yang nyata, yang jelas, untuk memperbaiki kerusakan yang sudah ditimbulkan akibat tayangan tersebut.**

menyampaikan permohonan maaf secara terbuka terkait tayangan program “Xpose Uncensored” edisi 13 Oktober 2025 yang menuai kecaman publik karena dinilai menyinggung kalangan pondok pesantren dan kiai di Lirboyo, Kediri, Jawa Timur. Permintaan maaf tersebut disampaikan melalui video resmi yang diunggah di kanal YouTube Trans7 Official pada Selasa, 14 Oktober 2025. Dalam video itu, pihak Trans7 menegaskan bahwa tidak ada unsur kesengajaan untuk menyinggung atau merendahkan lembaga pesantren maupun tokoh agama mana pun.

Toh Keesokan harinya, Rabu, 15 Oktober 2025, serombongan pengunjung rasa dari Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) DKI Jakarta menyampaikan desakan agar Trans7 menayangkan permohonan maaf selama tujuh hari dalam waktu tayang dengan jumlah penonton terbanyak (prime time). “Kami mendesak Trans7

menayangkan permohonan maaf selama tujuh hari di waktu ‘prime time,’” kata Katib Syuriah Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) DKI Jakarta KH Lukman Hakim Hamid di halaman Gedung Trans7 Jakarta.

Lukman menilai tayangan mengenai pengasuh dan Pondok Pesantren Lirboyo

umat dengan cara meminta maaf, mengklarifikasi dan melakukan pembenahan dalam produksi tayangan atau pemberitaan,” katanya.

Kemudian, pihaknya juga meminta Trans7 menjelaskan profil rumah produksi (production house/PH) yang memproduksi tayangan dan mendesak Dewan



yang telah ditayangkan di program Xpose Uncensored Trans7 bukan hanya merugikan dan mencederai Keluarga Besar Pondok Pesantren Lirboyo, tetapi juga seluruh pesantren dan masyarakat pesantren se-Indonesia. Dari pengamatan dan kajian PWNU DKI Jakarta, sambungnya, permintaan maaf dari Trans7 tak cukup sehingga proses hukum harus ditempuh dengan bukti-bukti yang ada.

Karena itu, pihaknya meminta kepada pimpinan CT Corp dan seluruh jajaran Direksi Trans7 untuk bertanggung jawab. “Mereka bertanggung jawab kepada

Pers untuk memberikan sanksi tegas kepada Trans7. Lalu, mereka juga berharap pihak Trans7 untuk bersilaturahmi ke Pondok Pesantren Lirboyo.

Jika tuntutan tak dipenuhi, maka PWNU DKI akan menyerukan kepada seluruh warga nahdliyin, keluarga besar Pondok Pesantren dan alumni santri se Jabodetabek untuk memboikot seluruh produk CT Corp di antaranya Trans TV dan Trans7. Sedangkan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Timur menyatakan sudah menerima 288 aduan masyarakat terkait tayangan di salah satu stasiun tel-

evisi nasional Trans7 yang dinilai bermuatan SARA, ujaran kebencian, dan disinformasi tentang pesantren. "Masyarakat kini semakin peka terhadap isi siaran yang mereka tonton. Banyak yang menilai tayangan tersebut menampilkan pesantren secara keliru, menimbulkan stigma, dan bahkan mengandung unsur intoleransi," ujar Koordinator Bidang Pengawasan Isi Siaran (PIS) KPID Jatim Aan Haryono di Surabaya, Rabu, 15 oktober 2025

Aan menjelaskan lonjakan aduan ini menunjukkan kepedulian publik terhadap isi siaran televisi yang berpotensi merusak harmoni sosial di masyarakat. Dari total

dan fabrikasi narasi. Ia menegaskan tayangan yang menyangkut simbol agama dan komunitas tertentu harus disusun dengan kehati-hatian editorial serta verifikasi lapangan yang ketat.

"Dalam beberapa segmen, kami menemukan framing yang mengarahkan opini publik bahwa pesantren adalah ruang yang tertutup dan ekstrem. Ini bentuk distorsi yang bertentangan dengan semangat jurnalistik dan regulasi penyiaran," ujarnya.

Sedangkan Ketua KPID Jatim Royin Fauziana menegaskan komitmen lembaga menjaga ruang siar publik di Jawa

"KPI menilai telah terjadi pelanggaran atas pasal 6 Peraturan Perilaku Penyiaran (P3) KPI 2012, pasal 6 ayat 1 dan 2, pasal 16 ayat 1 dan ayat 2 huruf (a) Standar Program Siaran (SPS) KPI 2012," kata Ketua KPI Pusat Ubaidillah dalam keterangannya di Jakarta, usai Rapat Pleno Penjatuhan Sanksi yang digelar KPI Pusat pada Selasa malam, 14 Oktober 2025.

Ubaidillah menjelaskan, ketentuan di P3 menyebutkan lembaga penyiaran wajib menghormati perbedaan suku, agama, ras dan antargolongan yang mencakup keberagaman budaya, usia, gender, dan/atau kehidupan sosial ekonomi. Sedan-



aduan, 271 laporan disampaikan melalui sistem pengaduan daring dan hotline KPID Jatim, sementara 17 laporan diterima langsung di kantor KPID Jatim.

Menurut dia, seluruh laporan telah ditindaklanjuti melalui pemantauan isi siaran dan analisis pelanggaran berdasarkan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS). Semua hasil pelaporan sudah dikirim ke Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat. "Kami ingin memastikan setiap program siaran menghormati nilai-nilai keberagaman dan tidak menimbulkan kebencian terhadap kelompok sosial atau keagamaan tertentu," katanya.

Aan menambahkan tayangan bertema sosial-keagamaan yang tidak melalui riset mendalam sering melahirkan disinformasi

Timur tetap sehat, beradab, dan mencerdaskan. "Televisi masih menjadi sumber utama informasi bagi banyak warga. Karena itu, tanggung jawab etika penyiaran bukan sekadar soal kepatuhan hukum, melainkan soal menjaga kepercayaan publik," katanya.

Mengenai aduan, KPID Jatim telah melaporkan hasil klarifikasi dan rekomendasi pengawasan kepada KPI Pusat serta membuka ruang dialog dengan lembaga penyiaran nasional agar kasus serupa tidak kembali terulang. Nah, Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) pun menjatuhkan sanksi penghentian sementara pada program siaran Xpose Uncensored yang ditayangkan oleh Trans7 imbas tayangan soal pesantren yang menimbulkan keaduan publik.

ketentuan SPS menyebutkan program siaran dilarang melecehkan, menghina, dan/atau merendahkan lembaga pendidikan. Adapun secara khusus pada pasal 16 ayat 2 huruf (a) memuat ketentuan penggambaran tentang lembaga pendidikan harus mengikuti ketentuan tidak memperolok pendidik/pengajar.

Atas tayangan tersebut, KPI telah menerima banyak pengaduan dari kelompok-kelompok masyarakat yang keberatan dengan tayangan ini karena dirasa mendistorsi kehidupan pesantren, santri dan juga para kiai pimpinan pondok pesantren.

KPI juga memanggil Trans7 untuk memberikan klarifikasi atas kehadiran tayangan tersebut. Ubaidillah menilai, kehadiran tayangan yang menyudutkan ke-

hidupan pesantren lewat program Trans7 melukai banyak pihak, khususnya kaum santri.

Trans7 pun melakukan mediasi dengan Himpunan Alumni Santri Lirboyo (Himasal) Jabodetabek. "Trans7 mengakui kelalaian walaupun itu materi atau konten dari PH (production house), tetapi Trans7 tidak lepas dari tanggung jawab untuk itu," ujar Direktur Produksi Trans7, Andi Chairil, di Kantor Trans7, Jakarta, Selasa, 14 Oktober 2025

Andi juga menyampaikan permohonan maaf kepada para santri dan pengurus Ponpes Lirboyo. Dia juga mengatakan

Dalam kesempatan yang sama, Penasihat Alumni Lirboyo Jabodetabek, Rasyud Syahkir, menjelaskan ada lima tuntutan yang disampaikan ke pihak Trans7. Pihak Trans7, katanya, telah merespons tuntutan tersebut. "Alhamdulillah dari lima tuntutan yang disampaikan oleh teman-teman semuanya direspons, insyaallah secara tertulis, sebelum 1x24 jam," kata dia.

"Mudah-mudahan kejadian ini tidak terulang," tambahnya.

Salah satu tuntutan yang disampaikan adalah meminta pihak Trans7 memberikan permintaan maaf atas tayangan tersebut. Selain itu, pihak Trans7 diminta

versitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim, Kota Malang, Jawa Timur, Rabu, 15 Oktober 2025.

Menurut dia, eksistensi pesantren harus dijaga bersama, bukan justru dijadikan sasaran pemberitaan yang menyensasikan atau tidak berimbang. Alasannya, pesantren bukan hanya lembaga pendidikan keagamaan, namun telah berkembang menjadi laboratorium peradaban. Peran strategis pesantren dinilai penting dalam membentuk generasi bangsa yang beradab dan berjiwa kemanusiaan. "Pesantren sudah lebih dari 300 tahun mengabdikan diri untuk menciptakan



pihaknya akan bertemu dengan pihak pendiri Ponpes Lirboyo. Kami menyampaikan permohonan maaf ini juga kepada keluarga Kiai Haji Anwar Manshur, bersama santri, pengasuh, dan para alumni dan insya Allah dalam waktu dekat kami akan bertabayan dengan keluarga Pak Kiai," ucapnya.

Andi mengatakan tayangan tersebut merupakan produk dari rumah produksi atau production house (PH). Bentuk sanksi ke pihak PH akan didiskusikan lebih lanjut oleh Trans7. "Sanksi ke pihak PH tentunya kami akan ngobrolin, karena direksi ini kan kolektif ya untuk membicarakan, dan tentunya kami akan, tadi ada tuntutan juga untuk itu dan tentunya akan menjadi pertimbangan yang serius buat kami," sebutnya.

menarik tayangan tersebut. "Salah satu tuntutan yang disampaikan oleh kami pertama adalah menuntut pihak Trans7 untuk meminta maaf secara terbuka, atas tayangan tersebut," sebutnya.

Akhirnya, Menteri Agama Nasaruddin Umar mengingatkan semua pihak agar tidak mengusik kehidupan dan keberadaan pesantren di Indonesia. Pesantren dinilai sebagai benteng peradaban bangsa yang memiliki kontribusi besar dalam membangun karakter dan moral masyarakat Indonesia.

"Jadi, jangan sekali-kali mengusik sistem peradaban yang dikembangkan oleh pesantren," ucap Nasaruddin usai menghadiri kegiatan pendampingan aparat sipil negara (ASN) dan peluncuran program Pendampingan Pesantren di Uni-

keadaban dalam masyarakat Indonesia, melahirkan kemanusiaan yang adil dan beradab," ujarnya.

Khusus mengenai tayangan Trans 7 mengenai Pesantren Lirboyo, Menag berharap peristiwa itu tak berulang. "Pihak penyelenggara juga sudah dengan terbuka meminta maaf kepada pesantren, bahkan sampai dua kali, pimpinannya datang ke Lirboyo. Mereka mengakui bahwa kejadian itu di luar kendali dan sudah mengambil tindakan tegas terhadap semua pihak yang terlibat," ujar Nasaruddin.

Menag pun mengapresiasi langkah korektif yang telah dilakukan pihak media. Demi menjaga kehormatan pesantren sebagai lembaga pendidikan yang telah memberikan sumbangsih besar bagi bangsa dan negara. ♦

# HIKMAH MENJELANG HARI SANTRI NASIONAL 2025

**Musibah di Al Khoziny dan heboh tayangan mengenai Lirboyo akan mewarnai kesinambungan dan perubahan perjalanan pesantren ke depan. Apa saja yang perlu mendapat perhatian?**

**D**ari musibah di Pondok Pesantren Al Khoziny, Buduran, Sidoarjo, dan tayangan mengenai Pesantren Lirboyo, Kediri, keduanya di Jawa Timur, satu hal yang tak tergoayahkan adalah peran komunitas pesantren sebagai lembaga pendidikan, sosial, dan budaya. Peran itu kemudian membentuk kekuatan tradisi keilmuan dan moral yang dipegang teguh oleh kiai, santri, dan komunitas santri.

Pesantren memiliki akar sejarah yang kuat sebagai pusat penyebaran Islam dan benteng peradaban, sehingga memiliki kemampuan yang kuat untuk memper-

tahankan identitas budaya dan nilai-nilai moralnya. Hubungan yang kuat antara pesantren dengan masyarakat sekitar (melalui dakwah dan kontribusi sosial) menjadi basis sosial yang mendukung kelangsungan pesantren.

Hubungan yang kuat antara pesantren dengan masyarakat sekitar (melalui dakwah dan kontribusi sosial) menjadi basis sosial yang mendukung kelangsungan pesantren. Jiwa santri yang memiliki semangat belajar tinggi dan taat menjadi pendorong utama dalam menjaga tradisi keilmuan.

Baik Al Khoziny maupun Lirboyo mencerminkan faktor-faktor itu. Terbukti dengan kesinambungan kedua Pondok Pesantren sejak Indonesia belum merdeka. Begitu pula jika dikaitkan dengan Hari Santri yang momentumnya adalah keluarnya fatwa Resolusi Jihad pada 22 Oktober 1945 untuk mempertahankan Kemerdekaan Republik Indonesia menjelang konflik bersenjata dengan pasukan Sekutu di Surabaya, Jawa Timur, pada 10 November 1945 yang kelak diperingati sebagai Hari Pahlawan.

Namun, 80 tahun setelah Proklamasi Kemerdekaan, terjadilah musibah Al Khoziny

dan juga tayangan mengenai Lirboyo yang mengusik tradisi pesantren. Toh rangkaian peristiwa di Al Khoziny dan Lirboyo dapat dilihat sebagai peluang dan tantangan untuk memperkuat kesinambungan pesantren dalam konteks Indonesia ke depan. Jika sebelum pasca kemerdekaan tradisi pesantren memicu partisipasi aktif dalam perjuangan merebut dan mempertahankan kemerdekaan, maka di seperempat Abad XXI ini, apa yang dapat diharapkan dari komunitas pesantren untuk Indonesia ke depan?

Dalam konteks pendidikan dan ilmu pengetahuan, sudah jelas komunitas pesantren secara keseluruhan mendapat tantangan untuk menghadapi perkembangan teknologi sesuai dengan perkembangan mutakhir. Robohnya bangunan di Pondok Pesantren Al Khoziny merupakan tantangan bagi komunitas santri untuk menguasai ilmu pengetahuan di bidang teknik konstruksi.

Lebih dari itu, komunitas pesantren sekaligus perlu menangani isu keselamatan fisik dengan menerapkan standard bangunan yang ketat, serta memastikan pengawasan yang memadai selama proses pembangunan dan pemeliharaan fasili-



tas. Ini menjadi tantangan besar dalam memastikan bahwa lingkungan belajar santri aman dari berbagai risiko bencana. Tentu saja kehilangan santri yang menjadi korban akan berarti kehilangan potensi sumber daya manusia di masa depan.

Toh ilmu pengetahuan dan teknologi bukan sekadar teknik konstruksi. Begitu banyak bidang iptek yang dapat dikembangkan dengan memperhatikan tradisi atau kearifan lokal yang disebut dengan indigenisasi pendidikan. Di akhir 2024, Kepala Pusat Riset Pendidikan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Trina Fizzanty pernah mengemukakan indigenisasi pendidikan tetap bisa dilakukan atau diterapkan dalam sistem pendidikan di Indonesia meskipun ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) berkembang dengan cepat.

Di Indonesia, kata Trina, indigenisasi pendidikan dapat dijumpai misalnya di pesantren yang banyak bermunculan lewat peran komunitas masyarakat muslim. Menurut dia, menjadi sebuah aset penting di dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Indonesia.

Menurut dia, kini pesantren semakin berkembang dari yang sebelumnya bentuk praktik pendidikan hanya bersifat informal menjadi formal. Bahkan juga berkembang dengan memasukkan kurikulum yang tidak hanya berbasis nasional tetapi juga global. Pengintegrasian ini akan menguatkan sistem pendidikan di Indonesia.

"Saya pernah mengunjungi madrasah yang kemajuan siswanya di dalam sains itu terbukti. Apa yang menjadi kuncinya, karena dimulai dari nilai-nilai dulu yang ditanamkan, karakter, baru mereka kemudian masuk ke menguatkan kemampuan yang sifatnya kognitif melalui sains dan seterusnya," kata Trina.

Selain pesantren, praktik indigenisasi pendidikan juga misalnya bahan ajar pendidikan yang berbasis pada kepercayaan atau adat lokal hingga muatan lokal yang dikontekstualkan sesuai dengan daerahnya masing-masing. "Perkembangan iptek itu tetap menjadi kunci kemajuan bangsa kita, karena di dalam sains, kita akan banyak belajar tentang berpikir yang lebih sistematis dan bisa mendorong ke arah yang kreatif dan inovatif. Namun, ada nilai-nilai yang terus kita pegang yang disebut indigenisasi pendidikan, itu tetap bisa kita pegang," kata Trina.

Ia mencontohkan sistem pendidikan di Jepang yang melahirkan kemajuan iptek, bahkan diakui oleh negara-negara maju, namun tidak menghilangkan nilai-nilai yang berasal dari akar sosial dan budaya masyarakat setempat. "Pertemuan nilai-nilai inilah yang mungkin akan menarik. Ke-

majuan dicapai, tetapi tanpa menghilangkan nilai-nilai identitas bangsa," ujarnya.

Bagaimana dengan tayangan Lirboyo yang mengusik? Paling tidak, tayangan Lirboyo itu menjadi tantangan bagi komunitas santri dan pesantren untuk menguasai pula teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Juga termasuk menghadapi bias media sosial maupun media arus utama yang berpotensi menayangkan materi pemicu persepsi negatif terhadap komunitas santri.

Teknologi media sudah berkembang begitu pesat melampaui kalangan santri yang sudah berprestasi di bidang media

pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi hingga perfilman. "Misalnya program Santri Film Nasional 2025 yang merupakan upaya meningkatkan mutu para santri di Indonesia," ujarnya, Minggu, 7 September 2025.

Menurut Sofwan, Ponpes telah memiliki dasar hukum yang kuat sejak terbitnya Undang-Undang Pesantren tahun 2019. Ini membuat pertumbuhan jumlah pesantren berbanding lurus dengan banyaknya anak-anak yang menuntut ilmu di sana. "Padahal, sebelum ada undang-undang itu, jumlah ponpes di Indonesia hanya sekitar 25 ribu," ujarnya. Setelah enam ta-



elektronik, televisi, maupun film. Dalam konteks ini, layak mengedepankan Pondok Pesantren Darunnajah, Jakarta, yang menjadi tuan rumah peluncuran program Santri Film Festival 2025 oleh Menteri Kebudayaan, Fadli Zon. Hal ini menunjukkan pondok pesantren (ponpes) kini tidak hanya menjadi pusat pendidikan agama.

Pengasuh Pondok Pesantren Darunnajah, Sofwan Manaf, mengemukakan Ponpes kini juga telah menjadi ruang

hun diundang, jumlahnya meningkat hingga 42 ribu ponpes atau hampir dua kali lipat," ungkapnya.

Nah, dengan tumbuh dan berkembangnya jumlah pesantren, tanpa melupakan musibah Al Khoziny dan peristiwa Lirboyo, sudah jelas ke mana idelnya arah perubahan dan kesinambungan pondok pesantren dan komunitasnya di Indonesia. Selamat Hari Santri Nasional 2025. Barakallahu fi kum jamii'an. ♦

## WEJANGAN PENTING UNTUK PARA PEJABAT DAN PEMIMPIN

OLEH ALWI JAMALULEL UBAB

**K**ekuasaan dan jabatan adalah amanat besar yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Seorang pemimpin dituntut untuk menegakkan keadilan dan menghadirkan kemaslahatan bagi rakyat sesuai tuntunan syariat.

Dalam Islam, kepemimpinan bukan sekadar urusan dunia, tetapi amanah yang kelak akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah SWT.

Rasulullah SAW bersabda: "Ketahuilah, setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya atas yang dipimpin," (HR. Bukhari).

Dalam Islam, ulama berperan sebagai penuntun moral bagi penguasa. Mereka memberi nasihat agar kekuasaan tidak menyimpang dari nilai-nilai agama. Nasihat ulama ibarat cahaya yang menjaga seorang pemimpin agar keputusannya tidak hanya dilandasi kepentingan politik, melainkan berpijak pada kebenaran dan kebijaksanaan.

Salah satu ulama besar yang banyak menasihati para penguasa adalah Imam Abu Hamid Al-Ghazali (w. 505 H). Nasihat beliau kepada para pemimpin terangkum dalam kitab *At-Tibrul Masbuk fi Nashihatil Muluk* (Beirut: Darul Kutub al-'Ilmiyyah, 1988). Dalam karya ini, Al-Ghazali menekankan bahwa kepemimpinan adalah nikmat sekaligus ujian besar yang harus dijalankan dengan adil dan sesuai syariat.

Berikut 10 nasihat Imam Al-Ghazali bagi para pejabat agar dapat menunaikan amanat kepemimpinan dengan sebaik-baiknya:

### 1. Adil dalam Memimpin

Kekuasaan adalah nikmat sekaligus amanat dari Allah SWT. Pemimpin yang menunaikannya dengan adil akan memperoleh kebahagiaan abadi, sedangkan yang mengkhianatinya akan terjerumus dalam kesengsaraan, bahkan bisa mengarah pada kekufuran.

### 2. Mendengarkan Nasihat Ulama yang Shalih

Seorang pejabat harus senantiasa membuka telinga terhadap nasihat ulama yang

lurus dan tidak cinta dunia. Ulama yang benar berfungsi sebagai penasihat yang tulus, bukan sebagai "ulama su" yang hanya mendekati kekuasaan demi keuntungan pribadi.

### 3. Memilih dan Mengawasi Jajaran

Kebijakan pejabat akan tercermin dalam kinerja bawahannya. Oleh karena itu, ia harus selektif dalam memilih serta tegas dalam mengawasi aparatnya, sebab kelalain mereka tetap menjadi tanggung jawab pemimpin.

### 4. Menjauhi Kesombongan dan Kesewenang-wenangan



Jabatan bukan untuk disombongkan, apalagi dijadikan alat menindas rakyat. Seorang pejabat wajib rendah hati, menyadari bahwa kedudukannya adalah amanat rakyat, bukan hak istimewa pribadi.

### 5. Memosisikan Diri sebagai Wakil Rakyat

Pemimpin yang baik adalah perpanjangan tangan rakyat. Jika ia benar-benar menempatkan dirinya sebagai bagian dari rakyat, ia tidak akan rela rakyatnya menderita, sebagaimana ia tidak rela dirinya sendiri mendapat penderitaan.

### 6. Merespons Kebutuhan Rakyat dengan Baik

Kebutuhan rakyat harus menjadi priori-

tas utama, bahkan lebih utama dari ibadah sunnah. Mengabaikan rakyat demi urusan pribadi atau perkara kecil adalah bentuk pengkhianatan terhadap amanat.

### 7. Tidak Pamer Kekayaan

Pemimpin hendaknya hidup sederhana dan tidak memamerkan kemewahan. Menurut Imam Al-Ghazali, keadilan tidak akan lahir tanpa kesederhanaan. Pakaian mewah dan makanan mahal tidak boleh menjadi kesibukan seorang pejabat.

### 8. Menanggapi Kritik dengan Kelembutan

Kritik rakyat adalah bagian dari pengawasan. Pemimpin harus menanggapi dengan bijak, penuh kelembutan, bukan dengan kekerasan. Rasulullah SAW mengingatkan bahwa pemimpin yang tidak lembut terhadap rakyatnya, kelak Allah pun tidak akan lembut kepadanya pada hari kiamat.

### 9. Melakukan Perbaikan sesuai Syariat

Kritik harus ditindaklanjuti dengan perbaikan nyata. Setiap pembaruan kebijakan dan tindakan pejabat wajib berlandaskan syariat serta diarahkan untuk memenuhi kebutuhan rakyat.

### 10. Tidak Menyelisih Syariat dalam Kebijakan

Seorang pejabat tidak boleh membuat keputusan yang bertentangan dengan syariat, meski hal itu sesuai dengan kehendak sebagian rakyat. Segala yang menyelisih syariat pasti batil dan akan menjerumuskan kepemimpinan pada kebinasaan.

Nasihat ulama kepada pemimpin adalah bentuk kasih sayang sekaligus tanggung jawab moral terhadap umat. Pemimpin yang mau mendengar akan lebih mudah menjaga integritas, menegakkan keadilan, dan mengutamakan kepentingan rakyat.

Pada akhirnya, kepemimpinan bukan hanya urusan politik dan kekuasaan, melainkan jalan menuju keberkahan serta pertanggungjawaban di hadapan Allah SWT. Wallahu a'lam. ♦ nuonline



**IKLAN 1 HALAMAN FC  
Rp50.000.000**



**IKLAN BACK COVER FC  
Rp75.000.000**



**IKLAN 1/2 HALAMAN FC  
Rp25.000.000**

# Media yang Tepat Untuk Promosi Usaha Anda

# MOESLIM CHOICE

- ADVERTORIAL/INFORIAL (FC)
- IKLAN 1/2 CENTERSPEAD (FC)
- IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC)
- IKLAN 1/2 HALAMAN (FC),
- IKLAN ADVERTORIA L/INFORIAL (FC)
- IKLAN CENTERSPREAD (FC), DILUAR EDISI KHUSUS
- IKLAN COVER 2 (FC)
- IKLAN COVER 3 (FC)
- IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN
- IKLAN DISPLAY (FC), 1 HALAMAN
- IKLAN HALAMAN 13, 15 & 17 (FC) 1 HALAMAN
- IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN
- IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN

## MANFAAT PLUS BERIKLAN DI MAJALAH MOESLIM CHOICE

- Lebih Akurat dengan Target Pesan Iklan Sesuai dengan Topik Bahasan
- Pilihan Halaman Iklan yang mudah disimak Pembaca
- Harga Iklan Bertabur Diskon



**IKLAN CENTER SPREAD FC  
Rp80.000.000**



**CONTACT PERSON: NIKEN**

**021 - 791 96 781  
0896 4369 4121**

**Email: moeslimchoice@gmail.com**



# MOESLIM CHOICE

HARGA RP. 125.000,-

WAJO SUKSES  
KOMPETISI  
KITAB KUNING  
INTERNASIONAL

DUKUNGAN  
UNTUK  
WASTRA  
SUMSEL

MUBA  
TUAN RUMAH  
2 PEKAN  
OLAHRAGA

MENYOROTI  
DONOR  
DARAH  
DAN ORGAN

JANGAN  
LUPA  
BERANTAS  
NARKOBA



**ALEX NOERDIN  
PELOPOR SEKOLAH  
DAN BEROBAT GRATIS  
SESUMSEL**